IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PPDB (PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU) PADA MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus di MAN Kota Batu)

TESIS

Oleh:

Hindun Maisaroh

NIM. 200106210042

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMAN PENDIDIKAN ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PPDB (PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU) PADA MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus di MAN Kota Batu)

Tesis

Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:
Hindun Maisaroh
NIM. 200106210042

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMAN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022

PERSETUJUAN

UJIAN TESIS

Tesis dengan Judul **"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PPDB (PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU) PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus di MAN Kota Batu)"**. Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Malang, 20 April 2022

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031002

Malang, 20 April 2022

Pembimbing II,

Dr. Moh. Zubad Nurul Yaqin, M. Pd
NIP. 197402282008011003

Malang, 20 April 2022

Mengetahui;
Ketua Program Studi

Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
NIP. 198010012008011016

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul **"Implementasi Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MAN Kota Batu)"** ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 25 Mei 2022.

Dewan Penguji		Tanda Tangan
Ketua Sidang Dr. Sri Harini, M.Si NIP. 19731014200112 2 002	:	
Pembimbing II/ Sekretaris Sidang Dr. Moh. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd NIP. 19740228200801 1 003	:	
Pembimbing I/ Penguji Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817199803 1 002	:	
Penguji Utama Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag NIP. 19720420200212 1 003	:	

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Hj. Wahidmurni, M. Pd, Ak.
NIP. 196903032000031 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh cinta dan kasih sayang serta do'a yang ikhlas karya tulis sederhana ini kupersembahkan teruntuk:

Ayahanda dan Ibunda Tercinta: Bapak Nasrudin dan Ibu Nuryanti

Sebagai motivasi terbesar dalam menggapai segala mimpi saya, yang tak lepas dengan ikhlas memberikan doa disetiap sujudnya.

Kakakku dan Adikku Tercinta: Kak Nidaya dan Dek Azka

Kakak dan adik terbaikku yang selalu memberikan motivasi serta masukan disetiap hal, memberikan banyak cerita dan pengalaman berharganya.

Serta seluruh bapak ibu guru dari tingkat dasar, diniyah hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan jasanya hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir strata dua di jenjang Perguruan Tinggi.

MOTTO

اِنَّمَعَالْعُسْرِيُسْرًا (٦)

Artinya: Sesungguhnya sesudah kesulitan itu terdapat kemudahan. (Q.S Al-Insyirah: 6)[1]

"Bukan karena tidak mampu untuk melakukan atas segala keputusan, namun seberapa besar prioritas yang diberikan atas tanggung jawab yang dipegang"

AN

[1]Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), hlm. 596.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hindun Maisaroh
NIM	: 200106210042
Program Studi	: Magister Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian	: Implementasi Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tentang PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MAN Kota Batu)

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsure-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 25 April 2022

Hindun Maisaroh
NIM. 200106210042

ABSTRAK

Maisaroh, Hindun. 2022. *Implementasi Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tentang PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MAN Kota Batu)*. Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I : Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Moh. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, PPDB, Masa Pandemi Covid-19.

Kebijakan merupakan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, perlu diidentifikasi secermat mungkin agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terlaksana. Dengan begitu implementasi dari suatu kebijakan yang telah dibentuk dapat dilaksanakan dengan baik oleh sasaran yang dituju. Begitupun pada kegiatan PPDB dimasa pandemi Covid-19 ini, yang mana kegiatan PPDB perlu adanya kebijakan yang dikeluarkan guna memberikan penyelesaian masalah agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data yang digunakan melalui tiga prosedur, meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh dicek keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi dan *member check.*

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Persiapan MAN Kota Batu atas kebijakan yang turun yaitu dengan memahami, mempelajari serta mempersiapkan strategi guna mengimplementasikan kebijakan PPDB di masa pandemi Covid-19. Hal ini sesuai atas kebijakan yang digunakan. Dengan memperhatikan faktor pendukungnya, meliputi persiapan pemilihan panitia PPDB yang berkompeten, media yang digunakan (Website, WA group, zoom) serta pelaksana yang terus mau belajar atas perubahan yag ada. 2) Implementasi kebijakan yang dilaksanakan MAN Kota Batu telah sesuai dengan kebijakan yang ada, bahkan menjadi sebuah titik baru guna memiliki sistem PPDB dan pelayanan lebih baik. Menjadi proses transformasi tatanan kerja dari sistem luring ditambah dengan sistem daring dilingkungan pendidikan. 3) Dampak positif yang muncul yaitu banyak aktivitas yang berkembang dilingkungan MAN Kota Batu, seperti PPDB yang lebih ringkas, siswa dapat mengikuti perlombaan secara daring. Namun muncul dampak negatif juga, seperti pada keterlambatan waktu pelaksanaan tes jalur regular, kurang efektif hasil tes peserta didik, serta perlunya pengembangan sarpras yang digunakan.

ABSTRACT

Maisaroh, Hindun. 2022. *Implementation of the Ministry of Education and Culture's Policy on PPDB (New Student Admission) During the Covid-19 Pandemic (Case Study at MAN Batu City).* Thesis, Master of Islamic Education Management, Postgraduate, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor I : Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. Advisor II: Dr. Moh. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd.

Keyword : Policy Implementation, PPDB, Covid-19 Pandemic Period.

Policy is to identify activities that can be used to achieve a goal. In achieving the goals that have been set, it is necessary to identify them as carefully as possible so that the goals that have been set can be implemented. That way the implementation of a policy that has been formed can be carried out properly by the intended target. Likewise in PPDB activities during the Covid-19 pandemic, in which PPDB activities need policies issued to provide problem solving so that the goals that have been set can be achieved

This research uses a qualitative approach with the type of case study research. The data collection is done by using interview, observation, and documentation techniques. As well as data analysis techniques used through three procedures, including data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The data that has been obtained is checked for the validity of the data using triangulation and member check techniques.

The findings of this study indicate that: 1) The readiness of the Batu City MAN for the policies that have been dropped is to understand, study and prepare strategies to implement PPDB policies during the Covid-19 pandemic. This is in accordance with the policies used. Taking into account the supporting factors, including the preparation for the selection of a competent PPDB committee, the media used (Website, WA group, zoom) and implementers who continue to want to learn about existing changes. 2) The implementation of policies carried out by MAN Kota Batu is in accordance with existing policies, even becoming a new point to have a PPDB system and better service. Becoming a process of transforming the work order from an offline system coupled with an online system in the educational environment. 3) The positive impact that arises is that there are many activities that develop within the Batu City MAN environment, such as PPDB which is more concise, students can take part in online competitions. However, negative impacts also emerged, such as the delay in the implementation of the regular pathway test, the ineffectiveness of student test results, and the need to develop the infrastructure used.

الملخص

ميسرة، هند. ٢٠٢٢. *تطبيق سياسة الوزارة التربية والثقافة عن استقبال التلاميذ الجديدة عند وباء Covid 19 (دراسة الحالة بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية باتو)*. الرسالة العلمية. قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف الأول: الأستاذ الدكتور الحاج أغوس ميمون الماجستير. المشرف الثاني: الدكتور محمد زبد نور اليقين الماجستير.

الكلمات المفتاحية : تطبيق السياسة، استقبال التلاميذ الجديدة، عند وباء Covid 19.

كانت السياسة طريقة تعيين النشاطات المستخدمة لتحقيق الأغراض المعينة. في تحقيق الأغراض المعينة يحتاج إلى تعيين المسألة يدقة. إذن التطبيق من السياية المؤلفة سيعقد جيدا. كذلك باستقبال التلاميذ الجديدة عند وباء *Covid 19* التي تحتاج هذه الأنشطة إلى السياسة الموجودة لتحقيق الأغراض المعينة.

استخدم هذا البحث المدخل الكيفي ودراسة الحالة. أما طريقة جمع البيانات هي المقابلة والملاحظة والوثائق. وطريقة تحليل البيانات المستخدمة ثلاثة هي تركيز البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. البيانات التي حصلت عليها الباحثة تفخص صلاحيتها بتثليث البيانات وفحص العضو *member check*.

أما نتيجة هذا البحث هي (١) استعداد المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية باتو على السياسة الموجودة هي بفهم الإستيراتيجية واعدادها لتطبيق سياسة الوزارة التربية والثقافة عن استقبال التلاميذ الجديدة عند وباء Covid 19. وهذا الحال مناسب بالسياسة الموجودة. باهتمام العوامل الداعمة وهي اختيار لجنة استقبال التلاميذ الجديدة المتخصصة والوسائل المستخدمة (Website, WA Grup, Zoom) وكذلك تنفيذ الأنشطة الذين يريدون التعلم من التغييرات الحالية. (2) تطبيق السياسة التي عقدتها المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية باتو مناسب بالسياسة الموجودة مع أنّ نظام استقبال التلاميذ الجديدة كلن أحسن من قبل. وتصبح عملية تحول النظام من النظام غير متصل على الانترنيت بالإضافة إلى النظام متصل على الإنترنيت في البيئة التعليمية. (٣) وتأثير إيجابي من هذه العملية هي كثير من الأنشطة النامية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية باتو مثل استقبال التلاميذ الجديدة المختصر ويمكن للطلاب أن يشترك المسابقة متصل بالإنترنيت. ولكن هنا أيضا تأثير سلبي هي التأخير في تنفيذ اختبار استقبال التلاميذ الجديدة ونتيجة الإختبار أقل فعالية والحاجة في تطوير المرافق المدرسية.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Ilahi Rabbi zat yang Maha Kuasa lagi Maha Memberi Pertolongan dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penelitian tesis ini, penulis susun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya pada program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada penelitian tesis ini, penulis menyajikan tentang **"Implementasi Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) Studi Kasus di MAN Kota Batu"**.Penulis sampaikan banyak terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terhadap banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Dan khususnya saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Agus Maiumun, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah mencurahkan pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Moh. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah mencurahkan pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Bapak Drs. H. Farhadi, M. Si selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dan Ibu Ana Rahmawati, S.Pd selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan yang telah memberikan waktunya dalam proses penelitian.
8. Dr. KH. A Khudori Sholeh, M.Ag dan Ibu Nyai H. Erik Sabti Rahmawati, MA selaku pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Azkiya' Malang, yang sudah memberikan bimbingan dan nasihat.
9. Teman-teman Pondok Pesantren Mahasiswi Al-Azkiya' Malang, terkhusus Asrama Ummi Aisyah C4, C5, C6 yang selalu menjadi keluarga pertama di Malang selama menempuh Strata dua ini .
10. Teman-teman Magister MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang selalu semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini. Penulis sendiri menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saya sebagai penulis sangat berharap adanya kritikan dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan tesis ini. Saya sebagai penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca umumnya.Terimakasih atas segala perhatiannya.

Malang, 25 Mei 2022

Hindun Maisaroh
NIM. 200106210042

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = **â**

Vokal (i) panjang = **î**

Vokal (u) panjang = **û**

C. Vokal Diftong

أَوْ	=	**aw**
أَيْ	=	**ay**
أُوْ	=	**û**
إِيْ	=	**î**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTTO v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR BAGAN xvi
DAFTAR DIAGRAM xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
E. Orisinalitas penelitian 12
F. Definisi Istilah 18
G. Sistematika Pembahasan 19
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Implementasi Kebijakan 22
1. Pengertian Implementasi Kebijakan 22
2. Hakikat Implementasi Kebijakan 24
a. Teori Implementasi Kebijakan 24
b. Pengertian Implementasi Kebijakan Pendidikan 26
3. Tahapan Implementasi Kebijakan 28
4. Model Implementasi Kebijakan 30

5. SE No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 33
6. Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru 37
7. Sistem Informasi PPDB *Online* 43
8. Kerangka Berfikir 46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 47
B. Kehadiran Peneliti 48
C. Lokasi Penelitian 49
D. Data dan Sumber Data 50
E. Teknik Pengumpulan Data 51
1. Wawancara 51
2. Observasi 53
3. Dokumentasi 54
F. Analisis Data 55
G. Keabsahan Data 58
H. Prosedur Penelitian 59

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Papaparan Data 61
1. Persiapan MAN Kota Batu atas Diterbitkannya Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB di masa Pandemi Covid-19 61
2. Implementasi Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa Pandemi Covid-19. 68
3. Dampak Adanya Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa Pandemi Covid-19 80
B. Hasil Penelitian 88
1. Persiapan MAN Kota Batu atas Diterbitkannya Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB di masa Pandemi Covid-19 88
2. Implementasi Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020

pada Kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa Pandemi Covid-19. 90
3. Dampak Adanya Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa Pandemi Covid-19 92

BAB V PEMBAHASAN

A. Persiapan MAN Kota Batu atas Diterbitkannya Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB di masa Pandemi Covid-19..... 95
B. Implementasi Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa Pandemi Covid-19 104
C. Dampak Adanya Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa Pandemi Covid-19..... 114

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 121
B. Saran..... 123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya..... 16

Tabel 3.1 : Instrumen Wawancara 52

Tabel 3.2 : Instrumen Observasi 53

Tabel 3.3 : Instrumen Dokumen..... 55

Tabel 4.1 : Rangkuman Temuan Penelitian 93

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Tahapan Implementasi Kebijakan 29

Bagan 2.2 : Kerangka Berfikir 46

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 : Persiapan MAN Kota Batu 89

Diagram 4.2 : Implementasi Kebijakan MAN Kota Batu..... 91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Ijin Penelitian Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian dari MAN Kota Batu

Lampiran III : SE Mendikbud No 4

Lampiran IV : TOR Panitia PPDB

Lampiran V : SK Panitia PPDB

Lampiran VI : SK Penerimaan Peserta Didik Baru

Lampiran VII : Juknis PPDB

Lampiran VIII : Brosur PPDB

Lampiran IX : Catatan Lapangan

Lampiran X : Bukti *member check* data

Lampiran XI : Dokumentasi

Biodata Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan suatu aktivitas pencarian, menentukan dan menarik pendaftar yang mampu untuk menjadi peserta didik pada satuan pendidikan yang bersangkutan.[2] Dimana mekanisme dalam penyelenggaraannya akan ada sebuah penyeleksian terhadap calon peserta didik yang dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan, guna diterima pada satuan pendidikan yang dituju. Kegiatan PPDB ini menjadi salah satu proses terpenting dalam menjalankan aktivitas di lingkungan pendidikan. Karena akan ada penjaringan *input* yang akan masuk hingga diproses untuk dijadikan *output* yang baik.

Kegiatan PPDB di sebuah satuan pendidikan, umumnya dilakukan dengan dua model mekanisme, yaitu dengan sistem *offline* dan *online*. Namun saat ini dunia sedang dilanda sebuah musibah, yaitu berupa pandemi yang muncul karena merabaknya Virus Corona. Dengan demikian segala aktivitas yang dapat dilakukan secara *offline* menjadi berganti pemaksimalan pada sistem *online*nya. Disaat keadaan seperti itu maka muncullah sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah guna mengatur mekanisme dalam pelaksanaannya. Pada prinsipnya, kebijakan yang dikeluarkan di masa pandemi Covid-19 ini memperhatikan atas kesehatan dan keselamatan dalam pelaksanaannya.Begitupun

[2] Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan, CV. Widya Puspita, 2018). Hal, 34.

prinsip dalam dunia pendidikan, kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19, meliputi tentang kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat yang tergabung dalam menetapkan kebijakan yang dibuat. Serta tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi Covid-19.[3] Selaras dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemegang otoritas pendidikan, dalam hal ini yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka akan memberi arah dalam pelaksanaan kegiatan PPDB di masing-masing satuan pendidikan.

Kebijakan adalah mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dapat dipergunakan dalam pencapaian suatu tujuan.[4] Dalam pencapain suatu tujuan maka diperlukan suatu kegiatan yang perlu diidentifikasi secermat mungkin agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Dalam kebijakan yang telah dibentuk, maka kegiatan yang telah diidentifikasi semakin banyak, akan semakin representatif dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Dengan begitu implementasi dari sebuah kebijakan yang dibentuk itu dapat dilaksanakan dengan baik oleh sasaran yang dituju. Begitupun pada kegiatan PPDB di masa Pandemi Covid-19 ini, segala kebijakan yang dikeluarkan guna untuk memberikan penyelesaian masalah agar tujuan yang telah ditetapkan tetap dapat tercapai.

Faktanya di lapangan, masih terdapat banyak masalah yang ada dalam lingkup pendidikan di masa pandemi Covid-19, seperti halnya pada kegiatan

---

[3] Aan Ansori dan Ahmad Fitriyadi Sari, *Inovasi Pendidikan di masa Pandemi Covid-19*, (JurnalLiterasiNusantara,Vol.1,No2,Desember2020)[Tersedia]http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3735[Online] Minggu 17 Oktober 2021, Pada Pukul. 20.00 WIB

[4] Muhammad Rifa'i, *Op.Cit*. hal. 26

PPDB. Ombudsman Republik Indonesia (RI) banyak menerima aduan terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dari berbagai daerah, khususnya keluhan mengenai jalur zonasi dan kendala sistem secara daring. Anggota Ombudsman RI mengatakan "hampir 50 % provinsi di Jawa kami terima (laporan). Seperti Jabar, DKI, Jatim, itu sudah memberi laporan. Kebanyakan laporan tersebut terkait zonasi dan pendaftaran daring". Berdasarkan aduan yang diterima Ombudsman bahwa problem yang ditemui pada jalur zonasi dan pendaftaran daring karena daerah keliru dalam mengartikan arahan serta petunjuk dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.[5] Problematika seperti ini masih sering terjadi di masing-masing satuan pendidikan, seperti halnya pada keluhan sistem zonasi serta pendaftaran secara daring.

Melihat situasi pandemi Covid-19 saat ini, memang pendaftaran secara daring lebih diutamakan dalam pelaksanaannya. Namun keluhan mengenai kendala atas ketidakmampuan server atau sistem menampung lonjakan akses pendaftaran secara daring juga sering ditemukan.[6] Pada masalah ini, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sesungguhnya sudah berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan atas sistem atau server yang digunakan, namun faktanya masalah demikian belum tertuntaskan dari masa ke masa. Kegiatan PPDB dilaksanakan serentak secara daring ini berdasarkan kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) yaitu pada Surat Edaran

[5] CNN Indonesia, *Ombudsman Terima Keluhan Soal PPDB yang Terus Berulang*, terbit Kamis, 10 Juni 2021 [Tersedia] https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210610034134-20652439/ombudsman-terima-keluhan-soal-ppdb-yang-terus-berulang [Online] Minggu, 17 Oktober 2021, Pada Pukul. 12.15 WIB.

[6] *Ibid.*

No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19.

Seperti dilansir dari pusdiklat.kemendikbud.go.id mengenai keluarnya SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 bahwa terkandung enam poin dalam surat edaran tersebut mengenai kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19. Adapun isi dari surat edaran tersebut adalah: 1) peniadaan UN tahun 2020, 2) Proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring, 3) pelaksanaan ujian sekolah menggunakan portofolio semester sebelumnya, 4) kenaikan kelas diatur sebagaimana edaran ini dikeluarkan, 5) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan dengan dua ketentuan yaitu: Dinas Pendidikan dan sekolah harus dapat melaksanakan PPDB dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditentukan, serta PPDB pada jalur prestasi dilaksanakan berdasarkan akumulasi dari nilai rapor lima semester terakhir dan prestasi akademik maupun non akademik di luar sekolah. Dan yang terakhir penggunaan dana BOS disesuaikan dengan kebutuhan guna pencegahan Covid-19.[7]

Sejalan dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Mendikbud mengenai pelaksanaan kegiatan pendidikan di masa pandemi Covid-19 ini, peneliti fokuskan pada aspek PPDB di masa pandemi Covid-19, yang telah diatur sebagaimana disebutkan pada surat edaran diatas. Surat edaran ini ditujukan kepada pelaku pendidikan di Indonesia, agar implementasi kebijakan yang

[7] Pusdiklat Kemdikbud, *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*, 24 Maret 2020 [Tersedia] https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-Mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/ [Online] Minggu, 17 Oktober 2021. Pada Pukul 13.13 WIB

ditetapkan dapat terlaksana sesuai prinsip dalam kebijakan pendidikan atas kesehatan dan keselamatan dapat tetap terjunjung tinggi untuk mengurangi lonjakan kasus dari covid-19 ini.

Kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah bukan tanpa alasan, melainkan memberikan solusi dalam pencapain tujuan yang telah ditetapkan walupun di masa pandemi Covid-19 kini. Suatu kebijakan adalah sebuah penentuan keputusan dan pengambilan kebijaksanaan, yang memilih serta menilai informasi yang ada guna menyelesaikan masalah. Dimana pemerintah mengeluarkan kebijakan yang terdapat nilai instrinsik didalamnya, namun otoritas atas pembuat kebijakan tersebut untuk mengetahui dan menyelesaikan perselisihan serta mengatur masyarakat, dengan mengimplementasikannya secara maksimal, dan kegiatan dari program kebijakan itu tidak menunda atau lemah dalam melaksanakan hukum.

Implementasi kebijakan disini merupakann pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, yang terkadang berbentuk undang-undang, perintah-perintah, ataupun keputusan-keputusan eksekutif atau keputusan peradilan yang mengidentifikasikan sebuah masalah yang harus segera diatasi, serta menyebutkan secara tegas tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dengan mengatur berbagai cara untuk mengimplementasikannya.[8] Dengan begitu suatu kebijakan yang peneliti angkat dalam penelitian ini pembuat kebijakan berusaha memberikan sebuah solusi dari permasalahan yang terjadi saat masa pandemi Covid-19 kini. Dengan

[8]Yendrizal dan Rusdinal, *Implementasi Kebijakan Pemerintah terhadap Pembelajaran Ssekolah Dasar di masa Pandemi Covid-19 pada Tahun Ajaran 2020/2021*, Jurnal BahanaManajemenPendidikan,Volume10Nomor1Tahun2020[Tersedia]http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/111947[Online]Minggu17Oktober2021. Pada Pukul 15.00 WIB.

harapan, adanya SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 ini dapat menjadi langkah terbaik dan dapat diimplementasikan dengan baik oleh masing-masing satuan pendidikan.

Kebijakan terkait pelaksanaan PPDB di masa pandemi Covid-19 ini, menarik untuk diteliti karena salah satunya, dapat menjadikan pendidik dan tenaga kependidikan pada sekolah/ madrasah untuk lebih sadar akan kemajuan teknologi, serta lebih mengenal dunia digitalisasi. Utamanya pada aspek pembelajaran dan pengembangan sistem informasi PPDB. Namun dalam menerjemahkan sebuah kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, akan timbul sebuah persepsi yang berbeda dari masing-masing satuan pendidikan, maka dari itu perlunya sebuah tindak lanjut ketika sekolah/ madrasah tidak dapat melaksanakan kegiatan tersebut karena kurangnya teknologi maupun sumber daya manusia didalamnya. Dengan demikian kebijakan ini dapat diimplementasikan sesuai dengan kapasitas wilayah masing-masing.

Sejalan dengan ini, Achmad Baidowi (2020), melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19" ditemukan bahwa (1) Tahap interpretasi kebijakan yaitu mempelajari juknis BOP PAUD yang didukung faktor komunikasi dengan memanfaatkan media whatsapp, faktor sumber daya manusia yaitu dikerjakan oleh kepala sekolah dan bendahara, faktor peralatan yaitu menggunakan laptop dan handphone, faktor informasi perubahan penggunaan dana BOP, dan faktor disposisi yaitu aktif melakukan interpretasi. (2) Tahap pengorganisasian kebijakan yaitu pembagian tugas kerja pengelola dana BOP

yang didukung oleh beberapa faktor, dan (3) Tahap aplikasi kebijakan yaitu penggunaan dana BOP yang didukung oleh beberapa faktor.[9]

Serta penelitian yang dilakukan Tuti Purwaningsih (2020), melakukan penelitian dengan judul "Manajemen rekrutmen dan seleksi peserta didik Madrasah Aliyah pada masa pandemic Covid-19 (Penelitian di MAN 1 Kota Bandung)" ditemukan bahwa pada masa Pandemi Covid-19, MAN 1 kota Bandung di tahun ajaran 2020/2021 ini tetap memberlakukan penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan proses rekrutmen dan seleksi. Hal ini sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 7265 Tahun 2019 tentang PPDB MAN 1 Bandung mengenai ketentuan mekanisme rekrutmen dan seleksi madrasah aliyah dalam masa darurat pencegahan penyebaran Covid-19, dalam proses penerimaan jalur peserta didik tahun ini dibagi menjadi 3 jalur yaitu: Jalur reguler, prestasi dan afirmasi. selain diberlakukannya jalur *online*, PPDB *offline* diperkenankan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Proses rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MAN 1 kota Bandung terdiri dari berbagai kegiatan yaitu membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, mengadakan rapat penerimaan peserta didik baru, membuat dan memasang pengumuman mengenai penerimaan peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, sedangkan dalam kegiatan seleksi meliputi menentukan penilaian PPDB, rapat PPDB, pengumuman penerimaan dan pendaftaran ulang. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan ini yaitu faktor etika dan faktor kesamaan

[9] Achmad Baidowi . 2020, *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal. Jambura Journal of Educational Management. Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al-Mardliyyah, Pamekasan.

kesempatan.[10] Dari kedua penelitian terdahulu diatas, menjadi bahan kajian teori dalam pelaksanaan penelitian ini, maka dari itu penelitian ini perlu adanya pengembangan dari hasil yang telah ditemukan.

Dalam implementasi kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 ini, salah satunya diimplementasikan pada satuan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu, MAN Kota Batu merupakann salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di wilayah Kota Batu yang sudah mengalami perkembangan dari 1978 hingga sekarang. MAN Kota Batu ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang cukup banyak memiliki prestasi, baik dibidang akademik dan non akademik. Yang mana pada sistem PPDB yang dilaksanakan oleh MAN Kota Batu ini awalnya menggunakan dua sistem, yaitu luring dan daring. Dengan pencapaian peminat pendaftar di MAN Kota Batu ini terus meningkat setiap tahunnya.[11] Dengan adanya kebijakan ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana persiapan serta implementasi dari kebijakan PPDB di masa pandemi ini.

Data peserta didik yang masuk pada tahun ajaran 2019/ 2020, 2020/ 2021, dan 2021/ 2022 memiliki kuota yang berbeda. Karena penyeleksian yang dilakukan ini berdasarkan keadaan sarana dan prasarana serta sumber daya pendidik yang sesuai dengan kapasitas saat itu. Dimulai pada tahun ajaran 2019/ 2020 jumlah peserta didik yang diterima di MAN Kota Batu ini sejumlah 380,

---

[10] Tuti Purwaningsih. 2020. *Manajemen Rekrutmen dan Seleksi peserta didik Madrasah Aliyah pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian di MAN 1 kota Bandung).* Tesis. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

[11] Hindun Maisaroh, *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatan Prestasi Non Akademik di MAN Kota Batu* (Skripsi, Manajemen Pendidikan Islam, 2019). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal. 11.

sedangkan pada tahun ajaran 2020/ 2021 jumlah peserta didik yang diterima di MAN Kota Batu sejumlah 375, serta pada tahun ajaran 2021/ 2022 kuota yang dibuka yaitu 360.[12] Berdasarkan data yang peneliti peroleh ini, perbedaan jumlah kuota pertahun menjadi faktor yang perlu diteliti lebih dalam terkait pelaksanaan PPDB, utamanya pada masa pandemi Covid-19.

Pelaksanaan PPDB di MAN Kota Batu saat situasi wabah mulai melanda Indonesia tetap berpacu pada kebijakan yang dikeluarkan oleh Mendikbud ini, yang telah diadaptasi dan turun pada kebijakan Dirjen Pendis Kementerian Agama. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Ana Rahmawati selaku Waka Kesiswaan MAN Kota Batu, salah satu dampak positif dari adanya kebijakan ini yaitu, panitia serta dewan guru lebih terarah dalam melaksanakan kegiatan PPDB, namun terdapat dampak negatif dari kebijakan ini, yaitu mengenai keterlambatan pelaksanaan PPDB terutama pada jalur regular, karena kurangnya sarana bagi siswa ketika melaksanakan tes regular, jaringan tidak maksimal, serta server yang terkendala.[13] Sehubungan dengan demikian, maka perlunya pengkajian mengenai implementasi kebijakan pendidikan pada aspek PPDB di masa pandemi Covid-19 saat ini.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di MAN Kota Batu dalam fokus implementasi kebijakan pada bidang PPDB di masa pandemi Covid-19. Karena kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah ini menjadi salah satu solusi pelaksanaan PPDB di masa pandemi seperti ini. Yang mana tahun

[12] Dokumen SK Hasil Pengumuman PPDB MAN Kota Batu 3 Tahun Terakhir. (Data terlampir dihalaman lampiran)

[13] Wawancara bersama Waka Kesiswaan MAN Kota Batu, pada Kamis, 13 Janurai 2022, pukul. 08.00 WIB di kantor Waka Kesiswaan MAN Kota Batu.

sebelum adanya pandemi, MAN Kota Batu selalu menggunakan dua sistem dalam PPDB. Apakah dengan adanya suatu kebijakan ini menjadi pembuka jalan sebagai sebuah proses *transfebility* dari sistem *offline* menjadi *online*, atau tetap menggunakan sistem campuran. Untuk memudahkan dan terarahkan penelitian, peneliti merumuskan dalam judul penelitian sebagai berikut: "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PPDB (PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU) PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus di MAN Kota Batu)".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, fokus penelitian yang peneliti kemukakan dalam penulisan tesis ini adalah:

1. Bagaimana persiapan dari MAN Kota Batu atas diterbitkannya kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada kegiatan PPDB di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana implementasi kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana dampak dari adanya kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk:

1. Mengetahui persiapan dari MAN Kota Batu atas diterbitkannya kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada kegiatan PPDB di masa pandemi Covid-19.
2. Mengetahui implementasi kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa pandemi Covid-19.
3. Mengetahui dampak dari adanya kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat pada bidang pendidikan terutama pada lingkup implementasi kebijakan pendidikan dan menjadi tambahan kajian ilmu pengetahuan utamanya pada penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini memiliki dua aspek manfaat, yaitu:

1. Aspek Teoretis

   Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang implementasi kebijakan pendidikan pada lingkup penerimaan peserta didik baru di masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

   a. Pembuat kebijakan, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam membuat kebijakan selanjutnya terkait kebijakan pelaksanaan kegiatan pendidikan utamanya dalam PPDB di masa pandemi Covid-19.

b. Lembaga (sekolah), diharapkan dapat menjadi tambahan bahan dalam menerapkan suatu kebijakan pendidikan khususnya pada kegiatan penerimaan peserta didik baru di masa pandemi Covid-19.
c. Pembaca dan peneliti lainnya diharapkan dapat menjadi kajian tambahan , refrensi serta sebagai cikal bakal pengembangan teori pada aspek lainnya, terkait impelementasi kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang terdapat kemiripan baik dari segi tema atau disiplin ilmu yang peneliti angkat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil fokus mengenai "Implementasi Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) pada masa pandemi covid-19" yang menurut peneliti belum ada yang melakukan penelitian yang mengangkat tema ini. Orisinalitas dicantumkan guna untuk menghindari plagiasi dengan memaparkan perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Achmad Baidowi (2020), melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19" ditemukan bahwa (1) Tahap interpretasi kebijakan yaitu mempelajari juknis BOP PAUD yang didukung faktor komunikasi dengan memanfaatkan media whatsapp, faktor sumber

daya manusia yaitu dikerjakan oleh kepala sekolah dan bendahara, faktor peralatan yaitu menggunakan laptop dan handphone, faktor informasi perubahan penggunaan dana BOP, dan faktor disposisi yaitu aktif melakukan interpretasi. (2) Tahap pengorganisasian kebijakan yaitu pembagian tugas kerja pengelola dana BOP yang didukung oleh beberapa faktor, dan (3) Tahap aplikasi kebijakan yaitu penggunaan dana BOP yang didukung oleh beberapa faktor.[14]

2. Ryan Taufika (2019), melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Kebijakan Pendidikan Tentang *Full Day School* dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SDIT Bunayya Medan (Studi Deskriptif pada Pelaksanaan *Full Day School*)", ditemukan bahwa, (1)Perencanaan/ program *full day school* sudah terencana dengan baik dan sesuai Permendikbud No. 23 tahun 2017, perencanaan meliputi: kebijakan pemerintah, visi misi, tujuan sekolah *full day school*, strategi, pendekatan dengan *stakeholders*, program kegiatan, pembiayaan dan kesediaan sumber daya manusia. (2) Proses pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Bunayya Medan meliputi 3 tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilakukan di dalam pembelajaran, sedangkan di luar pembelajaran siswa mengikuti kunjungan belajar, dan sejumlah program pengembangan diri di bidang keahlian dan kerajinan yang diselenggarakan dalam ekstrakurikuler. (3) Keberhasilan

[14] Achmad Baidowi . 2020, *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal. Jambura Journal of Educational Management. Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al-Mardliyyah, Pamekasan.

pembelajaran sistem *full day school* dalam pengembangan karakter siswa di SDIT Bunayya Medan ditandai dengan perkembangan karakter religius, kedisiplinan, kerja keras, mandiri, dan karakter semangat kebangsaan yang terprogram didalam intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. (4) Faktor pendukung maupun penghambat proses implementasi kebijakan *full day school* di SDIT Bunayya Medan ada di infrastruktur dan sumber daya manusia, dan sekolah berusaha memperbaikinya. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem *full day school* dapat menumbuhkan karakter peserta didik dengan terbentuknya karakter karakter religius, kedisiplinan, kerja keras, mandiri, dan karakter semangat kebangsaan bagi peserta didik, serta dapat membentuk akhlakul karimah siswa SDIT Bunayya Medan.[15]

3. Tuti Purwaningsih (2020), melakukan penelitian dengan judul "Manajemen rekrutmen dan seleksi peserta didik Madrasah Aliyah pada masa pandemi Covid-19 (Penelitian di MAN 1 Kota Bandung) ditemukan bahwa pada masa Pandemi Covid-19, MAN 1 kota Bandung di tahun ajaran 2020/2021 ini tetap memberlakukan penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan proses rekrutmen dan seleksi. Hal ini sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 7265 Tahun 2019 tentang PPDB MAN 1 Bandung mengenai ketentuan mekanisme rekrutmen dan seleksi madrasah aliyah dalam masa darurat pencegahan penyebaran Covid-19, dalam proses penerimaan jalur peserta didik tahun ini dibagi menjadi 3 jalur yaitu: Jalur reguler, prestasi dan afirmasi. selain diberlakukannya jalur *online*, PPDB

[15] Ryan Taufika. 2019. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Tentang Full Day School dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SDIT Bunayya Medan (Studi Deskriptif pada Pelaksanaan Full Day School).* Tesis Universitas Pendidikan Indonesia.

offline diperkenankan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Proses rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MAN 1 kota Bandung terdiri dari berbagai kegiatan yaitu membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, mengadakan rapat penerimaan peserta didik baru, membuat dan memasang pengumuman mengenai penerimaan peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, sedangkan dalam kegiatan seleksi meliputi menentukan penilaian PPDB, rapat PPDB, Pengumuman penerimaan dan pendaftaran ulang. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan ini yaitu faktor etika dan faktor kesamaan kesempatan.[16]

4. Dede Supendi (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh PPDB Online Berbasis Web Terhadap Mutu Layanan dan Kepuasan Pelanggan", menemukan bahwa berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi dan regresi, baik secara sederhana maupun ganda, bahwa PPDB *Online* Berbasis Web dan Mutu Layanan berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap Kepuasan Pelanggan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi PPDB *Online* berbasis web terhadap Mutu layanan maka akan semakin tinggi juga kepuasan pelanggan di SMP Kabupaten Purwakarta. Implikasi dari penelitian ini adalah bawa untuk meningkatkan kepuasan orang tua/ siswa dalam menggunakan sistem PPDB *Online* berbasis web maka lembaga perlu meningkatkan sistem menjadi lebih mudah, aman, dan komprehensif dengan adanya peningkatan mutu layanan yang secara

[16] Tuti Purwaningsih. 2020. *Manajemen Rekrutmen dan Seleksi peserta didik Madrasah Aliyah pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian di MAN 1 kota Bandung).* Tesis. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

beiringan dan berkelanjutan dilakukan dengan pengembangan sistem. Sehingga rekomendasi yang diajukan oleh peneliti bahwa dinas pendidikan selaku penanggung jawab atas proses PPDB *Online* berbasis web ini perlu mengembangkan sistem yang lebih familiar dikalangan masyarakat yang dibarengi dengan pembekalan sehingga pada era digital ini orang tua serta siswa selaku pengguna dapat lebih mudah mengakses dan menggunakannya, selain itu perlu adanya perluasan dan penyediaan jaringan yang lebih memadai.[17]

Untuk lebih memudahkan dalam melihat persamaan dan perbedaannya, peneliti memaparkannya dalam sebuah tabel.

Tabel 1.1

Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya

NO	Nama peneliti, judul, bentuk (Tesis/ Tesis/ Jurnal/ dll), penerbit, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Achmad Baidowi . 2020, Implementasi Kebijakan Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal. Jambura Journal of Educational Management.	Difokuskan pada implementasi kebijakan dan sama-sama di masa Pandemi Covid-19	Penelitian ini difokuskan dalam program bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan, sedangkan pada peneliti fokus kepada	Penelitian yang akan peneliti lakukan berorientasi pada

[17] Dede Supendi. 2021. *Pengaruh PPDB Online Berbasisi Web Terhadap Mutu Layanan dan Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Purwakarta)*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.

	Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al-Mardliyyah, Pamekasan.		kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020.	implementasi kebijakan pendidikan SE No. 4 Tahun 2020 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Dengan batasan pada persiapan, implementasi serta dampak dari kebijakan tersebut terhadap kegiatan PPDB. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus.
2	Ryan Taufika. 2019. Implementasi Kebijakan Pendidikan Tentang *Full Day School* dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SDIT Bunayya Medan (Studi Deskriptif pada Pelaksanaan *Full Day School*). Tesis Universitas Pendidikan Indonesia.	Sama-sama membahas tentang implementasi kebijakan pendidikan.	Penelitian ini difokuskan dalam program *Full Day School* serta objek penelitiannya di jenjang SD, sedangkan peneliti difokuskan pada kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 dan dilaksanakan di MAN.	
3	Tuti Purwaningsih. 2020. Manajemen Rekrutmen dan Seleksi peserta didik Madrasah Aliyah pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian di MAN 1 kota Bandung). Tesis. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.	Sama-sama membahas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di masa pandemic Covid-19 Dan Objek penelitian yang digunakan pada tingkat MAN.	Pada penelitian tesis ini difokuskan pada manajemen recruitment dan seleksi peserta didik saja, sedangkan peneliti difokuskan pada implementasi kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020.	
4	Dede Supendi. 2021. Pengaruh PPDB	Fokus penelitian	Pada penelitian	

	Online Berbasisi Web Terhadap Mutu Layanan dan Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Purwakarta). Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.	pada variabel X nya sama-sama membahas tetang PPDB.	tesis ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang mengukur terhadap mutu layanan, sedangkan peneliti difokuskan pada pendekatan kualilatif.	

F. Definisi Istilah

1. Implementasi Kebijakan Pendidikan adalah proses penyelesaian masalah pendidikan guna mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dengan melewati suatu tahapan yang memiliki prosedur dan dapat dinikmati bagi seluruh stakeholder pendidikan.
2. SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 adalah surat edaran tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), diterbitkan bertujuan untuk memberikan solusi pelaksanaan kegiatan pendidikan di masa pandemi guna menjaga kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah yang menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanan kebijakan pendidikan. Dalam hal ini peneliti terfokus pada kegiatan PPDB sebagaimana tercantum dalam SE Mendikbud no 4 Tahun 2020.

3. Penerimaan Peserta Didik Baru adalah proses pencarian, menentukan dan menarik sasaran pendidikan yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan, yang sering kita sebut dengan istilah PPDB.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan penelitian ini, peneliti memberikan pemaparan yang jelas terkait isi penelitian ini, maka pembahasan dalam tesis ini dibagi menjadi VI BAB. Uraian sistematika pembahasan yang termaktub dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, penegasan istilah dalam judul, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

BAB II : Perspektif teori dalam penelitian ini, peneliti akan menuliskan kajian-kajian dan teori yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian. Diambil dari berbagai sumber, seperti buku-buku, jurnal, hingga sumber lainnya yang berkaitan dengan implementasi kebijakan maupun PPDB. Peneliti membagi menjadi lima sub bab, yaitu sub bab pertama berisi tentang implementasi kebijakan meliputi pengertian implementasi, pengertian kebijakan, hakikat implementasi kebijakan, model implementasi kebijakan,

faktor pendukung implementasi kebijakan. Sub bab kedua berisi tentang kebijakan SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 di era 2020 . Sub bab ketiga berisi tentang Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), yang meliputi kebijakan PPDB, sistem PPDB, kriteria PPDB, prosedur PPDB, dan problem PPDB. Sub bab keempat sistem informasi PPDB berbasis website, serta sub bab kelima tentang kerangka berfikir.

BAB III : Metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : Paparan data dan temuan penelitian. Pada bab keempat ini berisikan mengenai paparan data yang diperoleh peneliti, baik berupa dokumen, arsip resmi, dan gambar/ foto yang menjadi bahan penguat peneliti untuk menjawab rumusan masalah, hingga didapatkan hasil penelitian yang kredibel.

BAB V : Pembahasan yang berisi pembahasan dari masing-masing fokus penelitian yang sudah dipadukan antara data lapangan dan teori yang menjadi landasan peneliti dalam menjawab fokus penelitian yang telah dipaparkan, hingga dibahas secara jelas dan rinci untuk mengetahui secara

deskriptif keterkaitan antara data lapangan dan teori yang digunakan peneliti.

BAB VI : Kesimpulan dan saran. Pada bab keenam peneliti akan memaparkan kesimpulan dari fokus penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, hingga didapatkan kesimpulan dari masing-masing rumusan masalah yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada bab keenam ini juga dipaparkan saran dari peneliti yang bersifat tambahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Implementasi Kebijakan

1. Pengertian Implementasi Kebijakan

Sebelum membahas hakikat implementasi kebijakan, peneliti akan membahas tentang pengertian implementasi secara umum. Secara etimologis kata implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *"to implement"*. Dalam kamus besar Webster, *to implement* berarti *"to provide the means for carryng out"* (menyediakan sarana bagi pelaksanaan sesuatu); dan *"partical effect"* (untuk menimbulkan efek atau dampak). Adapun sesuatu yang dimaksud dalam hal ini, yaitu sesuatu yang dapat memberikan efek atau dampak dapat berupa Undang-Undang, peraturan, keputusan serta kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintahan dalam kehidupan kenegaraan.[18] Dengan adanya sebuah kebijakan yang diciptakan maka harapan pengelola pemerintahan agar dapat diaktualisasikan oleh seluruh masyarakat.

Selaras dengan pengertian implementasi diatas, secara umum implementasi dapat diartikan menjadi suatu pelaksanaan dari rencana yang telah disusun dan diatur secara matang serta terperinci jelas. Adapun kata implementasi itu sendiri berasal dari bahasa inggris yaitu *"to implement"* yang memiliki arti mengimplementasikan. Bukan hanya sekedar aktivitas, namun dalam hal ini implementasi mengandung makna yaitu segala kegiatan yang

[18] Abdal, *Kebijakan Publik (Memahami Konsep Kebijakan Publik)*, (Bandung, DIPA-BOPTAN UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2015). hal. 149

telah direncanakan dan diterapkan dengan sungguh-sungguh yang mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.[19] Dengan adanya aturan-aturan atau norma dalam melaksanakan segala aktivitas, maka kegiatan implementasi yang dimaknai seperti yang telah disebutkan, akan terlaksana dengan capaian target yang telah ditentukan.

Menurut Mulyasa, implementasi adalah sebuah jalan yang memberi kepastian sesungguhnya, sehingga dapat terwujud segala tujuan yang ingin dicapai.[20] Sebagaimana pendapat yang telah dikemukakan bahwa dalam hal ini implementasi dapat dimaknai sebuah kepastian dalam melaksanakan aktivitas guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hingga dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang dibuat.

Secara umum kebijakan dapat diartikan sebagai suatu konsep atau rencana dasar dari pemerintah atau organisasi publik yang memiliki manfaat untuk mengatur masyarakat. Selaras dengan yang dipaparkan oleh Dr. SP. Siagian, MPA dalam proses Pembangunan Nasional, bahwa kebijakan yaitu sebagai landasan bertindak dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang dibentuk dari serangkaian keputusan yang menjadi dasar

---

[19] I Gst Ngr Herry Yuda Putra dkk, *Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Abiansemal Kabupaten Badung*, (Badung, Jurnal). Hal 2. [Tersedia] https://ojs.unud.ac.id/index.php/citizen/article/view/55963 [Online] Minggu, 17 Oktober 2021, pada Pukul 14.00 WIB.

[20] Sri Ngayomi dkk, *Implementasi Kebijakan SE MENDIKBUD No. 4 Tahun 2020 Tentang Pembelajaran Daring Melalui Model Logik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Nengeri 2 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai*, (Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora 2021, ke 1, SiNTESa CERED) hal. 913. [Tersedia] jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/download/432/494[Online] Minggu, 17 Oktober 2021, Pada Pukul. 15.00 WIB

pelaksanaannya.[21] Dari dua pengertian kebijakan yang telah disebutkan dapat dikatakan bahwa kebijaka merupakann serangkaian dasar pencapaian sutau tujuan yang dibentuk oleh organisasi publik maupun pemerintah.

Kebijakan merupakann salah satu acuan yang menjadi rujukan bagi setiap warga masyarakat. Kebijakan juga menjadi sebuah kerangka konseptual serta dasar pedoman maupun dasar rencana praktik sutau pekerjaan, kepemimpinan, dan tindakan.[22] W.T.S Arwildayanto dan Arifin Sukin dalam Farid Adji mengemukakan bahwa kebijakan sebagai aturan tertulis hasil suatu keputusan legalitas suatu lembaga organisasi dalam mengatur tingkah laku seseorang dalam mencapai suatu tujuan.[23] Dari kedua pendapat yang telah disebutkan dapat kita ketahui bahwa kebijakan merupakan suatu pijakan dasar dalam suatu lembaga publik atau pemerintah dalam mencapai tujuan yang akan dicapai.

2. Hakikat Implementasi Kebijakan

a. Teori Implementasi Kebijakan

Hakikat implementasi kebijakan merupakann pemaknaan dari implementasi kebijakan yang menjadi tahapan praktis berbeda dengan formulasi rumusan masalah ataupun perumusan kebijakan sebagai tahapan yang bersifat teoretis. Berkaitan dengan definisi dari implementasi kebijakan kita dapat merujuk pendapat beberapa ahli diantaranya:

---

[21] *Ibid.*

[22] Farid Wadji dan Asmani Arif, *Analisis Kebijakan Pendidikan Era Pandemi di Indonesia*,hal.239.[Tersedia]http://conference.um.ac.id/index.php/snpjp/article/view/1823/888 [Online] Sabtu, 16 oktober 2021, Pada Pukul. 13.00 WIB.

[23] *Ibid*.

1) Anderson, 2006. Mengemukakan bahwa *"policy implementation is the application by govermen's administrative maschinery to the problems"*. Grindle, 1980. Pelaksanaan kebijakan oleh pemerintah, biasanya sebagai proses politik dan administratif dimulai bila tujuan, sasaran sudah ditetapkan, program kegiatan telah disepakati dan dana sudah siap serta disalurkan untuk mencapai tujuan dan sasaran.
2) Van Meter and Van Horn dalam Persons, 1995. Implementasi kebijakan sebagai tindakan yang dilakukan organisasi pemerintan maupun swasta, baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan.
3) Solichin Mujianto, 2015. Menyatakan implementasi kebijakan sebagai proses panjang dari penyelesaian suatu masalah, atas para pelaku kebijakan menjalankan sebuah keputusan kebijakan.[24]
4) Charles O. Jones dalam Arif, 2009. Implementasi kebijakan adalah suatu aktivitas yang dimaksudkan untuk mengoperasikan sebuah program dalam hal ini terdapat tiga aktivitas dalam mengoperasikam program tersebut yaitu, pengorganisasian, interpretasi, serta aplikasi.
5) James E. Anderson dalam Sudiyono, 2007. Implementasi kebijakan mencakup pada empat aspek, yaitu personel yang terlibat dalam implementasi kebijakan, esensi proses administratif, kepatuhan

[24] Arwildayanto dkk, *Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoretis, Eksploratif, dan Aplikatif* (Bandung, Cendekia Press, 2018). Hal. 77-78.

terhadap kebijakan, pengaruh implementasi pada isi dan dampak kebijakan.[25]

Dalam sebuah jurnal seminar nasional disebutkan implementasi kebijakan adalah memahami apa yang seharusnya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan, dengan begitu didalmanya terkandung sebuah usaha-usaha untuk mengadministrasikannya dan timbun sebuah efek atau dampak nyata di lingkungan masyarakat.[26] Implementasi kebijakan dapat dikatakan suatu usaha agar kebijakan yang telah dibentuk oleh pemegang otoritas atas kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan mengenai hakikat dari implementasi kebijakan adalah sutau cara yang digunakan untuk melaksanakan kebijakan yang telah disusun agar dapat tercapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan harapan kebijakan itu dapat dilaksanakan oleh seluruh lapisan masyarakat yang menjadi objek dari kebijakan tersebut.

b. Pengertian Implementasi Kebijakan Pendidikan

Implementasi kebijakan secara garis besar telah dijelaskan pada paparan diatas. Sedangkan mengenai pengertian dari pendidikan menurut UU No 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

[25] A. Rusdiana, *Kebijakan Pendidikan dari Filosofi ke Implementasi* (Bandung, Pustakan Setia, 2015), hal. 132-134.

[26] Sri Ngayomi Yudha Wastuti, *Op.Cit,* hal. 914.

agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki, seperti pada aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[27]

Sehubungan dengan makna pendidikan diatas, bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mencapai sebuah proses belajar dan pengajaran agar pengembangan dari peserta didik dapat tercapai. Dengan semikian, dapat kita simpulkan sesuai dengan fokus penelitian ini mengenai implementasi kebijakan pendidikan, maka didapatkan integrasi dalam lingkup pendidikan mengenai implementasi kebijakan akan dibahas pada teori-teori berikut.

Hasbullah memaparkan bahwa dalam konteks pendidikan implementasi kebijakan merupakann proses yang tidak hanya menyangkut mengenai perilaku badan pengelola yang memiliki wewenang otoritas atas kebijakan tersebut, serta bukan sekedar dapat memberikan kesadaran dan ketaatan terhadap kelompok sasaran, melainkan menyangkut di segala bidang pemerintahan, baik pada sektor hukum, politik, ekonomi, sosial yang secara langsung atapun tidak langsung memberikan pengaruh dalam program pendidikan.[28] Dengan begitu implementasi kebijakan dalam lingkup pendidikan harus dapat terlaksana bersamaan dengan semua pihak yang terlibat didalamnya.

---

[27] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. hlm. 3.

[28] Arwildayanto dkk, *Op. Cit*. hal 79.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan, implementasi kebijakan pendidikan suatu proses penyelesaian masalah pendidikan guna mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dengan melewati suatu tahapan yang memiliki prosedur dan dapat dinikmati bagi seluruh stakeholder pendidikan.

3. Tahapan Implementasi Kebijakan Pendidikan

Implementasi kebijakan merupakann suatu rangkaian aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi pendidikan guna mengaplikasikan segala bentuk program kebijakan pendidikan yang telah dibuat oleh pemegang otoritas kebijakan, seperti halnya Kementerian, Dinas Pendidikan, ataupun lembaga pendidikan lainnya.[29] Implementasi kebijakan pendidikan menjadi salah satu kegiatan terpenting dalam penentuan keputusan kebijakan agar dapat dditerima oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat apabila dalam tahapan dan formulasi kebijakan dilaksanakan dengan baik.[30]

Sehubungan dengan teori diatas, satuan pendidikan sebagai sasaran dari kebijakan yang telah dibuat dapat mengetahui implementasi kebijakan pendidikan yang mengadaptasi pemikiran Charles O Jones dalam Arwildayanto yang mencakup tiga tahapan utama yaitu *Interpretation, Organization, and application*, seperti digambarkan pada gambar berikut ini.[31]

---

[29] Achmad Baidowi, *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19* (Jambura Journal of Educational Management, Volume 1 Nomor 2, September 2020), hal. 89. [Tersedia] https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/view/167 [Online] Sabtu, 16 Oktober 2021, Pada Pukul 19.00 WIB.

[30] Arwildayanto dkk, *Op.Cit*, hal. 82-83.

[31] *Ibid.*

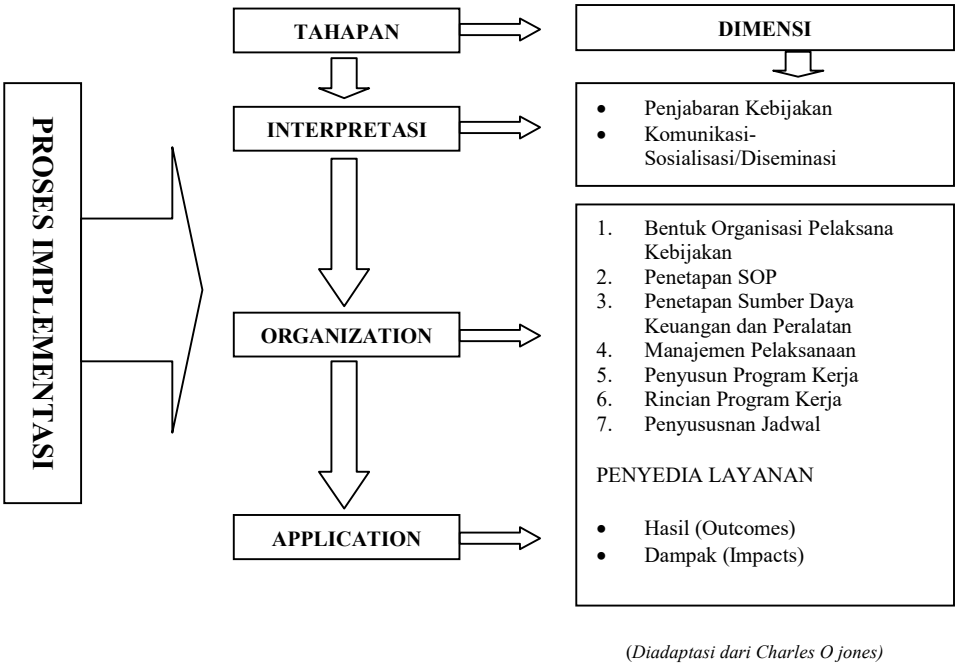

Gambar 2.1 Tahapan Implementasi Kebijakan

4. Model Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan yang dilaksanakan oleh sasaran masyarakat memiliki beberapa model dalam penerapannya. Terdapat beberapa ilmuwan yang memaparkan mengenai model implementasi kebijakan. Dengan begitu suatu kebijakan dapat terlaksana dengan meninjau beberapa aspek menurut model implementasi berikut.

a. Model Implementasi Kebijakan Grindle

Merilee S. Grindle menyatakan bahwa tingkat keberhasilan dari implementasi kebijakan itu bergantung pada *content* (isi) dan *context*nya, dengan memperhatikan tiga variabel sumber daya yang diperlukan yaitu:

1) Contens of policy messages

Pada variabel ini terdapat tiga komponen yaitu mengenai ketersediaan dana dan sumber lain guna melaksanakan kebijakan, adanya sanksi, serta tingkat kesukaran dalam masalah kebijakan.

2) Kredibiltas pesan kebijakan

Pada variabel ini terdapat empat komponen yaitu, kejelasan pesan kebijakan, konsistensi kebijakan, frekuensi pengulangan kebijakan, serta penerimaan pesan.

3) Bentuk kebijakan

Pada variabel ini terdapat dua komponen yang perlu diperhatikan, yaitu pada partisipasi masyarakat dan tipe kebijakan.[32] Dengan salah satu

[32] Grindle, 1980 dalam A. Rusdiana, *Op.Cit*, hal. 87.

model ini implementasi kebijakan yang telah dibentuk akan dapat diketahu sejauh mana kebijakan itu dapat dilaksanakan oleh sasarannya.

b. Model Implementasi Kebijakan Edward III

Edward III mengemukakan bahwa proses implementasi kebijakan dipengaruhi oleh keberkaitan faktor dan variabel yang dipandang lebih sederhana. Dalam hal ini Edward III menemukan empat variabel penting yang berkaitan terhadap berbagai faktor terhadap kegagalan dan keberhasilan suatu implementasi kebijakan publik. Adapun empat variabel tersebut yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi atau sikap pelaksana, dan struktur birokrasi.[33] Dengan adanya empat variabel yang menjadi poin terpenting dalam melihat suatu keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan, maka kita dapat mengetahui bagaimana implementasi kebijakan itu diterapkan.

Empat variabel yang telah disebutkan diatas, memiliki keterkaitan yang saling berhubungan dan saling memengaruhi satu sama lain, karena dalam hal ini suatu keberhasilan atau kegagalan suatu kebijakan dapat terukur dari sasaran objek pelaksana kebijakan yang telah ditetapkan.

c. Model Implementasi Kebijakan Linier

Model linier dalam kebijakan merupakann suatu fase dalam pengambilan keputusan penting, namun dalam fase implementasi kebijakan kurang diperhatikan karena dianggap itu menjadi tanggung jawab pihak lain.[34] keberhasilan dari suatu kebijakan tergantung kepada kemampuan

[33] Edward III dalam A. Rusdiana, *Op.Cit*, hal. 89.

[34] Arwidayanto dkk, *Op.Cit*, hlm. 87.

pelaksananya. Ketika implementasi itu gagal, maka yang akan sering disalahkan yaitu pada pelaksana sistem manajemenya, karena dirasa kurang memiliki komitmen.

d. Model Implementasi Kebijakan Interaktif

Model interaktif merupakann model implementasi kebijakan yang dilihat sebagai sebuah proses yang bersifat dinamis, karena pada setiap pihak yang terlibat dalam kebijakan tersebut dapat memberikan sebuah perubahan dalam berbagai tahapan implementasinya.[35] Melalui model implementasi ini suatu kebijakan dapat dinilai serta dievaluasi oleh pihak yang berwenag. Sehingga potensi kekuatan dan kelemahan dalam fase pelaksanaanya dapat diketahui dan segera dilakukan perbaikan.

e. Model Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn

Model implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn memiliki sebuah pendirian bahwa control perubahan dan kepatuhan ketika bertindak menjadi konsep paling penting dalam prosedur implementasi kebijakan. Mereka mengembangkan konsep tersebut dalam tipologi kebijakan yaitu, menurut a) jumlah perubahan yang dihasilkan, dan b) jangkauan serta ruang lingkup kesepakatan terkait tujuan dari pihak yang terlibat dalam implementasi kebijakan. Poin dalam perubahan yang dimaksud yaitu sebuah proses kontrol dan kepatuhan yang masuk dalam dimensi isi kebijakan dan implementasi kebijakan.

[35] Thomas R. Dye, 1981 dalam Arwidayanto. *Ibid.*

Model-model dalam implementasi kebijakan memiliki alur yang beragam. Model tersebut dapat diaplikasikan pada kebijaka-kebijakan dalam lingkup pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model implementasi kebijakan yang diadopsi dari Edward III yang didalamnya terdapat empat variabel penting yang berkaitan terhadap berbagai faktor terhadap kegagalan dan keberhasilan suatu implementasi kebijakan publik. Adapun empat variabel tersebut yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi atau sikap pelaksana, dan struktur birokrasi.

5. SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona merupakan surat edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Nadiem Makarim pada Selasa, 24 Maret 2020. Dalam surat edaran ini berisi enam poin yang membahas bagaimana pelaksanaan kegiatan pendidikan di masa pandemi Covid-19 ini, adapun isi dari Surat Edaran tersebut yaitu:[36]

Poin *pertama* mengenai peniadaan Ujian Nasional (UN). Dengan ditiadakannya UN ini memberikan beberapa perhatian pada aspek, seperti pada uji kompetensi keahlian bagi peserta didik tingkat Sekolah Menengah Kejuruan dibatalkan. Dengan ditiadakannya UN , maka tidak menjadi syarat

[36]Sawangan, Pusdiklat, *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. [Tersedia] https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-Mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/, [Online] Sabtu, 16 Oktober 2021 Pukul. 22.00 WIB

kelulusan atau seleksi masuk pada jenjang pendidikan lebih tinggi, serta penyetaraan bagi lulusan paket A, B, dan C akan ditentukan lebih lanjut.

Poin *kedua* mengenai proses belajar dilaksanakan dari rumah dengan ketentuan: pembelajaran tidak membebani siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan. Belajar dari rumah dapat difoukskan pada pendidikan kecakapan hidup di masa pandemi covid-19, serta hasil dari belajar dapat dipaparkan secara kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif.

Poin *ketiga* mengenai ujian sekolah dilaksanakan dengan tidak melakukan bentuk tes dalam bentuk kerumunan, dapat berupa tugas portofolio, tes daring atau asesmen jarak jauh lainnya. Untuk kelulusan peserta didik ditentukan dengan nilai lima semester terakhir pada jenjang sekolah dasar dan menengah pertama, serta pada jenjang sekolah kejuruan dapat ditentukan dengan nilai rapor dan nilai praktik kerja lapangan terakhir sebagai tambahan nilai kelulusan.

Poin *keempat* mengenai kenaikan kelas dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: ujian akhir semester tidak boleh dilaksanakan dalam bentuk tes yang mengumpulkan banyak peserta didik, ujian kenaikan kelas dapat dilaksanakan dengan tugas portofolio, nilai rapor hingga prestasi lainnya. Serta ujian akhir semester dirancang guna mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak menuntut atas ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh.

Poin *kelima* mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: Dinas Pendidikan dan satuan pendidikan diminta mempersiapkan mekanisme PPDB dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, seperti berkumpulnya orang tua dan siswa secara fisik di sekolah. PPDB dilaksanakan berdasarkan akumulasi nilai rapor lima semester terakhir, atau prestasi akademik dan non akademik di luar sekolah. Serta Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan bantuan teknis bagi daerah yang memerlukan mekanisme PPDB daring.

Poin *keenam* mengenai pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan dapat digunakan untuk pengadaaan barang sesuai kebutuhan sekolah dalam membiayai keperluan dalam pencegahan pandemi Covid-19 seperti penyedian alat kebersihan, hand sanitizer, disinfectant, dan masker bagi warga sekolah serta membiayai pembelajaran daring/ jarak jauh. Dengan dikeluarkan surat edaran ini, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan di masa pandemi Covid-19 ini mengacu pada kebijakan yang telah ditentukan oleh Mendikbud.

Kebijakan pendidikan ini diturunkan kepada pemerintah daerah masing-masing wilayah di Indonesia, dengan tujuan agar dapat menjadi pijakan dalam memutuskan kebijakan turunan di masing-masing wilayah, dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada. Dalam hal ini para pimpinan akan mengambil kebijakan selanjutnya guna menindaklanjuti surat edaran dari Mendikbud terkait kebijakan pelaksanaan pendidikan dalam masa

pandemi Covid-19. Seperti halnya masing-masing pimpinan sekolah mengambil keputusan terkait kebijakan yang dijalankan secara baik maka akan melahirkan putusan-putusan organisasi, baik diputuskan secara pribadi setelah menerima informasi dari bawahan melalui musyawarah maupun putusan diambil dari sendiri oleh manajer tanpa melibatkan bawahan.[37] Dari teori tersebut, terkait kebijakan dari Mendikbud tentang pelaksanaan kegiatan pendidikan di masa pandemi ini, para pimpinan daerah hingga turun sampai masing-masing kepala sekolah, harus dapat bisa mengimplementasikan dengan tetap menyesuaikan situasi dan kondisi di masing-masing wilayah.

Di dalam surat edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini, mencakup beberapa kebijakan pendidikan yang dilaksanakan pada saat ini. Karena melihat situasi dan kondisi Negara Indonesia sendiri yang masih terus berusaha untuk melawan virus Corona. Maka kebijakan yang dikeluarkan di semua lapisan pemerintahan merupakann wujud kontribusi dari masing-masing bidang untuk berjuang bersama melawan virus Corona ini. Dalam hal ini peneliti menfokuskan pada kebijakan PPDB yang telah diatur surat edaran diatas. Seperti pada surat edaran diatas, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di seluruh wilayah Indonesia tetap harus memperhatikan protokol kesehatan yang ketat, agar tidak ada klaster yang muncul disemua aspek kegiatan pendidikan.

[37] Syafaruddin Anzizhan, *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*, (Jakarta:PT Grasindo: 2008), hlm. 57.

6. Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Kegiatan di Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakann kegiatan tahap awal dalam suatu satuan pendidikan guna melaksanakan kegiatan lainnya. Karena kegiatan tersebut menjadi poin utama dalam kegiatan pendidikan, sehingga dapat mencakup segala kegiatan, khususnya pada bidang kesiswaan. Pada proses penerimaan peserta didik baru satu kegiatan penting dan utama, maka dari itu telah ditetapkan juga dalam Permendikbud No 14 Tahun 2018 tentang proses dan kebijakan penerimaan peserta didik baru[38]. Dikutip dari Badrudin, terdapat 5 proses penerimaan peserta didik baru, yaitu:[39]

Proses *pertama* dalam penerimaan peserta didik baru yaitu mengenai pembuatan kebijakan penerimaan peserta didik baru yang akan digunakan sebagai pedoman awal dalam pelaksanaanya. kebijakan yang dibuat oleh suatu lembaga pendidikan disini yang harus diperhatikan yaitu mengenai jumlah kuota yang akan diterima berdasarkan kapasitas kelas yang telah ditetapkan, sarana, hingga pendidik yang ada. Dan melalui seleksi atau penyaringan yang telah ditentukan dari satuan pendidikan tersebut.

Senada dengan kegiatan pertama di penerimaan peserta didik baru, bahwasannya dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru dibutuhkan suatu kebijakan atau aturan-aturan yang mengatur dalam segala aspek perimaan

---

[38] Permendikbud No 14 Tahun 2018, *tentang Penerimaan Peserta didik baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Mengengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat,* [Tersedia] https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/PerMendikbud_Tahun2018_Nomor14.pdf, [Online] Rabu, 13 Oktober 2021, pukul 22.11 WIB.

[39] Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta, PT Indeks, 2014) hal. 31

peserta didik baru. Baik dari kuota peserta didik baru yang akan diterima, persyaratan yang dibutuhkan hingga menyesuaikan dengan sumber daya pendidik dan gedung yang tesedia di satuan pendidikan tersebut. Dengan begitu peserta didik baru yang diterima dapat mendapatkan pelayanan yang baik dan sesuai dengan kapasitas yang telah ditentukan.

Proses *kedua* yaitu mengenai sistem penerimaan peserta didik baru yang akan digunakan. Sistem yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu tentang mekanisme dalam PPDB, dalam hal ini terdapat dua macam proses PPDB, yang pertama yaitu menggunakan sistem promosi dan sistem seleksi. Sistem seleksi yaitu peserta didik masuk dengan melakukan seleksi, seperti tes, berdasarkan minat dan kemampuan, dan berdasarkan prestasi. Sedangkan sistem promosi yaitu sistem masuk yang seluruh siswa langsung diterima di lembaga pendidikan tersebut tanpa melakukan tes.

Selaras dengan kegiatan kedua pada penerimaan peserta didik baru, bahwasannya dalam penerimaan peserta didik baru di seluruh satuan pendidikan harus menggunakan sistem yang jelas. Sehingga peserta didik baru yang akan masuk di sekolah tersebut dapat mempersiapkan persyaratan yang dibutuhkan. Dengan sistem promosi, satuan pendidikan menerima semua siswa yang mendaftar tanpa seleksi. Sehingga setiap siswa yang telah mendaftar, akan secara langsung diterima oleh lembaga pendidikan tersebut sebagai peserta didik.[40]

[40] Muh Fadli Fajrin dkk. Administrasi Kesiswaan Dalam Pendidikan. Jurnal STAI DarudDakwahWal-Irsyad(DDI)hlm.5.[Tersedia]https://doi.org/10.31219/osf.io/bzj49 [Online] Kamis, 9 Desember 2021. Pukul. 16.00 WIB.

Terdapat sistem seleksi juga yang diterapkan, yaitu melalui sistem yang diaplikasikan dengan peserta didik melakukan tes atau seleksi terlebih dahulu baik secara manual ataupun secara daring untuk dapat masuk di sekolah tersebut. Kedua sistem ini dapat digunakan diseluruh sekolah, tetapi tetap dengan memperhatikan lingkungan dan kebutuhan dari sekolah tersebut.

Proses *ketiga* yaitu penentuan kriteria penerimaan peserta didik baru. Kriteria ini menjadi patokan-patokan yang menentukan peserta didik baru ini bisa masuk atau tidak di dalam suatu lembaga pendidikan. Terdapat tiga macam kriteria PPDB, yaitu yang pertama acuan patokan *(standard criteria referenced*) yaitu patokan yang telah ditentukan sebelumnya oleh satuan pendidikan. Yang kedua acuan norma *(norm criterion referenced)* yaitu mengenai keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi. Dan yang terakhir yaitu pada aspek daya tamping PPDB.

Berdasarkan kegiatan ketiga dari penerimaan peserta didik baru, bahwasannya penentuan kriteria dari pihak sekolah untuk calon peserta didik baru sangat penting. Asnul Chandra dkk mengatakan bahwa kriteria PPDB ini mencakup tiga aspek, yaitu pemenuhan administrasi kelulusan jenjang sebelumnya (ijazah), usia, dan memiliki pretasi.[41] Dengan adanya kriteria yang ditetapkan maka sekolah dapat memiliki tujuan yang akan dicapai dengan memperhatikan keadaan siswa yang masuk. Dengan adanya kriteria yang disesuaikan dengan lingkungan dan sumber daya manusia yang di

[41] Asnul Chandra dkk. *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021. Hlm. 5. [Tersedia] https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1179 [Online] Kamis, 9 Desember 2021. Pukul. 16.40 WIB.

sekolah, maka sekolah dapat mengembangkan dan meningkatkan prestasi dari sekolah tersebut melalui peserta didik baru yang akan menjadi lulusan yang sebagaimana diharapkan.

Proses *keempat* yaitu mengenai pembuatan prosedur penerimaan peserta didik baru. Prosedur PPDB ini dibuat saat sudah mendekati pelaksanaan, dengan tujuan panitia dan pendaftar dapat mengetahui alur dari proses pendaftarannya. Adapun prosedur tersebut yaitu:

1) Pembentukan panitia peserta didik baru
2) Rapat penerimaan peserta didik baru
3) Pembuatan, pengiriman/ pemasangan pengumuman
4) Pendaftaran calon peserta didik baru
5) Seleksi peserta didik baru
6) Penentuan peserta didik yang diterima
7) Pendaftaran ulang

Berdasarkan kegiatan keempat dari penerimaan peserta didik baru, bahwasannya prosedur dalam penerimaan peserta didik baru, terdapat 7 aktivitas yang harus direncanakan hinga terlaksana dan peserta didik baru dapat memulai masuk di sekolah tesebut. Adapun langkah- langkah tesebut sudah ditetapkan oleh kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan bekerjasama dengan dewan guru yang telah dijadikan panitia penerimaan peserta didik baru. Dengan adanya prosedur yang telah ditentukan maka penerimaan peserta didik baru dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Proses *kelima* yaitu mengenai pemecahan/ evaluasi terkait problem-problem penerimaan peserta didik baru. Terkait problem dalam pelaksanaan PPDB, disini akan ditemui seperti halnya nilai dari peserta didik yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan, hingga terbatasnya daya tamping, sementara pendaftar banyak. Sehingga perlunya sebuah evaluasi dalam proses penerimaan peserta didik baru, untuk menjadi bahan pertimbangan dikegiatan selanjutnya..[42]

Selaras dengan kegiatan terakhir pada penerimaan peserta didik baru, maka dalam penerimaan peserta didik baru pasti suatu sekolah akan menemui berbagai masalah. Baik dari pihak internal maupun eksternal. Masalah yang sering ditemui terdapat pada peserta didik yang akan masuk di sekolah terebut. Banyak dari peserta didik yang terkadang kurang mampu untuk masuk di sekolah yang diinginkan berdasarkan kriteria yang ditentukan, namun dari pihak wali murid terkadang ingin sekali anak masuk disekolah tesebut, hingga pemalsuan data dan cara lainnyapun dilakukan. Maka dari itu dari pihak kepala sekolah dan kesiswaan sendiri di masing-masing satuan pendidikan harus memiliki kebijakan yang telah disebutkan pada kegiatan penerimaan peserta didik yang pertama, agar kendala seperti ini dapat diminimalisir. Hingga sekolah yang telah menetapkan kriteria dapat menerima siswa yang sesuai dengan kriteria.

Berdasarkan 5 proses penerimaan peserta didik baru diatas. Peneliti menekankan pada semua 5 proses yang telah dipaparkan dalam pelaksanaan

[42] Badrudin, *op.cit*., hlm. 39.

kegiatan PPDB. Karena kelima kegiatan yang telah disebutkan merupakann kegiatan inti yang harus diaplikasikan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

Menurut syafaruddin dalam bukunya dijelaskan tentang penerimaan peserta didik baru. Bahwa kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru bertanggung jawab melakukan beberapa aktivitas yaitu:

a) Perencanaan daya tampung. Pada aktivitas ini perlu sangat diperhatikan pada aspek sumber daya di satuan pendidikan guna memberikan pelayanan pendidikan terbaik pada siswa, seperti pada aspek sumber daya manusia yaitu pendidik, sarana dan prasarana yang ada. Sehingga peserta didik dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.
b) Seleksi calon peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru merujuk kepada aturan dari Dinas Pendidikan, dan Kementerian Agama bidang Pendis, dan aturan yang berlaku pada sekolah, madrasah, atau pesantren.[43] Adapun dari pemaparan teori diatas, dapat dikatakan bahwa kepala sekolah dan wakil kepala bidang kesiswaan memiliki wewenang guna memperhatikan kondisi peserta didik yang disesuaikan atas aturan yang ada.

Kegiatan PPDB yang telah dipaparkan diatas, merupakann bagian dari pelaksanaan secara umum. Sekarang kita dihadapkan dengan situasi dan kondisi dimana satuan pendidikan harus dapat mengimplementasikan PPDB secara *online*. Kebijakan demikian selaras pemaparan Ardhi dkk, bahwa

[43] Syafaruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam (Jakarta, Ciputat Press, 2005). hal. 263.

pelaksanaan PPDB *online* dirancang guna memberikan kemudahan dalam pelaksanaan seleksi penerimaan yang dilakukan otomatis setiap tahap penyeleksiannya. Dalam hal ini menunjukkan ketercapaian implementasi kebijakan PPDB *online* yang objektif, transparan, akuntabel cepat dan akurat.[44]

Berbeda dengan pemaparan diatas, Arinda memaparkan bahwa dalam pemanfaatan perkembangan teknologi informasi menggunakan sistem *online* belum mencapai kefektifiannya, karena pada era digital kini belum semua masyarakat dapat menguasai teknologi informasi terkait PPDB online. Perlunya pemaksimalan sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan teknologi yang semakin maju ini.

7. Sistem Informasi PPDB *Online*

Sistem merupakan suatu dasar dari pergerakan dalam semua kegiatan, keberadaan sistem dalam segala bidang yang diperlukan, tanpa adanya sebuah konsep dari sistem kegiatan akan terlaksana tanpa kendali. Adanya sistem informasi dalam kehidupan manusia saat ini sangat membantu dalam mempermudah kehidupan, segala bidang kegiatan yang memanfaatkan kemajuan teknologi dalam bidang otomatisasi, secara fisik terlihat jauh dan sulit, namun kini dapat diakses dengan mudah dan cepat dengan

[44] Rizlaili Istiqomah. *Implementasi Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB) Online di Dinas Pendidikan Kota Surakarta*. BISE: Jurnal pendidikan Bisnis dan Ekonomi. hlm. 5. [Tersedia] https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/12165 [Online] Kamis, 9 Desember 2021. Pukul. 15.30 WIB.

memanfaatkan sistem informasi.[45] Namun tak jarang dampak negatif dari kemajuan teknologi ini juga dapat memberikan banyak problematika.

Menurut kamus Webster's Unbriged sistem adalah elemen-elemen yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan atau organisasi. Suatu sistem memiliki struktur dan proses. Struktur sistem merupakann komponen-komponen yang membentuk sistem itu sendiri, sedangkan proses merupakann uraian prosedur kerja setiap komponen dalam mencapai tujuan dari sistem.[46] Dari hal ini dapat memberikan sebuah gambaran bahwa segala kegiatan kecil maupun besar menggunakan sistem dalam melakukan tugas dan fungsinya guna mencapai tujuan tertentu.

Menurut Gordon B. Davis dalam Mohamad Miftah menyatakan bahwa sistem terbagi atas beberapa subsistem. Menurut Norman L. Enger subsistem yaitu serangkaian kegiatan yang dapat ditentukan identitasnya yang berhubungan dalam suatu sistem.[47] Informasi dalam hal ini dapat diibaratkan sebuah darah yang mengalir dalam tubuh suatu organisasi sehingga memiliki urgensi yang besar dalam posisinya, sebab dpat digunakan dalam pengambilan keputusan dan berhubungan erat dengan nilai keputusan itu sendiri. Fungsi utama dari informasi itu sendiri yaitu menambah pengetahuan atau

---

[45] Muhammad ridwan dkk*, Sistem Informasi Manajemen*, Bandung, Widina Bhakti Persada Bandung, 2021. hal. 19.

[46] Mohamad Miftah, *Sistem Informasi Managemen Pendidikan*, Banyumas, ZT CORPORA, 2020, hal. 14.

[47] *Op. Cit*, hal. 5.

mengurangi ketidakpastian pemakai informasi.[48] Oleh karena itu kualitas informasi menjadi sangat penting.

Sistem informasi pada PPDB *Online* menjadi satu hal yang bersifat fundamental, yang mana PPDB Online ini merupakann sebuah sistem yang dirancang guna melakukan otomasi seleksi PPDB. Otomasi yang dimaksud dalam hal ini yaitu mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi yang dilakukan secara online dan berbasis waktu nyata. Dengan begitu pelaksanaan PPDB *Online* ini di masa pandemi saat ini sangat membantu dalam proses penyeleksian inout yang akan masuk di masing-masing satuan pendidikan.

[48] *Op. Cit*, hal. 15.

8. Kerangka Berpikir

Untuk mempermudah skema penelitian ini, maka dibuatlah kerangka berpikir sebagai berikut:

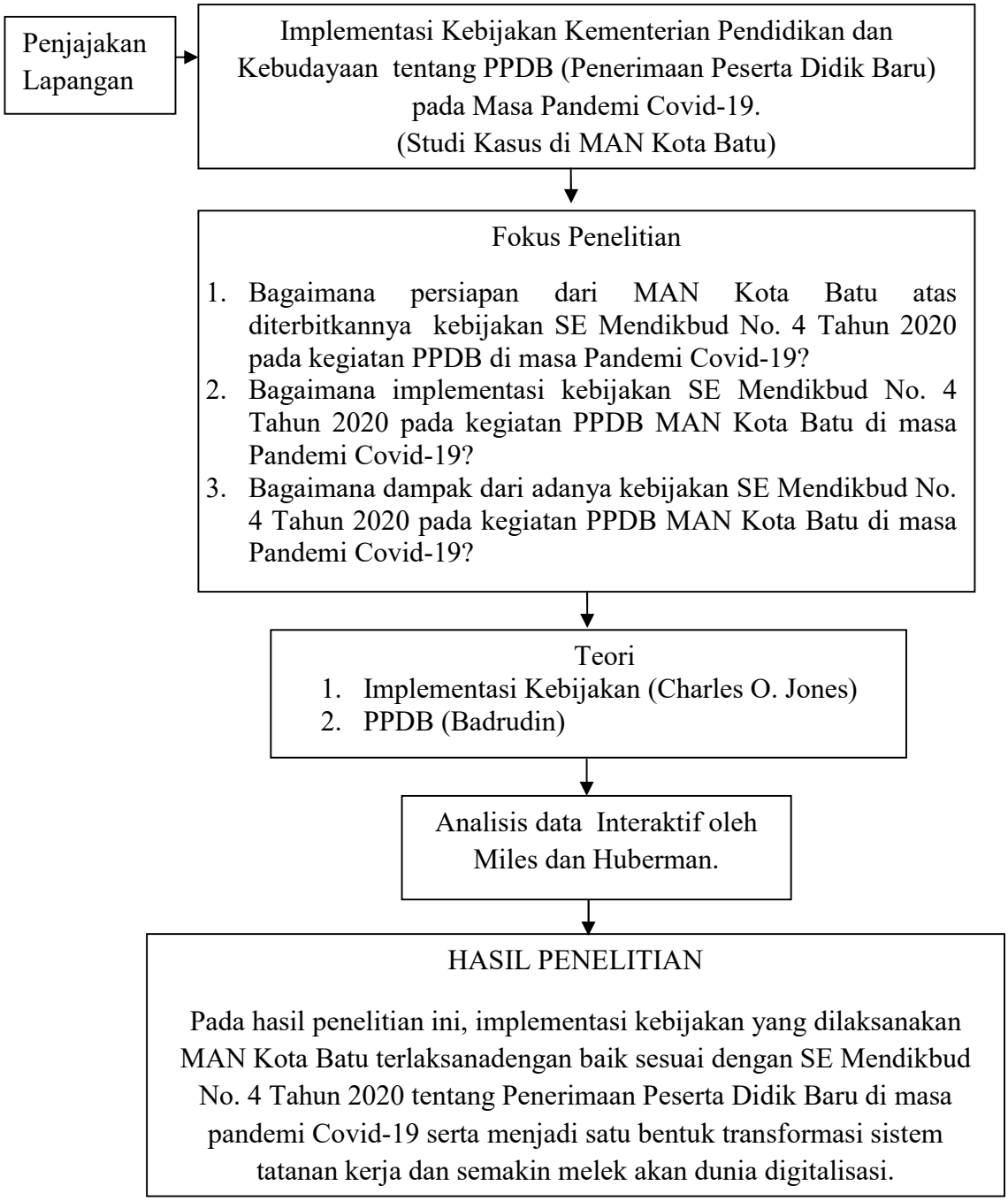

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada surat edaran Mendikbud No 4 tahun 2020 tentang kegiatan PPDB di masa pandemi covid-19. Dengan mengangkat fokus penelitian tentang implementasi kebijakan, peneliti harus datang dan mengetahui bagaimana keadaan dan lingkungan di lapangan yang sesungguhnya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.[49]

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi kasus (*case study*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan guna menelaah lebih intensif mengenai latar belakang keadaan kini, serta interaksi lingkungan suatu unit sosial.[50] Dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus, maka gambaran secara mendalam serta

[49] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelititan Kualitatif,* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), cet 34, hlm. 4.

[50] Afiffudin dan Ahmad Saebani Beni. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 86-88

secara langsung melihat dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai keadaan objek penelitian secara alamiah tidak ada paksaan dengan maksud mendapatkan hasil yang baik. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan sebuah pengamatan langsung tentang situasi sosial di lokasi penelitian yang berlokasi di MAN Kota Batu. Dengan melakukan interaksi langsung, maka peneliti bertemu dan berbincang-bincang secara langsung dengan subjek yang telah peneliti tentukan, diantaranya yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan perwakilan dari peserta didik baru Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti merupakann isntrumen utama. Peneliti sekaligus merupakann perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiaannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.[51] Dengan hadirnya peneliti dalam setiap pertemuan dengan informan yang bersangkutan, peneliti secara langsung juga melakukan pengamatan terhadap lingkungan dan informan yang diwawancarai. Untuk mendapatkan data-data secara langsung dari informan yaitu: Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, serta perwakilan peserat didik baru pada tahun 2020/

[51] Lexy J. Moleong, *Op.Cit.,* hlm. 168.

2021. Dalam pelaksanaannya peneliti akan selalu hadir di lapangan guna melakukan wawancara serta observasi secara berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui implementasi kebijakan Kemendikbud pada SE Mendikbud No.4 Tahun 2020 tentang PPDB di masa pandemi Covid-19, mengenai tahap persiapan, tahap implementasi serta dampak dari adanya kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah pada bidang PPDB di masa pandemi Covid-19.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini beralamatkan di MAN Kota Batu, Jln. Pattimura No. 25, Temas, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur kode pos 65315. Alasan peneliti melakukan penelitian di MAN Kota Batu ini sebagai objek penelitian didasarkan pada: *Pertama*, MAN Kota Batu menjadi satu-satunya Madrasah Aliyah yang berstatus Negeri di Kota Batu. *Kedua,* PPDB MAN Kota Batu dilaksanakan lebih awal dari jadwal yang telah ditetapkan oleh pusat. *Ketiga*, tersedianya ma'had teruntuk peserta didik. *Keempat*, tidak terdampak atas kebijakan zonasi dan afirmasi dalam PPDB. *Kelima*, dalam penyebaran infromasi PPDB dilaksanakan secara bersama, oleh seluruh masyarakat MAN Kota Batu, serta menggunakan teknik jemput bola kepada peserta didik. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi ini serta ingin mengetahui implementasi kebijakan dari pemerintah yang telah diterapkan sejauh mana Madrasah Aliyah Kota Batu ini dapat mengaplikasikannya.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai implementasi kebijakan pendidikan Kemendikbud pada SE No 4 Tahun 2020 tentang PPDB di masa pandemi Covid-19. Data utama penelitian ini meliputi kata dan tindakan serta data pendukung lainnya seperti pada dokumen serta kegiatan observasi yang mengenai fokus penlitian ini.[52] Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek dari mana data tersebut didapatkan.[53] Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan, serta sumber data pendukung yaitu perwakilan siswa yang masuk pada Tahun Pelajaran 2020/ 2021. Adapun data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer diperoleh langsung dari lapangan penelitian. Data utama dalam penelitian kualitatif ini merupakann ucapan serta tindakan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.[54] Peneliti mendapatkan data ini dari informan secara langsung mengenai implementasi kebijakan pendidikan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang kegiatan PPDB di masa pandemi Covid-19. Adapun informan yang peneliti wawancarai sebagai data primer yaitu melalui Kepala Sekolah, dan Waka bidang kesiswaan.

---

[52] Lexy J Moleong, *Op.Cit,* hlm. 157
[53] *Ibid.*

[54] Sugiono*, Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 293.

2. Data Sekunder

Data sekunder peneliti peroleh melalui dokumen-dokumen yang terkait dengan implementasi kebijakan pada kegiatan PPDB di masa pandemi Covid-19 di MAN Kota Batu. Dokumentasi, wawancara dengan perwakilan siswa yang masuk pada TP 2020/ 2021 serta data lain yang dapat memberikan informasi kepada peneliti guna mendukung dan melengkapi data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara secara langsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau interview yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data ini yaitu menggunakan wawancara terstruktur. Melalui wawancara terstruktur terkait implementasi kebijakan Kemendikbud pada SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang PPDB di masa pandemi Covid-19, peneliti melakukan wawancara bersama informan yang telah ditentukan yaitu Kepala Sekolah, Waka bidang kesiswaan serta perwakilan siswa yang masuk pada TP 2020/ 2021 dengan instrument yang telah peneliti persiapkan.[55] Dalam wawancara ini, peneliti juga mempersiapkan *handphone* sebagai alat *record* dalam proses wawancara.

[55] Sugiyono, *op.cit.,* hlm. 233.

Selain menggunakan wawancara terstruktur, peneliti juga menggunakan metode wawancara semi-struktur, dimana dalam teknik ini peneliti lebih bebas dalam menggali informasi bersama informan. Hingga lebih mudah dalam endapatkan informasi yang dibutuhkan.[56] Selain itu, dalam wawancara ini, peneliti dan informan saling berinteraktif dengan lebih mendalam *(in- depth interview)* dan santai terkait fokus penelitian yang telah ditentukan, mengenai pertanyaan yang muncul ketika wawancara dapat ditanyakan langsung kepada informan. Hasil dari wawancara dengan informan, dijadikan catatan lapangan sebagai data primer peneliti.

Tabel 3.1
Instrumen Wawancara

Fenomena yang diamati	Informan	Indikator
Implementasi Kebijakan Pendidikan SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada masa pandemi Covid-19 di MAN Kota Batu	Kepala Sekolah	1. Mengenai interpretasi dan penerapan kebijakan SE No. 4 Tahun 2020 pada kegiatan PPDB.
	WAKA Kesiswaan	1. Mengenai pengorganisasian dan penerapan kebijakan SE No. 4 Tahun 2020 pada kegiatan PPDB. 2. Mengenai implementasi kebijakan terhadap 4 aspek (komunikasi,sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi)
	Peserta Didik Baru TP 2020/ 2021	1. Mengenai penerapan dan kepuasan dari implementasi kebijakan di Madrasah.

[56] *Ibid.*

2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus-terang secara langsung, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.[57] Observasi secara terus terang ini, peneliti lakukan secara langsung untuk mengetahui gambaran lebih luas terkait implementasi kebijakan pendidikan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada kegiatan PPDB di MAN Kota Batu, seperti pada aktivitas dari implementasi kebijakan tersebut.

Teknik observasi ini peneliti lakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, yaitu MAN Kota Batu. Untuk melihat lebih luas terkait implementasi kebijakan yang telah dilaksanakan, sehingga peneliti dapat mencatat hal-hal yang dapat memberikan informasi mengenai implementasi kebijakan dari SE No 4 Tahun 2020 di MAN Kota Batu terkait kegiatan PPDB di masa pandemi Covid-19. Berikut instrument observasi.

Tabel 3.2
Instrumen Observasi

Fenomena yang diamati	Aktivitas	Data
Implementasi Kebijakan Pendidikan SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang	Penerbitan kebijakan tentang Prosedur dan mekanisme PPDB secara daring	Melihat pada sistem Website Online PPDB MAN Kota Batu
	Pembentukan	Terlaksana Rapat Pembentukan

[57] *Ibid.,* hlm. 228.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada masa pandemi Covid-19 di MAN Kota Batu	Panitia PPDB MAN Kota Batu di masa Pandemi Covid-19	Panitia PPDB MAN Kota Batu TP 2020/ 2021
	Banyaknya Jumlah peserta didik baru di MAN Kota Batu	Kegiatan Matsama peserta didik kelas X (peserta didik baru) TP 2020/ 2021

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua dokumen, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan data yang sudah diperoleh.[58] Adapun dokumen pribadi yaitu catatan dari infroman atau pihak terkait secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Sedangkan dokumen resmi yaitu dokumen yang bersifat internal maupun eksternal, Dalam internal seperti keputusan dari kepala sekolah, arsip. Dan yang bersifat eksternal seperti koran, majalah, dan berita dari media massa.[59]

Dalam penelitian ini peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto/ gambar yang berkaitan dengan implementasi kebijakan, karena dapat menjadi sebagi bukti penguat bagi peneliti secara empirik bahwa benar-benar diteliti, serta semakin kredibel dengan adanya dokumen tentang penerimaan peserta didik baru, dokumen foto pelaksanaan PPDB, serta administrasi persiapan PPDB terkait kebijakan pendidikan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 di masa pandemi Covid-19.

[58] Lexy J. Moleong, *op.cit.,* hlm. 217.
[59] *Ibid.,* hlm. 217 dan 219.

Tabel 3.3
Instrumen Dokumentasi

Fenomena yang diamati	Informan	Data
Implementasi Kebijakan Pendidikan SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada masa pandemi Covid-19 di MAN Kota Batu	Kepala Sekolah	1. Dokumen Renstra/ RKM Darurat Masa pandemi Covid-19 2. Dokumen peraturan/kebijakan PPDB masa pandemi Covid-19
	WAKA Kesiswaan	1. Dokumen SK Panitia PPDB TP 2020/ 2021 2. Dokumen SK Kelulusan PPDB TP 2020/ 2021 3. Dokumen foto/gambar pelaksanaan PPDB. 4. Dokumen gambar website daring PPDB.
	Staff Tata Usaha	1. Dokumen Struktur MAN Kota Batu 2. Dokumen jumlah GTK MAN Kota Batu

F. Analisis Data

Teknis analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu model interaktif oleh Miles dan Huberman. Analisis data merupakann aktivitas yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[60] Dalam menganalisis data peneliti menyusun data dengan terstruktur yang didapatkan melalui hasilobservasi, hasil wawancara, serta catatan lapangan dan dokumentasi yang telah peneliti pilih sesuai dengan data

[60]Sugiyono, *Op.Cit*. hlm

yang peneliti butuhkan sehingga dihasilkan sebuah kesimpulan yang mudah untuk dipahami.[61]

Analisis ini didasarkan atas catatan lapangan yang dikumpulkan secara deskriptif dan reflektif/ memo yang berisi mengenai informasi terkait implementasi kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang PPDB pada masa pandemi Covid-19 yang telah diperoleh[62]. Berikut prosedur dalam analisis data model Miles dan Huberman:

1. Kondensasi Data *(Data Condensation)*

   Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanan, abstrak, dan/ atau transformasi data yang muncul dalam kumpulan teks penuh secara sistematis pada catatan lapangan yang ditulis, transkip wawancara, dokumen, serta data empiris yang telah diperoleh mengenai implementasi kebijakan pada PPDB di MAN Kota Batu. Kondensasi data terjadi terus menerus sepanjang penelitian kualitatif ini. Data kualitatif tersebut diubah dengan cara penyeleksian, ringkasan ataupun uraian menggunakan kata-kata peneliti. Sehubungan dengan data yang peneliti peroleh, maka peneliti mencari data, tema, serta pola mana yang bersifat penting, kemudian data yang tidak dibutuhkan akan

[61]Suharsimi Arikunto*, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta. PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

[62]Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (UIN Antasari Banjarmasin, 2018), Vol. 17 No 33 Januari-Juni 2018, hlm. 84.[Tersedia] pada link http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691, [Online] Kamis, 9 Desember 2021, Pukul 15.00 WIB.

dipisahkan dari catatan.[63] Pada penelitian kali ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi langsung pada informan yang telah ditentukan peneliti di MAN Kota Batu terkait implementasi kebijakan pada PPDB serta dokumen sebagai data pendukung penelitian.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan dan lainnya. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat deskriptif. Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang deskriptif, juga dapat berupa grafik, matrik dan tabel. Tujuan dari penyajian data ini untuk lebih mempermudah peneliti dalam memilih serta memahami data terkait implementasi kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang PPDB pada masa pandemi Covid-19 di MAN Kota Batu.

3. Penarikan Kesimpulan *(Conclusion drawing/ verification)*

Langkah terakhir dalam analisis data ini yaitu penarikan kesimpulan/ verifikasi data. Penarikan kesimpulan di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data yang didapatkan dari teknik pengumupulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi di MAN Kota Batu, maka kesimpulan yang didapatkan merupakann kesimpulan yang kredibel.[64] Setelah tahapan analisis telah dilakukan semua, maka kesimpulan akhir telah didapatkan, ini yang dimaksud dalam verifikasi data.

---

[63] Siti Fadjarani dkk, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner*, Gorontalo, Ideas Publishing, 2020. hlm. 205

[64] Sugiyono*, op.cit.,* hlm. 246.

G. Keabsahan Data

Pada tahap pemeriksaan keabsahan data meliputi kredibilitas, keteralihan, reliabilitas dan dapat dikonfirmasi. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya serta data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan *member check* dan teknik triangulasi. *Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari informan. Pada teknik member check ini dilakukan dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang dimaksud informan.[65] Pada teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.[66]

1. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah didapatkan melalui tiga sumber yaitu kepala sekolah, waka bidang kesiswaan dan salah satu peserta didik yang masuk pada TP 2020/ 2021. Data yang telah dianalisis oleh peneliti dan sudah mendapatkan sebuah kesimpulan, maka selanjutnya dimintai pengecekan kembali *(member check)* dengan tiga sumber yang telah diwawancara.
2. Triangulasi teknik dilakukan guna menguji kredibilitas data dengan cara dilakukan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Seperti pada data yang diperoleh dengan teknik

[65] *Ibid*, hlm. 376
[66] *Ibid.* hlm. 274

pengumpulan data wawancara, kemudian dicek kembali dengan teknik observasi maupun dokumentasi.

H. Prosedur Penelitian

Pada tahap prosedur penelitian, peneliti akan menjelaskan mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu:

1. Peneliti melakukan pra penjajakan lapangan sekaligus meminta izin untuk melaksanakan penelitian di lokasi penelitian.
2. Selanjutnya, peneliti mengusulkan judul tesis setelah mengetahui keadaan lokasi penelitian.
3. Peneliti mulai mengumpulkan kajian-kajian teori yang dapat menjadi dasar penelitian, dan mencari beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan agar tidak terjadi plagiasi dalam pembuatan laporan penelitian tesis.
4. Peneliti mulai merancang mengenai pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat observasi dan wawancara bersama informan yang telah peneliti tentukan. Sehingga peneliti dapat mendapatkan data sementara untuk pengembangan penelitian tesis yang akan dilaksanakan.
5. Setelah data sementara telah didapatkan peneliti, menyelesaikan rancangan proposal penelitian yang terdiri dari, pendahuluan, kajian teori dan metode penelitian yang digunakan peneliti.
6. Pada tahap terakhir, peneliti terus berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan proposal penelitian hingga diseminarkan dan berlanjut pada tahap selanjutnya yaitu pada rancanngan laporan penelitian

tesis pada hasil penelitian dan paparan data, pembahasan, hingga kesimpulan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Data-data dalam bab ini merupakann data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang diangkat. Setelah dilaksanakan penelitian pada sumber data yang bersangkutan mengenai implementasi kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang PPDB di masa pandemi Covid-19 pada MAN Kota Batu, maka dapat diketahui paparan data penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan MAN Kota Batu atas Diterbitkannya Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB di masa Pandemi Covid-19

Kebijakan pendidikan muncul karena adanya permasalahan-permasalahan pada bidang pendidikan. Permasalah tersebut terjadi karena adanya kesenjangan antara idealnya sebuah tujuan pendidikan dengan fakta yang terjadi dilapangan. Seperti halnya, adanya wabah Covid-19 ini menjadikan banyak permasalahan yang muncul di bidang pendidikan. Dimana kegiatan pendidikan yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka, berubah menjadi sistem daring. Hal tersebut menjadikan para pemegang kewenangan di bidang pendidikan mengeluarkan kebijakan pendidikan guna mengatur berjalannya kegiatan pendidikan di masa tersebut.

Kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait aturan pelaksanaan kegiatan pendidikan di era wabah Covid-19 ini seperti tertuang dalam SE No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Adanya kebijakan tersebut memberikan arahan serta petunjuk dalam melaksanakan kegiatan pendidikan salah satunya pada kegiatan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). Dalam pelaksanaan kegiatan PPDB satuan pendidikan perlu mempersiapkan segala aspek yang menjadi pendukung agar tercapainya kegiatan tersebut, seperti halnya pada MAN Kota Batu ini dalam mempersiapkan implementasi kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Ana selaku Wakil Kepala bidang kesiswaan, antara lain:[67]

> "Kita sebagai madrasah kan harus bisa bagaimana melaksanakan kebijakan tersebut dijalankan dengan seimbang, ketika itu turun yang dipake dua-duanya, walaupun titik beratnya kita gunakan dari kemenag, jadi selagi itu sama perbedaanya tidak mendasar, tetep kita gunakan. Jadi intinya kebijakan tersebut dua duanya tetep dipakai".

Ibu Ana memaparkan bahwa pada madrasah ini menggunakan dua kebijakan, yaitu kebijakan dari Kemendikbud dan lebih spesifiknya diatur juga pada kebijakan yang dikeluarkan oleh Dirjen Pendis Kemenag. Melanjutkan mengenai sikap atas persiapan diturunkannya kebijakan tersebut, ibu Ana mengatakan sebagai berikut:[68]

> "Jadi ketika kebijakan itu turun, maka segala kegiatan yang dilaksanakan di sekolah itu online semua mb. Nah karena sudah pengalaman yang sistem pendaftaran online, namun tesnya pakai

[67] Hasil wawancara dengan ibu Ana Rahmawati selaku wakil kepala bidang kesiswaan pada tanggal 13 Januari 2022 pukul 09.30 WIB.

[68] *Ibid*.

> CBT, jadi untuk selanjutnya itu yang benar-benar online semua. Hingga ada keterlambatan dipelaksanaan tesnya. Kebijakan ini memang bersifat dadakan, jadi ya kita temukan beberapa hambatan, seperti pada persiapan hostingnya, yang kurang mumpuni saat itu".

Senada yang disampaikan oleh ibu Ana dalam kutipan wawancaranya, bapak Farhadi sebagai kepala MAN Kota Batu juga memaparkan hal demikian, yaitu sebagai berikut:[69]

> "Sikap kami dari adanya kebijakan tersebut, baik mb. Tidak ada masalah, karena disini kan sudah online, baik pembelajarannya dan PPDB nya sudah daring, sistem yang kita bangun, yang dikembangkan oleh MAN ini sudah baik. Jadi tidak membuat kita kaget ketika kebijakan itu turun, walaupun kita menemukan hambatan namun itu kecil mb, seperti pada jaringan siswa dimasing-masing ruamahnya yang kurang suport".

Dengan adanya kebijakan yang diturunkan oleh pemerintah ini memberikan dua dampak tentunya, yaitu dampak positif dan negatif pada pelaksana kebijakan, seperti yang dipaparkan oleh ibu Ana diatas. Senada dengan hal tersebut siswa yang menjadi objek dalam kegiatan PPDB ini memaparkan sebagai berikut:[70]

> "Jadi waktu itu memang angkatan kami yang pertama ya kak dengan sistem semuanya online, untuk step-stepnya itu yang diberikan sekolah sudah jelas kak, karena memang kita disitu online semuannya. Cuma kita sempet bingung ketika bagaimana nih untuk ngumpulin berkasnya, jadi berkasnya itu kita kirim dengan kurir kak. Jadi berkasnya diantar aja setelah itu udah nggak ada lagi pertemuan di sekolah ya cuma berkas setelah itu sudah selesai".

---

[69] Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Farhadi, M.Si. selaku Kepala MAN Kota Batu, pada tanggal 8 April 2022 pukul 09.30 WIB.

[70] Hasil wawancara dengan salah satu siswa yaitu Fidzia, yang masuk pada TP 2020/2021 yang juga menjabat sebagai ketua OSIS TP 21/22 pada tanggal 26 Februari 2022 pukul 10.00 WIB.

Adanya kebijakan yang diturunkan pemerintah ini, memiliki salah satu tujuan, yaitu untuk mengatur dan memberikan solusi kepada satuan pendidikan dalam melaksanakan kegiatan PPDB di era pandemi Covid-19 ini, seperti yang dipaparkan oleh ibu Ana selaku Wakil Kepala bidang kesiswaan dalam mempersiapkan struktur kepanitian PPDB di masa tersebut, yaitu sebagai berikut:[71]

> "Pada tahun 2020 itu kan memang awal-awalnya pandemi covid-19 itu melonjak-lonjaknya ya, jadi dalam pemilihan kepanitiaan ini memang kami pilihkan dari orang-orang yang memiliki kemampuan lebih di bidang IT utamanya, dan aktif di sosmed. Dimulai dari sekretaris yang mana memegang web, serta anggotanya yang aktif di sosmed, jadi memang lebih memilih pada sumber daya manusia yang lebih berkompeten di bidang IT. Dan alhamdulilah dapat berjalan. Jadi seperti pada bagian tes nya ini dengan ahli validasi dikti".

Seperti yang diungkapkan ibu Ana dalam kutipan wawancara diatas, mengenai pembentukan panitia PPDB dimasa pandemi Covid-19, bapak Farhadi selaku kepala MAN Kota Batu, juga memaparkan dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut:[72]

> "Terkait pemilihan panitia disini, saya itu mengutamakan pemerataan, jangan sampai panitia itu hanya dimiliki orang-orang tertentu saja, jadi untuk PPDB itu kan panitianya banyak, otomatis saya serahkan kepada waka kesiswaan. Waka kesiswaan memilih orang-orang yang berkompeten di bidang itu, misalnya pada kegiatan sosialisasi, ya orang-orang yang memiliki kompetensi disana, jadi pemerataan di PPDB kita utamakan di kompetensinya".

Pembentukan panitia dari PPDB MAN Kota Batu ditahun pertama masa pandemi ini, telah disesuikan dengan dewan guru yang memang

[71] Hasil wawancara dengan Ibu Ana Rahmawati, selaku Wakil Kepala bidang Kesiswaan pada tanggal 19 Februari 2022 pukul 09.00 WIB.

[72] Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Farhadi, M.Si. selaku Kepala MAN Kota Batu, pada tanggal 8 April 2022 pukul 09.30 WIB.

memiliki kemampuan lebih di bidang IT, dengan begitu PPDB tetap dapat terlaksana ditengah situasi wabah pandemi Covid-19. Dibuktikan dengan adanya dokumen SK panitia PPDB, serta SOP dalam pelaksanaan kegiatan di madrasah terhadap penyesuain kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait implementasi dari aktivitas pendidikan di masa pandemi Covid-19 ini.[73] Agar kegiatan pendidikan di masa pandemi ini tetap dapat terlaksana, salah satunya dengan mempersiapkan strategi untuk merealisasikan kebijakan yang turun.

Dengan adanya sebuah strategi yang telah dipersiapkan, guna melaksanakan kebijakan yang telah diturunkan pemerintah, MAN Kota Batu tentunya terus berusaha melakukan perbaikan-perbaikan dikemudian harinya, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Ana Rahmawati, sebagai berikut:[74]

> "Dalam hal ini saya bersama rekan panitia terus berupaya untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem PPDB yang telah berjalan, yahh walaupun saya tidak ahli dibidang ITnya, namun kita bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Jadi seperti dalam pembentukan panitia PPDB ini dari 2020 yang pertama kita mengalami hambatan adanya sebuah wabah, maka dievaluasi hingga 2021 tetap menggunakan sistem yang sama dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan".

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan MAN Kota Batu ini guna menunjang terlaksananya kebijakan yang telah ditetapkan di masa pandemi Covid-19 ini. Dimana dalam kurung waktu 3 tahun terakhir, situasi pandemi masih

[73] Dokumentasi berupa arsip dari SK Panitia PPDB Tahun 2020-2021 MAN Kota Batu. (Data teralmpir pada halaman lampiran)

[74] *Ibid.*

menyelimuti dunia. Seperti yang dipaparkan oleh ibu Ana mengenai media utama yang digunakan pada proses PPDB, yaitu:[75]

> "Jadi website ini memang menjadi induknya/ tempatnya ya mb dalam pelaksanaan PPDB, karena dulu kita melakukan presentasi ke sekolah-sekolah tingkat menengah, Namun kini karena keadaan demikian, maka dari itu website dan medsos ini yang menjadi lahan utama kita dalam bersosialisasi. Website sebagai induk utamanya, dan medsos menjadi anak dari induk tersebut atau pendukung dari proses sosialisasi yang dilaksanakan".

Persiapan website sebagai media utama dalam pelaksanaan PPDB dimasa pandemi Covid-19 ini, juga dipaparkan oleh kepala MAN Kota Batu, yaitu bapak Farhadi. Adapun tertera dalam kutipan wawancara sebagai berikut:[76]

> "Iya, jadi sekarang tes itu dilaksanakan dirumah masing-masing saat pandemi Covid-19 itu. Ya website itu mb yang menjadi media utama dalam pelaksanaan PPDB. Kemudian zoom dllnya. Kita kan sudah online ya 2 tahun ini, wong ujian saja sudah online mb, jadi arahanya sekarang itu digitalisasi itu mb, jadi arahnya kesana, terkait kendala itu tidak berat mb, jadi seperti siswa yang sekolah disini itu ada yang dari desa, nah itu menjadikan satu kendala dalam pelaksanaan PPDB".

Salah satu strategi dari MAN Kota Batu ini dengan mempersiapkan media utama yang digunakan dalam pelaksanaan PPDB, seperti yang peneliti amati pada kegiatan observasi mengenai sarana dan prasarana yang digunakan terkait pelaksanaan PPDB pada laboratorium komputer yang ada. Dimana di ruangan tersebut sudah dipersiapkan dua ruang yang berisi komputer yang

---

[75] *Ibid.*

[76] Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Farhadi, M.Si, *Op. Cit*.

dijadikan sebagai media utama untuk menunjang penggunaan pengaplikasian website serta tes siswa.[77]

Senada dengan pernyataan dari hasil observasi dan pernyataan wawancara bersama bu Ana, mengenai persiapan penyediaan website dan strategi yang diberikan, Faiz yang merupakann salah satu siswa yang masuk pada tahun pelajaran 2021, memaparkan dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut:[78]

> "Terus mengenai pelaksanaan dari tesnya sendiri saya kan reguler ya itu, jadi saya masuk itu tes kak, tes akademiknya menggunakan link yang ada di website PPDB, terus kita diarahkan untuk mengerjakan soalnya, kalau untuk tes BTQ dan psikologinya kita pake zoom kak. karena memang tidak ada tatap muka disekolah, setelah itu menunggu beberapa minggu kemudian udah nanti pengumuman. Jadi sebelum itu kita daftar dulu kak melalui website PPDBnya, kemudian kita mengumpulkan berkas yang dikirim ke sekolah melalui jasa kurir pengiriman, karena emang ga ada pertemuan kak di sekolah waktu itu, jadi kita ngikutin langkah-langkah itu kak".

Seperti yang dipaparkan oleh Faiz terkait step-step yang dilakukan ketika melakukan pendaftaran, ibu Ana juga memaparkan terkait dengan SOP yang telah dipersiapkan pihak panitia dalam pelaksanaanya, yaitu:[79]

> "Untuk SOP yang mengelola itu dari panitia sendiri, ini kita bagi dua, untuk SOP penerimaan berkas dan SOP Pendaftaran, kalau SOP yang pendaftaran itu kita sebarluaskan secara online juga melalui website atau medsos, kemudian juga kita terterakan juga pada offlinenya, seperti pada brosur, banner di depan Kantor PTSP dan depan madrasah. Kalau pada SOP penerimaan berkas, itu kita da piket dari panitia dan piket guru, yang mana mereka memang

[77]Observasi yang peneliti lakukan di MAN Kota Batu tepatnya di laboratorium komputer, pada tanggal 18 Februari 2022 pukul 10.37 WIB. (Data terlampir pada halaman lampiran)

[78] Hasil wawancara dengan salah satu siswa yaitu Faiz, yang masuk pada TP 2021/2022 yang juga menjabat sebagai wakil ketua OSIS TP 21/22 pada tanggal 26 Februari 2022 pukul 10.30 WIB.

[79] Hasil wawancara dengan Ibu Ana Rahmawati, selaku Wakil Kepala bidang Kesiswaan pada tanggal 19 Februari 2022 pukul 09.00 WIB.

bertugas untuk menerima berkas dari pendaftar secara offline maupun menggunakan jasa kurir".

2. Implementasi Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa Pandemi Covid-19

Implementasi kebijakan pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan guna melaksanakan program kebijakan yang sudah di tentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Utamanya dalam penelitian ini peneliti melihat pada Surat Edaran No 4 tahun 2020, yang diturunkan guna mengatur segala kegiatan pendidikan di masa pandemi Covid-19, adapun salah satunya pada diatur pada kegiatan PPDB yang dilaksanakan pada tahun 2020 dimana, masa tersebut munculnya pertama kali virus corona, yang menjadikan segala aktivitas berubah paradigma kerjanya. Yang awalnya dilakukan secara *offline* menjadi serba *online*.

Paradigma kerja baru ini perlu melakukan adaptasi, agar segala aktivitas pendidikan tetap dapat diimplementasikan dengan baik, walaupun dengan banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi. Dengan persiapan yang telah dipersiapkan dengan baik, maka kendala dan hambatan yang muncul akan terminimalisir kegagalannya. Dengan begitu implementasi kebijakan yang telah diturunkan oleh pemerintah dapat terealisasikan. Seperti halnya implementasi kebijakan yang telah dilaksanakan oleh MAN Kota Batu terkait pelaksanaan PPDB di masa pandemi Covid-19, Ibu Ana Rahmawati

selaku Wakil Kepala bidang kesiswaan mengatakan dalam kutipan wawancara bersama peneliti, yaitu sebagai berikut:[80]

> "Dalam hal ini seluruh masyarakat MAN Kota Batu menyebarkan segala informasi, seperti pada PPDB kurang 6 hari, dari situ kita bekerjasama dengan waka humas, wali kelas untuk diinfokan ke masing-masing grup kelas, jadi dapat disebarluaskan oleh seluruh siswa-siswa juga dari masing-masing medsos yang dimiliki, hingga disebarluaskan kepada seluruh masyarakat terkait PPDB. Kami juga memasang iklan di Facebook yang berbayar guna mensosialisasikan PPDB MAN Kota Batu, jadi dengan adanya wabah covid ini, yang mana kegiatan biasanya offline dilaksanakan secara online, bukan menjadi salah satu hambatan yang sulit dipecahkan namun dapat memperkaya cara dalam proses sosialisasi, yang awalnya mungkin kita fokus pada kegiatan *dor to dor* dari sekolah satu ke sekolah lain, kini dapat semakin meluas dalam mensosialisasikannya".

Senada dengan pemaparan dari Ibu Ana mengenai penyebaran informasi PPDB MAN Kota Batu dimasa pandemi Covid-19. Kepala MAN Kota Batu, Bapak Farhadi juga mengatakan dalam wawancaranya bersama peneliti, yaitu sebagai berikut:[81]

> "Jadi sekarang itu sosialiasinya lebih mudah mb, dari orang keorang, serta dari medsos yang ada, sekolah kita sudah bisa dikenal banyak pendaftar. Walaupun ada satu kendala dalam pelaksanaan PPDB, namun bagi anak-anak yang mengalami kendala tersebut kita sediakan untuk melaksanakan pendaftaran di sekolah mb, namun ada sisi positifnya mb, pendaftar dari luar jawa, seperti Kalimantan itu lebih mudah untuk bisa ikut menjadi bagian dari MAN Kota Batu mb. Jadi kesempatan untuk masuk kesini bukan hanya siswa lokal, jadi semakin meluas".

Pemaparan diatas senada dengan pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait penyebaran informasi dalam pelaksanaan PPDB di masa pandemi Covid-19. Dimana baleho, serta poster dan informasi melalui website telah

[80] Hasil wawancara dengan Ibu Ana Rahmawati, selaku Wakil Kepala bidang Kesiswaan pada tanggal 19 Februari 2022 pukul 09.00 WIB.

[81] Hasil wawancara bersama Bapak Drs. H. Farhadi, M.Si, *Op. Cit.*

dipersiapkan MAN Kota Batu guna tetap melaksanakan kegiatan pendidikan di masa pandemi Covid-19.[82] Adanya panduan dalam melaksanakan PPDB saat itu, dengan tujuan memberikan petunjuk kepada pendaftar agar lebih mudah dalam mendaftarkan calon peserta didik baru di MAN Kota Batu, meskipun dengan adaptasi yang harus dilakukan, karena situasi dan kondisi yang terjadi.

Kebijakan yang diturunkan, memiki tujuan untuk memberikan solusi terkait permasalahan yang terjadi. Dengan adanya aturan-aturan yang diberikan ini juga menjadikan satuan pendidikan tak lepas terus berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta didik. Seperti halnya pada MAN Kota Batu ini yang terus melakukan perbaikan-perbaikan, baik pada sisi layanan dalam pelaksanaan PPDB di masa pandemi Covid-19 kepada peserta didik, seperti yang dipaparkan oleh ibu Ana, yaitu sebagai berikut:[83]

> "Dalam hal ini saya bersama rekan panitia terus berupaya untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem PPDB yang telah berjalan, yahh walaupun saya tidak ahli dibidang ITnya, namun kita bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Jadi seperti dalam pembentukan panitia PPDB ini dari 2020 yang pertama kita mengalami hambatan adanya sebuah wabah, maka dievaluasi hingga 2021 tetap menggunakan sistem yang sama dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan, dan panitianya diregenerasi dengan background IT yang ada, walaupun belum terlalu menguasai namun, disini yang paling penting yaitu panitia mau terus belajar terkait pengembangan website dan sistem tes lainnya yang digunakan dalam pelaksanaan PPDB".

[82] Observasi yang peneliti lakukan di MAN Kota Batu tepatnya di laboratorium komputer, pada tanggal 18 Februari 2022 pukul 10.37 WIB. (data terlampir pada halaman lampiran)

[83] *Ibid.*

Seperti yang dipaparkan Bapak Farhadi, selaku Kepala MAN Kota Batu, terkait budaya kerja yang dimiliki pendidik serta tenaga kependidikan MAN Kota Batu, yang selalu terus mau belajar guna menjadi perubahan yang lebih baik. Dalam kutipan wawancaranya bersama peneliti, yaitu sebagai berikut: [84]

> "Seperti pada pemerataan yang diawal tadi mb, disini saya ingin seluruh guru memiliki semangat untuk terus mau belajar, dan melakukan perbaikan-perbaikan dari kegiatan yang telah terlaksana. Jadi terus dapat memberikan perubahan yang baik untuk madrasah. Apalagi sekarang sudah menuju pada era digitalisasi itu tadi mb, jadi harus mau untuk terus belajar guna mengembangkan kompetensi yang dimiliki".

MAN Kota Batu terus melakukan perbaikan-perbaikan untuk menjadi lebih baik. Seperti pada pengamatan yang peneliti lakukan pada hal aspek pelayanan serta sarana dan prasarana yang ada di MAN Kota Batu. Ditahun 2019 peneliti melihat belum berkembang seperti 2 tahun terakhir. Seperti halnya pada aspek gedung PTSP serta laboratorium komputer yang menjadi penunjang terlaksananya kebijakan yang telah diturunkan oleh pemerintah. Dengan memadainya sarana dan prasarana yang ada di MAN Kota Batu, menjadi lebih mudahnya implementasi dari kebijakan pemerintah, utamanya pada kebijakan SE No 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan aktivitas pendidikan di masa pandemi Covid-19.[85] Karena memang disituasi saat ini

[84] Hasil wawancara bersama Kepala MAN Kota Btau, *Op. Cit.*

[85]Hasil observasi peneliti pada sarana dan prasarana berupa gedung PTSP dan ruang laboratorium computer MAN Kota Batu pada 18 Februari 2022 pukul 10.37 WIB. (Data terlampir pada halaman lampiran)

tuntutan dari pemerintah yang tinggi terkadang belum sesuai dengan kapasitas dari sarana dan prasaran yang ada di masing-masing satuan pendidikan.

Senada dengan observasi yang peneliti lakukan, terkait sarana dan prasarana yang menjadi penunjang terlaksananya kebijakan mengenai PPDB di masa pandemi Covid-19 ini. Ibu Ana selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengatakan dalam kutipan wawancaranya yaitu sebagai berikut:[86]

> "Jadi ya memang agak sulit mb, karena tuntutan sarana yang tinggi, tapi kita dituntut untuk menfasilitasi anak-anak, jadi ya apa ya mb, ya alhamdulilah orang tua itu juga berpartisipasi terkait pembayaran komite, jadi walaupun tidak ada rapat gitu, orang tua tetap mensuport mb. Jadi kita memberi kelonggaran, tapi ya wali murid itu benar-benar mensuport".

Komunikasi yang dijaga oleh pihak MAN Kota Batu memberikan dampak sangat besar pada madrasah. Karena melalui terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak madrasah dan wali murid, dapat memberikan keikutsertaan masyarakat khususnya wali murid melalui komite untuk dapat membangun dan mesnuport majunya sebuah madrasah. Hal tersebut dilakukan MAN Kota Batu guna menjadi salah satu bentuk penunjang terlaksana kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Aspek penunjang terlaksananya suatu kebijakan juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang menjadi pelaku utama dalam implementasi kebijakan yang ada, seperti halnya dalam susunan kepanitiaan yang disusun oleh MAN Kota Batu ini, khususnya pada kegiatan PPDB di tahun 2020 hingga 2021, yang dibentuk guna dapat merealisasikan aturan-aturan yang

[86] Hasil wawancara dengan Ibu Ana Rahmawati, selaku Wakil Kepala bidang Kesiswaan pada tanggal 13 Januari 2022 pukul 09.00 WIB.

telah ditentukan, seperti pada kutipan wawancara yang peneliti lakukan bersama Ibu Ana, yaitu sebagai berikut:[87]

> "Dalam susunan kepanitian itu memiliki jobdesc masing-masing, dimana setiap anggota itu memiliki tanggung jawab masing-masing, seperti mengenai pendaftaran melalui website itu adalah tanggung jawab sekretaris, karena seperti formulir dan menghandle pendaftaran dalam PPDB, kalau untuk sosialisasi itu ada anggota, yang seperti dalam kepanitian itu ada bidang sosialisasi. Jadi antara kordinator atau penanggung jawab perbidang ini memiliki anggota yang akan membantu mengaplikasikan dari tugas-tugas yang telah diberikan, sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diawal telah ditetapkan".

Seperti yang dipaparkan oleh ibu Ana, dalam wawancara bersama peneliti. Sesuai dengan document SK panitia yang ada.[88] Sehingga dengan adanya pembagian job descrition di masing-masing bidang akan memberikan kemudahan panitia dalam melaksanakan tugasnya. Kemudian peneliti menanyakan lebih lanjut mengenai pembagian panitia saat di tahun 2020, yang mana pada tahun tersebut tepat pertamanya pandemi Covid-19 melanda dunia. Ibu Ana memaparkan dalam kutipan wawancara bersama peneliti yaitu:[89]

> "Alhamdulilah mb waktu itu memang dari awal kita menggunakan sistem online di pendaftarannya, jadi alhamdulilah memang sudah menunjuk orang-orang yang memiliki kompetensi di bidang IT, utamanya sekretaris yang memegang website, nah tiba-tiba wabah yang melonjak itu mb, jadi ya mungkin sudah diberi petunjuk, kok ya memang panitianya orang-orang yang berkompeten di bidang IT".

---

[87] Hasil wawancara dengan Ibu Ana Rahmawati, selaku Wakil Kepala bidang Kesiswaan pada tanggal 18 Februari 2022 pukul 09.00 WIB.

[88] Dokumen SK Panitia kegiatan PPDB tahun 2020-2021 MAN Kota Batu.(Data terlampir pada halaman terlampir)

[89] Wawancara Ibu Ana, *Op. Cit.*

Hal ini disampaikan juga oleh bapak Farhadi, selaku Kepala MAN Kota Batu dalam kutipan wawancaranya, yaitu sebagai berikut:[90]

> "Jadi kita tentang adanya kebijakan untuk online semua ini mb, tidak terlalu menjadi hal baru. Karena memang kebijakan ini dibuat untuk memberikan kemudahan kepada kami, dalam melaksanakan kegiatan pendidikan saat masa covid. Dengan sudah pernah menggunakan sistem online, jadi kita lebih harus bisa mengembangkan dari yang sudah ada, seperti website PPDB, media pendukung lainnya mb. Walaupun ya ada sedikit kendala tadi, jaringan siswa yang tidak semua support. Itu semua bisa dikendalikan dengan pelaksana-pelaksana dari PPDB yang berkompeten dibidang IT itu tadi mb".

Senada dengan hal tersebut, mengenai pemilihan panitia PPDB guna menunjang terlaksananya kegiatan di saat situasi dan kondisi maraknya wabah Covid-19, telah dipilih sumber daya manusia yang memang memiliki kompetensi lebih pada bidang IT. Kemudian peneliti menanyakan mengenai pelatihan yang diberikan kepada panitia PPDB khususnya pada dewan guru yang memegang situs website PPDB serta kegiatan mengenai sistem online lainnya. Seperti yang dipaparkan oleh ibu Ana sebagai berikut:[91]

> "Ada semacam, tapi lebih banyak otodidak si ya mb, jadi sebenarnya mereka memang memiliki basic IT, dan memang mau belajar terus belajar mb, jadi tetap bisa terlaksana dengan baik, ada kemauan belajar, hingga kemampuan itu merata, tidak hanya dipegang satu orang, jadi mau tidak mau yang menjadi sekretaris harus dapat bisa menjalankan website serta terus belajar untuk pengembangannya".

Kemauan untuk terus belajar terkait pengembangan website serta kegiatan lainnya di MAN Kota Batu ini terus dilakukan. Karena ini menjadi salah satu bentuk transformasi paradigma kerja yang harus dikembangkan. Yang awalnya semua pekerjaan dilaksanakan secara *offline* kini

[90] Wawancara Bapak Farhadi, *Op. Cit.*
[91] *Ibid.*

pemaksimalannya digabung dengan model *online*. Hingga di tahun 2021-2022 panitia PPDB terus berlatih dan mengembangkan sistem agar dapat terlaksana dengan baik. Seperti halnya yang dikatakan dalam kutipan wawancara ibu Ana sebagai berikut:[92]

> "Terkait website insyaAllah sudah siap, komputer juga sudah siap, namun kita juga tetap menyediakan pendaftaran online di madasah, karena terkadang masyarakat juga masih belum menguasai, dan mempunyai perangkat terkait pendaftaran".

PPDB ditahun kedepannya dari adanya wabah Covid-19 semakian membaik, dengan adanya persiapan yang ada di MAN Kota Batu. Dibuktikan dengan sudah adanya pembaharuan sistem PDDB yang digunakan, baik pada sistem tes yang digunakan hingga website yang digunakan. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Ana dalam kutipan wawancaranya, yaitu sebagai berikut:[93]

> "Untuk tahun ini kita menggunakan sistem yang baru, dimana kita evaluasi dari dua tahun terkahir, yaitu kita menggunakan sistem yang sudah auto proctor, dimana sistem ini menjadi sistem yang dapat kita gunakan untuk mendapatkan keakuratan data dari peserta didik ketika pelaksanaan test, jadi pada sistem ini dapat melakukan kepengawasan kepada peserta didik secara otomatis, dengan dapat mendeteksi suara, mendeteksi gambra, serta mendekteksi browser, sehingga gerak gerik siswa saat melaksanakan test dapat diketahui.kemudian juga tim psikologinya".

Hal tersebut juga dipaparkan oleh Bapak Farhadi, adapun pemaparan tersebut yaitu sebagai berikut:[94]

> "Perbaikan-perbaikan yang dilakukan itu memberikan dampak positif di MAN Kota Batu ini, jadi dari 2 tahun kita sudah online, terus dikembangkan lagi. Ya seperti yang sudah dikatakan waka

[92] *Ibid.*
[93] *Ibid.*

[94] Hasil wawancara bersama Bapak Farhadi, *Op.Cit.*

> kesiswaan, ditahun ini kita ada sistem baru dalam pelaksanaan PPDB, jadi situasi covid-19 juga dapat memberikana budaya kerja baru, yaitu melalui sistem online".

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh pihak MAN Kota Batu guna memmberikan pelayanan terbaik kepada stakeholder. Namun tak jarang dalam pengembangan yang diimplementasikan oleh pihak MAN Kota Batu menemukan kesulitan-kesulitan, selain kesulitan dari pelaksana, hingga pada pengguna, seperti halnya yang dipaparkan oleh Fidzia salah satu peserta didik yang masuk pada tahun pelajaran 2020-2021, yaitu sebagai berikut:[95]

> "Kalau kesulitan mungkin ada kak, pada anak yang didaftarkan oleh orang tuanya, jadi masih belum faham gitu kak orang tuanya, mungkin besoknya orang tua cari infonya, yang daftarin tapi di rumah siapa gitu ya jadi secara step by step-nya itu belum memahami, itu adalah kekurangan ya, ya cuma beberapa kendala, mungkin ya itu tadi yang jaringannyaya juga tidak support kak, yang rumahnya jauh ya".

Problematika yang dihadapi MAN Kota Batu dalam pelaksanaan PPDB di masa pandemi, lebih banyak ditemukan pada problem jaringan yang kurang support hingga pengguna atau wali murid yang seluruhnya belum memahami penggunaan situs web serta media tes online. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik juga yang masuk pada tahun pelajaran 2021, yaitu sebagai berikut:[96]

> "Di tahunya Faiz ini untuk PPDB nya sudah online murni atau ada tes yang di sekolah juga kayak mb Fidzia kan nggak ada tesnya karena di tahun 2020 di awal masa pandemi itu, lalu ditahun saya sudah menggunakan tes lagi, melalui goggle form dan zoom kak,

[95] Hasil wawancara dengan salah satu siswa yaitu Fidzia, yang masuk pada TP 2020/2021 yang juga menjabat sebagai ketua OSIS TP 21/22 pada tanggal 26 Februari 2022 pukul 10.00 WIB.

[96] Hasil wawancara dengan salah satu siswa yaitu Faiz, yang masuk pada TP 2021/2022 yang juga menjabat sebagai wakil ketua OSIS TP 21/22 pada tanggal 26 Februari 2022 pukul 10.30 WIB

> karena pada 2021 itu juga belum boleh untuk tatap muka. Namun saya kurang tau kak mengenai sosialisasinya, karena jauhnya jangkauan dari rumah kak".

Terkait problematika dari peserta didik sebagai objek dari pelaksanaan PPDB, terus dilakukan perbaikan, hingga ditahun 2021 sudah mulai menggunakan tes kembali. Karena sudah ada evaluasi dari pelaksanaan PPDB ditahun 2020. Kemudian peneliti menanyakan mengenai komunikasi dengan wali murid di saat pandemi saat itu. Hal ini diungkapkan oleh ibu Ana, sebagai berikut:[97]

> "Jadi dalam melaksanakan kebijakan tersebut, kami melakukan rapat dengan 3 sesi, karena memang sedang meningkatnya angka covid-19, sehingga kebijakan tetap kita laksanakan, namun dengan mengatur strategi dalam pelaksanaannya"

Sumber daya keuangan juga menjadi salah satu hal yang penting. Karena dalam pelaksanaan tes yang dilaksanakan pihak MAN Kota Batu tidak mengadakan sebuah pungutan biaya kepada peserta didik. Namun disini melalui komite madrasah, wali murid memberikan sebuah dukungan serta partisipasi dalam memajukan sekolah melalui kegiatan-kegiatan yang ada. Seperti diungkapkan oleh ibu Ana, sebagai berikut:[98]

> "Dengan cara setelah penerimaan peserta didik baru, kita undang calon wali murid, untuk bermusyawarah terkait pembiayaan, jadi madrasah yang memberikan program-program pendidikannya, kemudian komite yang mengadakan keesepakatan terkait pembiayaan dengan wali murid terkait pembiayaan yang akan dikeluarkan guna mendukung berjalannya program yang telah direncanakan oleh madrasah".

---

[97] Hasil wawancara dengan ibu Ana Rahmawati selaku wakil kepala bidang kesiswaan pada tanggal 13 Januari 2022 pukul 09.30 WIB.

[98] Hasil wawancara dengan Ibu Ana Rahmawati*, Loc. Cit*, pada tanggal 19 Februari 2022 pukul 09.00 WIB.

Senada yang dikatakan oleh ibu Ana, terkait pelaksanaan musyawarh bersama wali murid. Dipaparkan juga oleh Kepala MAN Kota Batu, yaitu bapak Farhadi, sebagai berikut:[99]

> "Jadi kita melakukan rapat bersama wali murid mb, untuk menginformasikan kebijakan yang ada, seperti halnya pada pelaksanaan program pembelajaran, utamanya di saat pandemi seperti ini memang perlu adanya kerjasama yang baik antara guru, siswa dan wali murid. Kemudian juga tentang komite yang menjadi mediator kita untuk dapat berkomunikasi dengan wali murid, agar program-program yang sudah dibentuk, bisa disuport juga oleh mereka".

Dilanjutkan pada kegiatan-kegiatan yang diimplementasikan terkait PPDB di MAN Kota Batu ini, ibu Ana mengatakan bahwa komunikasi dengan wali murid merupakann satu hal pokok yang harus terus dijaga. Karena melalui dukungan mereka, MAN Kota Batu ini dapat menjadi sekolah unggulan, seperti yang dipaparkan oleh ibu Ana dalam kutipan wawancaranya:[100]

> "Ya itu tadi mb, karena dukungan kita terbesar itu kan ada dikomite ya mb, selain dari negara, jadi apabila dana anggaran dari DIPA itu tidak mencukupi, maka kita alokasikan atas bantuan dari komite itu dari parsipasi wali murid jadi dicover dana komite. Karena adanya dukungan serta partisipasi dari masyarakat maka kita dapat memberikan pelayanan dan program-program yang lebih guna kemajuan madrasah dan anak-anak. Kalau mereka ga mau jadinya ya hanya standar, jadi keunggulannya tidak terlalu Nampak".

Pendanaan yang ada guna menjadi penunjang terlaksananya kegiatan serta tujuan dari MAN Kota Batu ini menjadi salah satu kunci keberhasilan MAN Kota Batu dalam mengimplementasikan kebijakan yang ada. Dalam hal

[99] Hasil Wawancara dengan Bapak Farhadi, *Op. Cit.*
[100] *Ibid.*

ini komite madrasah sangat berperan penting, sebagaimana diungkapkan ibu Ana, sebagai berikut:

> "Seperti pada pengadaan seragam, dalam pengadaan seragampun ini dikelola oleh koperasi siswa, jadi madrasah dalam hal ini tidak ikut campur dalam implementasinya, jadi seperti partisipasi terkait gedung, itu juga sudah urusannya komite, jadi madrasah tidak ikut dalam penangannya, hanya program yang diberikan ini merupakann usulan program dari madrasah guna memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa. Seperti halnya pada uang pendaftaran, itu tidak ada mb, karena seperti keputusan yang dikeluarkan oleh dirjen pendis, bahwa tidak ada pemungutan biaya PPDB, karena terkait pembiayaan PPDB itu sudah disediakan oleh DIPA, atau disediakan oleh negara, nah bagaimana kita untuk muternya dana tersebut, ya dana dari negara itu kita gunakan untuk PPDB, nah tapi untuk tes psikologi karena tidak tercover dari negara".

Pelaksanaan kebijakan kegiatan pendidikan, khususnya dalam kegiatan PPDB di MAN Kota Batu selalu diberikan sebuah evaluasi yang dijadikan sebagai umpan balik serta menindaklanjuti masalah yang terjadi. Seperti diungkapkan ibu Ana, dalam kutipan wawancara bersama peneliti, yaitu:[101]

> "Terkait pengawasan, setiap hari saya ngecek terkait proses atau data yang masuk pada sistem sendiri mb, utamanya pak kepala, selaku pelindung beliau setiap hari juga mengecek, jadi memang setiap hari itu temen-temen panitia itu melaporkan terkait pendaftar yang masuk mb, berapa yang menyetorkan berkas, utamanya di jam kerja yaitu pukul 07.30 sampai 13.30, segera minta laporan saya, ada kendala apa saja, baik lewat group, dan setiap haripun saya juga mendatangi lokasi, baik dikantor PTSP maupun di kantor TU, yang menjadi server website, jadi setiap hari saya muter untuk melakukan pengawasan dan pengontrolan".

Pernyataan demikian, dipaparkan juga oleh Bapak Farhadi, selaku Kepala MAN Kota Batu terkait pengawasan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:[102]

> "Mengenai pengawasan yang saya lakukan sendiri, jadi saya mengecek dari kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram itu sudah

[101] *Ibid.*
[102] Hasil wawancara bersama Bapak Farhadi, *Op, Cit.*

> terlaksana belum, mengevaluasi terdapat kendala tidak dalam pelaksanaanya. Hingga terus memberikan dorongan, motivasi agar terus melakukan yang terbaik, tentunya disini saya dibantu oleh waka kesiswaan, karena ini menyangkut kegiatan PPDB".

Senada dengan pengawasan yang dilakukan, kegiatan tindak lanjut dari masalah-masalah yang ditemui dilapangan dievaluasi melalui pertemuan antara seluruh panitia PPDB, sebagaimana diungkapkan ibu Ana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut:[103]

> "Dan setiap minimal 2 kali dalam satu jalur itu kita rapat, jadi rapat persiapan sendiri, kemudian rapat lagi membahas pengumunan, kemudian rapat lagi untuk evaluasi dari jalur yang telah terlaksnaa, dan disusul lagi rapat persiapan lagi untuk jalur selanjutnya, jadi ritme gitu mb, sampai proses pendaftaran dan tes regular selesai".

3. Dampak Adanya Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa Pandemi Covid-19

Kebijakan yang telah dirumuskan oleh pembuat kebijakan, dapat terlihat hasilnya ketika kebijakan tersebut telah diimplementasikan oleh objek yang dituju. Sebagaimana dalam penelitian ini, implementasi kebijakan pendidikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki tujuan untuk memberikan sebuah arah serta solusi terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan. Khususnya di masa pandemi Covid-19 sekarang. Adanya situasi ini memberikan banyak perubahan pada tatanan kerja serta tatanan sistem yang telah dilaksanakan seperti biasanya.

Perubahan tatanan kerja serta sistem yang terjadi saat ini, terjadi diberbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Maka dari itu

[103] *Ibid.*

dikeluarkan sebuah kebijakan agar tujuan yan telah ditetapkan tetap dapat berjalan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Adanya kebijakan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan ini memberikan dampak yang mempengaruhi hasil yang akan dicapai. Tentunya dalam hal ini menimbulkan dua dampak dalam implementasinya, yaitu dampak positif dan dampak negatif terkait implementasi kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang PPDB di masa pandemi Covid-19 pada beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti pada faktor birokrasi, sumber daya, komunikasi, serta sikap dari pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Ana selaku Waka Kesiswaan MAN Kota Batu dalam kutipan wawancaranya bersama peneliti, yaitu sebagai berikut:[104]

> "Untuk awal 2020 itu, yang mana pada awal 2020 itu merupakann masih bagus untuk jalur prestasinya, karena jalur prestasi dilaksanakan lebih dulu ya, sebelum wabah covid-19 ini melunjak. Nah untuk jalur regular ini, terjadi penurunan, karena saat itu secara sistem masih baru, jadi tingkat akurasi data yang diperoleh itu masih kuranglah, karena memang itu masih baru, namun 2021 alhamdulilah sudah bagus, karena sistemnya juga sudah mulai matang. Ketika 3 tahun itu terlaksana, jika dilihat dari hasilnya, anak-anaknya itu banyak yang dapat memberikan prestasi itu lebih banyak yang sekarang".

Tahun 2020 merupakann tahun pertama wabah Covid-19 melanda, dimana pada tahun tersebut seluruh kegiatan wajib dilaksanakan secara daring. Begitupun pada kegiatan PPDB yang dilaksanakan oleh MAN Kota Batu. Karena pemerintah telah membuat kebijakan guna mengatur berjalannya

[104] Hasil wawancara dengan Ibu Ana Rahmawati, selaku Wakil Kepala bidang Kesiswaan pada tanggal 19 Februari 2022 pukul 09.00 WIB.

kegiatan tersebut, dengan dilakukan secara daring menimbulkan dampak pada satuan pendidikan yang melaksanakan, seperti penurunan angka pendaftar hingga keterlambatan waktu yang biasa digunakan. Namun ditahun 2021 pelaksanaan tes sudah mulai stabil karena melihat evaluasi dari tahun 2020, sebagaimana diungkapkan Faiz salah satu siswa MAN Kota Batu dalam kutipan wawancaranya, yaitu sebagai berikut:[105]

> "Tahun 2021 ini sudah ada mulai tesnya lagi kak, ya kalau udah ada persiapan gitu, dan ditahun saya ini juga pendaftarnya tetep banyak kak, karena ada beberapa temen saya yang belum bisa lolos masuk MAN, kalau untuk prestasi yang diperoleh ditahun saya, lumayan banyak kak, karena banyak perlombaan yang dilakukan secara online, jadi lebih banyak lomba yang bisa kita ikuti".

Terkait kebijakan pelaksaan kegiatan pendidikan secara daring, memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi dalam beberapa kegiatan perlombaan yang diikuti, seperti yang dipaparkan oleh ibu Ana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut:[106]

> "Terkait pendaftar yang mendaftar di MAN Kota Batu ini, adanya kebijakan yang diturunkan oleh pemerintah di situasi dan kondisi saat ini, ini tidak menjadi sebuah penghalang mereka untuk mendaftar, seperti halnya dari luar Jawa, Kalimantan, papua dllnya, hanya memang terjadi sebuah penurunan dan keterlambatan dalam proses pelaksanaan tes regulernya".

Selain dengan mudahnya akses siswa dalam mengikuti perlombaan yang diadakan secara daring, semnagat dari pendaftar dari luar pulau jawapun juga tak lepas, dengan adanya akses daring ini, pendaftar dari luar jawa

[105] Hasil wawancara dengan salah satu siswa yaitu Faiz, yang masuk pada TP 2021/2022 yang juga menjabat sebagai wakil ketua OSIS TP 21/22 pada tanggal 26 Februari 2022 pukul 10.30 WIB.

[106] Hasil wawancara dengan Ibu Ana Rahmawati, selaku Wakil Kepala bidang Kesiswaan pada tanggal 19 Februari 2022 pukul 09.00 WIB.

semakin mudah dalam menjangkau pendaftarannya. Serta terdapat program yang dapat ditunjang lebih maksimal di era kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, seperti yang diungkapkan oleh ibu Ana, sebagai berikut:[107]

> "Walaupun PPDB dijalankan secara online tapi tidak menyurutkan untuk madrasah mendapatkan input yang bagus-bagus dan tetap berprestasi, kemudian ada juga mb program tahfidz yang juga mendapatkan prestasi, dengan melalukan pembinaan-pembinaan di masing-masing bidangnya. Untuk tahfidz sendiri ini merupakann satu program baru tahun kemarin, yang sempat dilaksanakan secara luring".

Melihat dari prestasi yang didapatkan oleh peserta didik di tahun ajaran 2020-2021, memang menjadi salah satu dampak yang mendukung dalam pencapain prestasi baik akademik maupun non akademik. Dalam arti kebijakan yang diberikan pemerintah memberikan solusi yang memberikan dampak positif kepada pelaku pendidikan. Sehingga mutu yang dimiliki MAN Kota Batu sebelum adanya pandemi ini tetap dapat bertahan dalam pemilihan input peserta didik. Dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik dimasa tersebut. Namun kefektifan dalam pelaksanaan tes PPDB lebih merujuk pada dua sistem yang biasa digunakan, yaitu sistem daring dan luring. Seperti yang diungkapkan ibu Ana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut:[108]

> "Terkait hasil dari pelaksanaan tes regular online dari rumah dan di madrasah sendiri itu lebih efektif online di madarsah mb, karena melihat keadaan jaringan dari siswa kemudian alat hp atau laptop yang dimilki, hingga banyak faktor lainnya yang menjadikan kegiatan tes regular yang online dari rumah kurang efektif".

---

[107] *Ibid.*

[108] Hasil wawancara dengan ibu Ana Rahmawati selaku wakil kepala bidang kesiswaan pada tanggal 13 Januari 2022 pukul 09.30 WIB.

Sarana dan prasarana guna menunjang terlaksana PPDB secara daring sangat dibutuhkan. Maka dari itu seperti pemaparan dari ibu Ana bahwa kefektifan pelaksanann PPDB tetap dengan menggunakan dua sistem penerimaan, yaitu daring dan luring. Namun hambatan ini tidak menjadikan jumlah pendaftar di MAN Kota Batu ini turun drastis, hanya terdapat keterlambatan waktu tes yang biasanya digunakan. Seperti pemaparan dari ibu Ana sebagai berikut:[109]

> "Sebenarnya kalau drastis itu enggk mb, kalau dari sisi jumlah ga banyak mb, hanya lambat, karena ya itu dengan sistem onlinenya, orang2 belum semua tau, apalagi orang tuanya yang tidak tau web, jadi emang harus ekstra sabar mb, jadi pada tahun itu bener2 waktunya diperpanjang mb sampe 15 hari, yang biasanya hanya 10 hari. Karena kita lihat pendaftarnya kok masih segini, lambat gitu, jadi biasanya sehari itu bisa sampai 100 pendaftar, jadi pas pandemi itu sehari itu hanya 5-6 pendaftar".

Hal tersebut senada dengan pemaparan dari bapak Farhadi, terkait dampak dari kebijakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan secara daring yaitu, sebagai berikut:[110]

> "Kalau dampak dari adannya kebijakan yang dilaksanakan secara online itu ada mb, tapi hanya sedikit, yaitu tadi, siswa yang rumahnya tidak support dengan jaringan internet susah mb mengikuti tes dan mendaftarnya. Namun kita memberikan solusi untuk siswa yang terkendala, dapat datang ke sekolah. Namun juga memberikan kesempatan yang luas mb untuk pendaftar dari luar jawa, seperti dari Kalimantan, jadi siswa kita tidak hanya dari lokal mb, bisa lebih meluas".

Adanya kebijakan pelaksanaan PPDB secara daring di MAN Kota Batu ini memang menimbulkan sisi negatif di aspek waktu pelaksanaannya, namun

---

[109] *Ibid.*

[110] Hasil Wawancara bersama Bapak. Drs. H. Farhad, M.Si pada tangaal 8 April 2022 di Ruang Kepala Madrasah, Pukul 09.30 WIB.

juga memberikan dampak positif untuk siswa dapat mengembangkan serta menigkatkan prestasi mereka melalui event yang dilaksanakan secara daring. Seperti yang diungkapkan ibu Ana dalam kutipan wawancaranya, yaitu sebagai berikut:[111]

> "Karena banyak kegiatan yang bersifat online ya, jadi disini ada pergerakan prestasi yang drastis, ya itu tadi eventnya kan online, sehingga kita tidak terhalang tempat, dan birokrasi yang terjadi, seperti kalau dulu untuk mendatangkan surat itu harus mendatangkan surat dahulu, hingga sampai pada sekolah, lalu dieksekusi, nah kalau sekarang ini lebih mudah dan lebih banyak kesempatan untuk mengikuti even2 yang ada, seperti diberbagai medsos juga sudah mudah didapatkan berbagai perlombaan yang ada".

Pernyataan diatas diperkuat oleh salah satu siswa MAN Kota Batu yang masuk pada tahun ajaran 2020, terkait peningkatan prestasi yang diperoleh siswa MAN Kota Batu di masa pandemi Covid-19, hal tersebut menjadikan sebuah peningkatan prestasi di MAN Kota Batu tersendiri baik prestasi akademik maupun non akademik. Karena dengan situasi yang pemaksimalannya pada model daring menjadikan lebih mudah untuk diakses peserta didik dalam mengikuti berbagai macam event. Adapun kutipan wawancara bersama fidzia siswi kelas 11IPA MAN Kota Batu sebagai berikut:[112]

> "Jadi malah kita alhamdulilah dengan sistem online ini kita dapat mengikuti banyak perlombaan atau event-event lebih banyak kak, dan alhamdulilah kita banyak mendapatkan prestasi".

---

[111] *Ibid.*

[112] Hasil wawancara dengan salah satu siswa yaitu Fidzia, yang masuk pada TP 2020/2021 yang juga menjabat sebagai ketua OSIS TP 21/22 pada tanggal 26 Februari 2022 pukul 10.00 WIB.

Seperti yang diungkapkan oleh Fidzia, dalam situasi wabah saat ini, juga memberikan satu terobosan baru untuk meningkatkan prestasi melalui perlombaan yang mudah dijangkau, tidak terbatas oleh tempat, waktu dan birokrasi lainnya. Ibu Ana selaku Waka kesiswaan memaparkan:[113]

> "Bahkan kita bisa memiliih event yang ingin diikuti, baik dari tingkat nasional, provinsi dllnya. Jadi kalau dulu ada beberapa seleksi, seperti seleksi kota seleksi provinsi, kemudian baru bisa mengikuti seleksi nasional, kini semakin mudah anak-anak bisa langsung mengikuti seleksi nasional, dan itu semua dilaksanakan secara daring, tanpa ada biaya pendaftaran, dan reward yang dihadiahkan juga sangat menarik, sehingga siswa juga lebih semangat dalam mengikuti berbagai macam event. Dan ketika direngking dari kegiatan-kegiatan tersebut, alhamdulilah beberapa minggu ini anak-anak mendapatkan emas, perunggu dan masih banyak lagi mba".

Adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti pada SE No 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kegiatan pendidikan di era pandemi Covid-19, yang mana seluruh kegiatan dilaksanakan secara daring dapat memberikan salah satu dampak positif siswa untuk dapat mengikuti berbagai event, hingga tingkat nasional. Tentunya ini menjadi salah satu transformasi positif di dunia pendidikan. Seperti di MAN Kota Batu ini terdapat kompetensi dibidang KIR yang mengalami kemajuan dari tahun sebelumnya. Seperti yang diungkapkan Fidzia dalam kutipan wawancara bersama peneliti, yaitu sebagai berikut:[114]

> "Awalnya cuma kita ini dari KIR kak, sedikit anggotanya untuk KIR Ini mulai maju ditahun ini, ikut lomba-lomba sudah akka, dan sudah ada Pembina tetapnya, dulu belum kak. Jadi walaupun kita masuk

[113] Wawancara ibu Ana, *Op. Cit.*

[114] Hasil wawancara dengan salah satu siswa yaitu Fidzia, yang masuk pada TP 2020/2021 yang juga menjabat sebagai ketua OSIS TP 21/22 pada tanggal 26 Februari 2022 pukul 10.00 WIB.

> ditahun pertama covid itu, alhamdulilah kita bisa dapat banyak prestasi juga di lomba-lomba itu kak".

Seperti yang diungkapkan Fidzia, terkait terdapat aspek kemajuan di bidang KIR. Namun adanya kebijakan kegiatan pendidikan, khususnya pada PPDB ini juga menjadikan pelaksana di satuan pendidikan, harus dapat bertransformasi dalam tatanan kinerja yang biasa dilaksanakan. Seperti yang diungkapkan ibu Ana dalam kutipan wawancaranya, sebagai berikut:[115]

> "Jadi terkait adanya kebijakan ini, ya kurang efektif mb, karena situasinya, tapi ya gimana lagi, karena kita ini sebagai wayangnya, atau pelaksananya apapun kebijakan itu ya semaksimla mungkin kita laksanakan, jadi ya dengan berbagai hambatan dan kendala kita usahakan untuk melaksanakan yang terbaik. kalau kebijakan ini di sisi PPDB ini, lebih memudahkan kita, mengarahkan kita dalam pelaksanaan PPDB, tertata karena ditaus dari atas itu kan enak ya, gak mikir sendiri gitu, jadi kalau ada aturan dari atas itu kita enak mb, kita mengikuti dari aturan tersebut".

Dampak positif juga terlihat pada sistem serta mekanisme yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Surat Edaran yang telah dikeluarkan. Seperti yang dipaparkan oleh ibu Ana, dengan adanya kebijakan ini, khususnya di bidang PPDB-nya memberikan satu kemudahan dalam mengimplementasinya. Terlepas dari hambatan yang ditemui terkait kurangnya sarana dan prasaran di masing-masing siswa yang memiliki perbedaan kapasitasi di wilayahnya.

[115] Wawanacara Ibu Ana Rahmawati, *Op.Cit.*

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan beberapa hasil wawancara, observasi dan dokumen yang telah dipaparkan, maka peneliti menyimpulkan temuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Persiapan MAN Kota Batu atas diterbitkannya Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB di masa Pandemi Covid-19

Persiapan MAN Kota Batu atas kebijakan yang turun yaitu: memahami, mempelajari serta mempersiapkan strategi guna meng implementasikan kebijakan PPDB pada SE No 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Dengan memperhatikan atas empat faktor dari implementasi kebijakan. Adapun temuan penelitian tersebut yaitu:

1. Pembentukan panitia yang berkompeten pada bidang IT
2. Penyusunan Juknis PPDB
3. Penyusunan alur PPDB
4. Pembentukan pusat informasi PPDB
5. Penyediaan situs website Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), yaitu pada link (http://www.ppdb.mankotabatu.sch.id/)
6. Penyediaan media sosial sebagai penyebaran infromasi PPDB
7. Perancangan dana kegiatan PPDB
8. Pengarahan kepada panitia untuk terus mau belajar dalam pengembangan sistem website.

Persiapan yang dilaksanakan MAN Kota Batu dalam mengimplementasikan kebijakan yang telah diturunkan pemerintah dapat digambarkan dalam bentuk diagram alur dibawah ini:

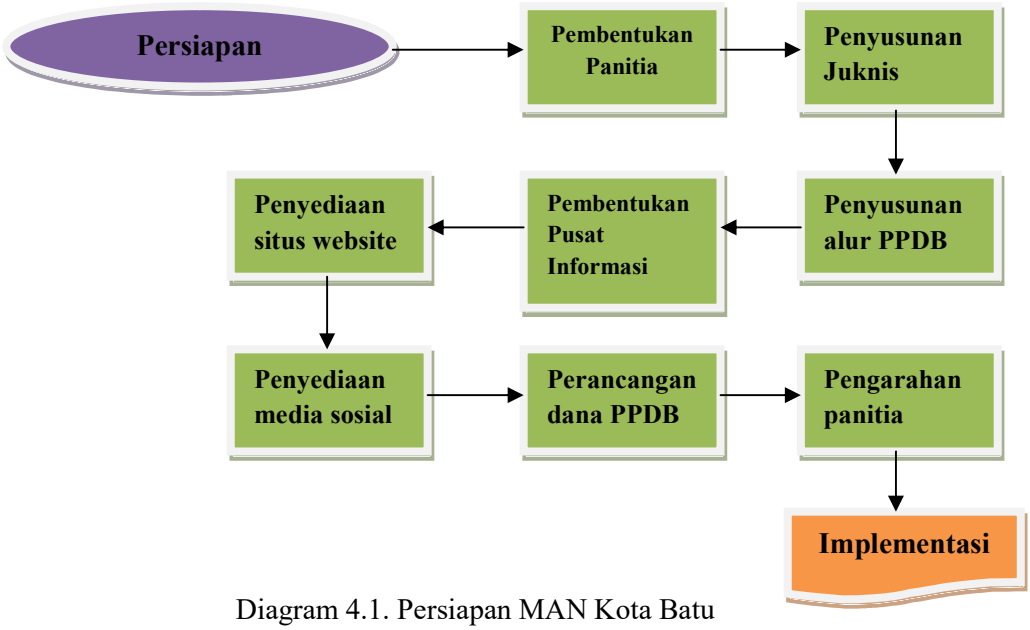

Diagram 4.1. Persiapan MAN Kota Batu

2. Implementasi Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa Pandemi Covid-19

Implementasi kebijakan yang telah direalisaikan MAN Kota Batu atas kebijakan yang turun yaitu: pembagian tugas serta mengaplikasikan kebijakan pada SE No 4 tahun 2020 pada kegiatan PPDB di masa pandemi Covid-19, yang menjadi proses transformasi tatanan kerja dari sistem luring ditambah sistem daring di lingkungan pendidikan. Dengan memperhatikan atas empat faktor dari implementasi kebijakan. Adapun temuan penelitian tersebut yaitu:

1. Panitia melaksanakan tugas sesuai dengan *jobdesc* yang telah dibentuk
2. Menyebarkan informasi PPDB baik melalui website dan media sosial, hingga memasang baleho dan banner PPDB
3. Sistem website PPDB dibuka aksesnya untuk dapat digunakan oleh pendaftar
4. Melaksanakan evaluasi harian, mingguan hingga kegiatan PPDB selesai
5. Penambahan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi
6. Menjaga komunikasi dengan wali murid terkait partisipasi dana komite
7. Saling bekerjasama dan berkordinasi baik antar panitia, hingga panitia dan pendaftar.

Persiapan yang dilaksanakan MAN Kota Batu dalam mengimplementasikan kebijakan yang telah diturunkan pemerintah dapat digambarkan dalam bentuk diagram alur dibawah ini:

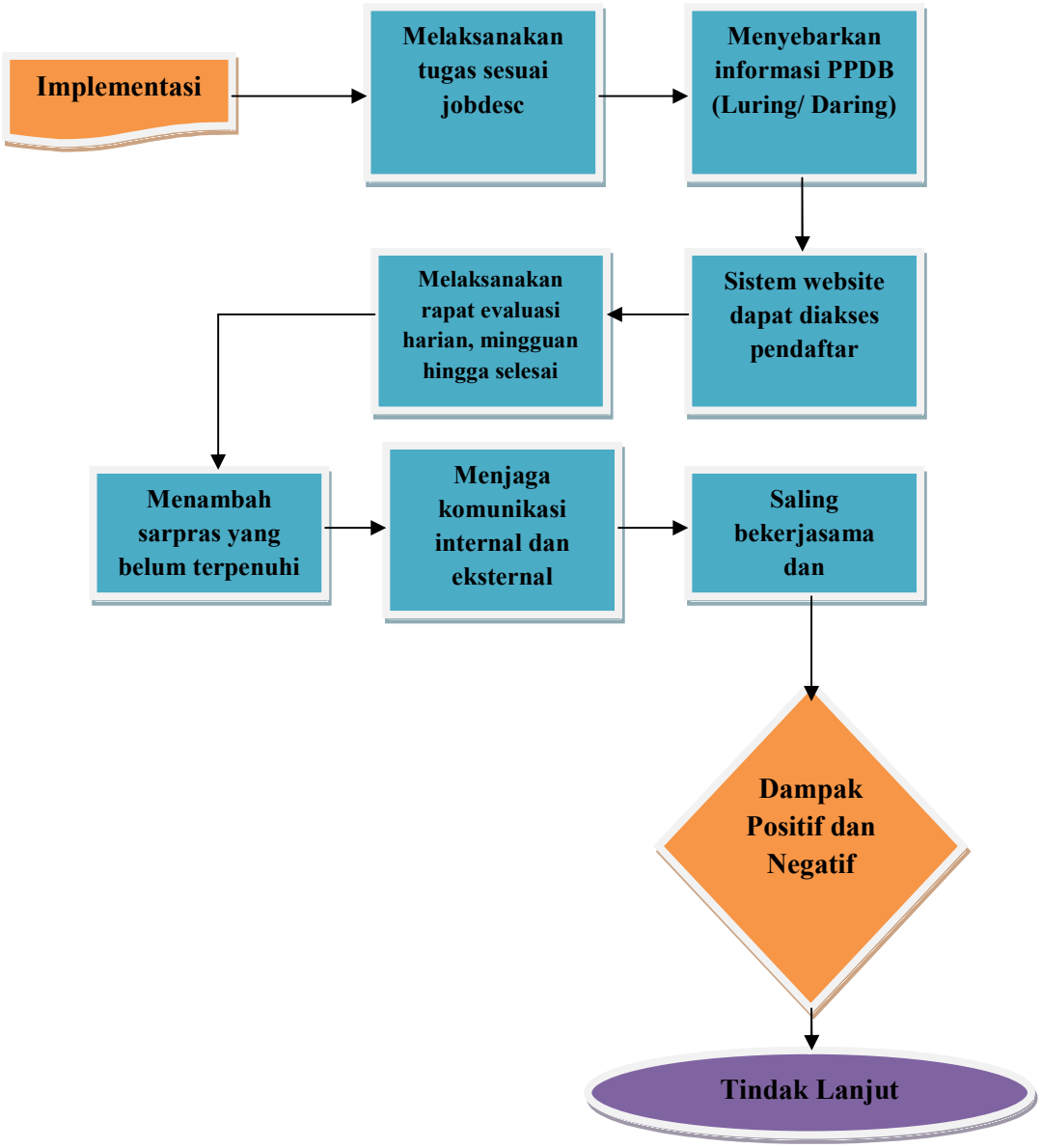

Diagram 4.2 Implementasi Kebijakan MAN Kota Batu

3. Dampak Adanya Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa Pandemi Covid-19

1. Dampak positif
    a) Dapat mengikuti banyak event perlombaan secara daring
    b) Banyak prestasi yang diperoleh siswa untuk mengikuti kegiatan secara daring
    c) Pendaftar dari luar jawa semakin mudah untuk mengakses pendaftaran peserta didik baru di MAN Kota Batu, seperti Kalimantan, papua dll
    d) Pengembangan program tahfidz, KIR.
    e) Birokrasi semakin membaik, terpotong proses yang panjang, seperti penyampaian surat pelaksanaan lomba.
    f) Pengembangan organisasi intra sekolah oleh peserta didik
    g) Adanya kebijakan tentang aturan serta dalam pelaksanaan PPDB memberikan kemudahan kepada pihak satuan pendidikan.
2. Dampak Negatif
    a) Pengiriman berkas yang sedikit terkendala, namun terbantu dengan menggunakan kurir
    b) Mengalami keterlambatan waktu pelaksanaan tes jalur regular
    c) Penurunan pendaftar jalur regular wilayah batu.
    d) Hasil tes peserta didik baru jalur regular kurang efektif
    e) Melambatnya pendaftar perharinya

f) Sarpras yang perlu dikembangkan serta peningkatan, khususnya pada komputer serta akes jaringan yang digunakan sebagai media PPDB.

Untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam membaca serta memahami temuan penelitian diatas, maka temuan penelitian dipaparkan dalam bentuk tabel. Adapun tabel temuan penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rangkuman Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Faktor Pendukung Implementasi
Persiapan dan Interpretasi	Memahami, mempelajari serta mempersiapkan strategi guna meng implementasikan kebijakan PPDB pada SE No 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19	1. Pembentukan panitia yang berkompeten pada bidang IT 2. Penyusunan Juknis PPDB 3. Penyusunan alur PPDB 4. Pembentukan pusat informasi PPDB 5. Penyediaan situs website Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), yaitu pada link (http://www.ppdb.mankotabatu.sch.id/) 6. Penyediaan media sosial sebagai penyebaran infromasi PPDB 7. Perancangan dana kegiatan PPDB 8. Pengarahan kepada panitia untuk terus mau belajar dalam pengembangan sistem website.
Pengorganisasian dan Implementasi	Pembagian tugas serta mengaplikasikan kebijakan pada SE No 4 tahun 2020 pada kegiatan PPDB di masa pandemi Covid-19, yang menjadi proses transformasi	1. Panitia melaksanakan tugas sesuai dengan *jobdesc* yang telah dibentuk 2. Menyebarkan informasi PPDB baik melalui website dan media sosial, hingga memasang baleho

	tatanan kerja dari sistem luring ditambah sistem daring di lingkungan pendidikan.	dan banner PPDB 3. Sistem website PPDB dibuka aksesnya untuk dapat digunakan oleh pendaftar 4. Melaksanakan evaluasi harian, mingguan hingga kegiatan PPDB selesai 5. Penambahan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi 6. Menjaga komunikasi dengan wali murid terkait partisipasi dana komite 7. Saling bekerjasama dan berkordinasi baik antar panitia, hingga panitia dan pendaftar.
Dampak	Positif Dapat mengikuti banyak event perlombaan secara daring; Banyak prestasi yang diperoleh siswa untuk mengikuti kegiatan secara daring; Pendaftar dari luar jawa semakin mudah untuk mengakses pendaftaran peserta didik baru di MAN Kota Batu; Birokrasi semakin membaik, terpotong proses yang panjang, seperti penyampaian surat pelaksanaan lomba; Pengembangan organisasi intra sekolah; Adanya kebijakan tentang aturan serta dalam pelaksanaan PPDB memberikan kemudahan kepada pihak satuan pendidikan.	Negatif Pengiriman berkas yang sedikit terkendala, namun terbantu dengan menggunakan kurir; Mengalami keterlambatan waktu pelaksanaan tes jalur regular; Penuruanan pendaftar jalur regular; Hasil tes peserta didik baru jalur regular kurang efektif; Melambatnya pendaftar perharinya; Sarpras yang perlu dikembangkan serta peningkatan, khususnya pada komputer serta akes jaringan yang digunakan sebagai media PPDB.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian dari hasil wawancara mendalam dan hasil observasi yang peneliti dapatkan dari informan yang bersangkutan mengenai implementasi kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang PPDB pada masa pandemi Covid-19 yang dilengkapi dengan dokumentasi pendukung hasil temuan peneliti. Adapun hasil temuan peneliti yang telah dipaparkan secara deskriptif tentang implementasi kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang PPDB pada masa pandemi Covid-19. Sesuai dengan hasil temuan peneliti terkait tersebut, kemudian peneliti melakukan analisis hasil temuannya dengan dasar kajian teori-teori dan fakta-fakta yang terdapat dilapangan, baik dari hasil wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Dengan memadukan tiga teknik pengumpulan data (wawancara mendalam, observasi, dan dokumen), adapun fokus pembahasan dalam hal ini meliputi tiga bahasan, yaitu meliputi:

A. Persiapan MAN Kota Batu atas diterbitkannya Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB di masa Pandemi Covid-19

Hasil temuan penelitian dilapangan, menyatakan bahwa pada persiapan MAN Kota Batu guna mengimplementasikan kebijakan terkait Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pendidikan dimasa pandemi Covid-19

pada aspek PPDB telah dipersiapkan dengan baik, yaitu dengan berbagai proses perencanaan serta penyusunan strategi agar PPDB dapat tetap terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya sebuah persiapan yang matang dan terarah dapat meminimalisir kegagalan serta dapat mengaktualisasikan atas kebijakan yang telah diterbitkan oleh pemerintah. Dalam hal ini, satuan pendidikan harus dapat melihat keadaan yang ada pada lingkungan sekolah serta dapat beradaptasi dengan perubahan sistem pelaksanaan yang berubah.

Temuan pada persiapan yang dilaksanakan pada kebijakan pendidikan terkait PPDB dimasa pandemi Covid-19 yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu MAN Kota Batu khususnya pada waka bidang kesiswaan serta kepala madrasah memahami, mempelajari serta mempersiapkan strategi guna mengimplementasikan kebijakan PPDB pada SE No 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Dengan memperhatikan atas faktor pendukung implementasi kebijakan yaitu pada faktor birokrasi persiapan pemilihan panitia berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Pada faktor komunikasi mempersiapkan alur dan juknis PPDB, memanfaatkan WA group, zoom serta rapat terbatas. Pada faktor SDM mempersiapkan panitia yang ahli dibidang IT, mempersiapkan website sebagai media utama/ induk PPDB, serta sosmed sebagai pendukung. Pada faktor disposisi kepala, waka dan panitia menjalankan kebijakan utama Dirjen Pendis serta kebijakan induk Kemendikbud, serta terus mau belajar dalam pengembangan sistem.

Persiapan MAN Kota Batu guna mengimplementasikan kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah, telah disusun dengan mengatur dan membuat strategi agar dapat terlaksana dengan sebaik mungkin. Dapat kita lihat bahwa persiapan yang dilaksanakan ini khususnya tidak lepas dari peran penting dari kepala madrasah serta waka kesiswaan, dimana mereka merumuskan serta memahami bagaimana agar kebijakan yang telah diturunkan oleh pemerintah dalam SE No 4 Tahun 2020 tersebut dapat terlaksana. Dengan situasi dan kondisi saat itu, pandemi sedang ganasnya melanda Indonesia. Tentunya ini menjadi satu tantangan baru bagi pelaksana kebijakan pendidikan untuk dapat merealisasikan kebijakan yang turun.

Hasbullah menyatakan dalam kutipannya bahwa implementasi kebijakan merupakan suatu proses yang tidak hanya mengenai perilaku badan pengelola yang memiliki wewenang otoritas atas kebijakan tersebut, serta bukan sekedar dapat memberikan kesdaran serta ketaatan terhadap kelompok sasaran, melainkan menyangkut disegala bidang pemerintah, baik pada sektor hokum, ekonomi, sosial yang langsung ataupun tidak langsung memberikan pengaruh dalam program pendidikan.[116] Dengan begitu persiapan yang direncanakan harus dapat menyeimbangkan pada aspek lainnya yang bersangkutan dalam lingkup pendidikan. Dengan memperhatikan faktor pendukung serta kebutuhan bidang yang mempengaruhi dapat mengurangi sebuah kegagalan dalam pencapain impelementasi kebijakan yang ada.

[116] Arwildayanto, dkk. *Op. Cit*, hal. 79.

Pencapaian implementasi kebijakan dapat terlaksana ketika sebuah persiapan, interpretasi serta perencanaan untuk mencapai tujuan telah dibentuk dengan baik. Seperti halnya interpretasi kebjakan yang merupakan sebuah proses penjabaran kebjakan yang masih bersifat umu diterjemahkan lebih spesifik serta lebih operasional agar implementator dapat memahami kebijakan tersebut.[117] Dengan pemahaman yang jelas serta lebih bersifat teknis operasional akan memudahkan implementator dalam menerjemahkan dan merencakan langkah apa apa yang harus dilakukan. Adanya persiapan melalui sebuah perencanaan yang merupakan proses pemilihan sekumpulan kegiatan serta pemutusan tindak lanjut apa yang harus dilakukan.[118] Dengan adanya perencanaan atau persiapan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang sedang serta akan dilakukan.

Persiapan yang dilaksanakan MAN Kota Batu dengan memahami serta merencanakan strategi agar kebijakan yang tertera dalam SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pendidikan di masa darurat pada kegiatan PPDB, telah dilaksanakan dengan baik. Walaupun masih dengan menemui beberapa hambatan. Karena kebijakan yang turun saat adanya wabah Covid-19 merupakan satu kebijakan darurat, yang bertujuan untuk memberikan solusi atas probletika yang terjadi. Dengan begitu kegiatan PPDB saat tahun 2020 dimasa pandemi saat itu masih melanda tetap dapat terlaksana. Interpretasi kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 oleh satuan pendidikan dilaksanakan dengan memahami serta mempelajari terkait juknis

[117] Widodo, *Loc. Cit.*

[118] T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2,* Yogyakarta, BPFE-YOGYAKARTA, hal.77

kebijakan yang turun dari pemerintah, dalam hal ini kepala madrasah dan waka kesiswaan serta panitia pelaksana PPDB yang memiliki peran utama untuk memberikan kebijakan turunan agar dapat diimplementasikan sesuai dengan kondisi serta kapasitas MAN Kota Batu.

Persiapan yang dilaksanakan MAN Kota Batu dalam mengimplementasikan kebijakan PPDB dimasa pandemi ini yaitu dengan mempersiapkan pembentukan panitia PPDB utamanya pada guru yang memiliki kompetensi lebih pada sistem website. Salinng berkordinasi guna mengatur strategi pelaksanaan PPDB agar tetap terlaksana walaupun di situasi yang tidak seperti biasa. Persiapan yang dilaksanakan ini menjadi satu hal yang berbeda dari tahun sebelumnya, yang ini menjadikan sebuah transformasi untuk bisa lebih cakap dan tanggap dalam melaksanakan kebijakan tersebut. Seperti dalam persiapan pembentukan panitia, pembuatan SOP serta alur PPDB dengan strategi menciptakan budaya terus mau belajar serta melakukan pengembangan atas perubahan yang terjadi. Dengan adanya persiapan atau perencanaan yang telah ditetapkan dapat meminimalisir kegagalan yang akan dihadapi.

Seperti yang telah diterangkan dalam QS. Al-Kahfi Ayat 23-24.

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا (٢٣) إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۚ وَاذْكُرْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَنْ يَهْدِيَنِ رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَٰذَا رَشَدًا (٢٤)

> “Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: “Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi (23) kecuali (dengan menyebut): “InsyaAllah”. Dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah: “Mudah-mudahan Tuhanku akan

> memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini (24).”[119]

Berdasarkan riwayat, terdapat sekelompok kaum Quraisy yang bertanya kepada Rasullullah Saw mengenai ruh, kisah dari Ash-habul kahf (penghuni gua), serta kisah Dzulqarnain, kemudian Rasullullah Saw menajwab, datanglah besok pagi kepadaku akan aku ceritakan kepadamu. Lalu kaum itu tidak mengucapkan InsyaAllah. Namun ternyata dikeesokan harinya firman Allah terlambat datang untuk diceritakan hal-hal tersebut serta Nabi belum menjawabnya. Maka dari itu turunlah ayat 23-24, hal tersebut menjadi pelajaran kepada Nabi, bahwa Allah Swt telah mengingatkan ketika Rasullullah lupa mennguca pkan insyaAllah segera untuk mengucap kemudian.[120]

Dijelaskan juga dalam QS Al-Anfal ayat 60 mengenai pentingnya sebuah persiapan.

وَاَعِدُّوْا لَهُمْ مَّا اسْتَطَعْتُمْ مِّنْ قُوَّةٍ ...

> “Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki…”

Senada dengan ayat diatas, maka dijelaskan bahwa suatu kegiatan perlu adanya persiapan ataupun perencanaan agar tujuan yang akan dicapai dapat terlaksana. Dengan adanya sebuah perencanaan yang baik maka akan lebih mudah mengimplementasikan kebijakan yang ada. Seperti halnya persiapan yang dipersiapkan oleh MAN Kota Batu, agar dapat merealisasikan kebijakan yang telah diturunkan oleh pemerintah. Karena adanya kebijakan yang telah

[119] Alqur’an dan terjemahnya. *Op.cit.* hlm.296.
[120] *Ibid.* hlm 297

dibuat oleh perumus kebijakan ini diharapkan dapat terealisasikan dengan baik. Walaupun pasti aka nada sebuah kendala atau hambatan dalam pencapainnya tidak menjadikan implementator berhenti atas capaian tersebut.

Adanya hambatan yang dihadapi dapat ditindak lanjuti semaksimal mungkin, seperti hanya kebijakan yang turun ini bersifat mendadak yang diharuskan pelaksana kebijakan harus cepat serta tanggap dalam mengadaptasi perubahan yang ada. Namun dalam mempersiapkan segala rencana yang akan dilaksanakan bukan hanya dari segi materi saja, bahkan tenaga serta fikiran yang diberikan implementator guna mewujudkan tujuan yang telah dipersiapkan sangat berpengaruh besar pada terlaksanya kebijakan tersebut. Seperti halnya tercantum pada lanjutan QS Al-Anfal ayat 60 sebagai berikut:

...وَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ شَيْءٍ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ يُوَفَّ اِلَيْكُمْ وَاَنْتُمْ لَا تُظْلَمُوْنَ (٦٠)

> "Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan)"

Seperti yang termaktub dalam ayat diatas, bahwa apa saja yang diinfakkan dijalan Allah akan dibalas dengan cukup kepadamu dan tidak akan dizalimi atau dirugikan. Ini menjadi satu sebab pada implementator yang telah memberikan segala tenaga serta fikirannya guna mensukseskan tujuan yang telah ditetapkan. Infak dalam hal ini bukan sebuah materi saja yang bisa diberikan, melainkan segala sesuatu yang dapat diberikan guna mencapai tujuan dari kebijakan tersbut. Dalam hal ini kepala madrasah, waka kesiswaan serta dewan guru dan seluruh masyarakat MAN Kota Batu yang dapat bekerjasama guna mempersiapkan ketercapainnya tujuan dari PPDB

dimasa pandemi sangat memberikan pengaruh penting terhadap implementasi kebijakan yang diturunkan.

Dalam Islam juga diajarkan sebuah perencanaan yang baik dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh A. Darussalam Tajang dan A. Zulfikar D dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan adalah proses pengambilan keputusan guna mencari beberapa alternatif/ pilihan tentang sasaran dan metode yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan yang ingin dicapai, dan memantau dan mengevaluasi hasil pelaksanaannya yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Islam mengajarkan dari banyak aspek kehidupan yang tidak lepas dari aturan Allah SWT, seperti yang tertuang dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 yang menjelaskan mengenai perencanaan yang akan dilakukan harus disesuaikan dengan keadaan situasi dan kondisi dimasa lalu, skarang, serta masa depan. Maka dari itu untuk meramal masa depan diperlukan perencanaan yang matang, berorientasi duniawi-ukhrawi.[121] Seperti yang dipaparkan dalam hasil penelitian tersebut bahwasannya dalam Islam perencanaan sangat perlu dibuat dan yang paling penting dengan memperhatikan situasi dan kondisi saat itu. Seperti halnya yang diimplementasikan oleh MAN Kota Batu dalam mempersiapkan implementasi kebijakan dari pemerintah dengan memperhatikan betul aspek-aspek pendukung dalam perencaan yang dibuat.

[121] A. Darussalam Tajang, A. Zulfikar D, *Konsep Perencanaan Dalam Islam (Suatu Pengantar)*, Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM), Vol. 1 No. 2, (Oktober) 2020:103-115.

Pentingnya perencanaan yang dibuat disesuaikan dengan situasi dan kondisi menjadi alasan paling fundamental dalam pencapaian implementasi kebijakan yang akan dicapai. Karena melalui persiapan yang matang akan didapatkan hasil pencapaian yang baik. Maka dari itu persiapan awal yang dilaksanakan MAN Kota Batu ini menjadi satu alternative yang tepat dalam pemilihan input yang baik guna mencetak peserta didik yang berkualiatasserta berkompeten. Melalui penjaringan PPDB yang baikpun disini akan memberikan implikasi yang sangat berpengaruh besar terhadap prestasi yang dimiliki MAN Kota Batu. Dengan begitu kualitas dari output yang dicetak oleh MAN Kota Batu ini dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang mencetak anak yang berilmu serta memiliki kompetensi dan ketaqwaan yang bagus.

Pernyataan terkait pentingnya persiapan yang telah dipaparkan diatas, sama terhadap implikasi yang terlaksana di MAN Kota Btau terkait kebijakan yang ada. Adanya kebijakan yang turun ini guna memberikan solusi atas problematika yang terjadi yaitu adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan implementator untuk dapat merealisasikan kebijakan yang ada agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terlakasana. Begitupun dengan MAN Kota Batu, dimana dalam implementasi kebijakan yang dilaksanakan tidak semata atas segala strategi yang telah dibentuk, namun adanya kuasa Allah swt dalam pencapaian keberhasilan merealisasikan kebijakan tersebut. Dengan begitu kebijakan yang telah diturunkan oleh pemerintah dapat terlaksana sesuai dengan harapan perumus dari kebijakan.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikaitkan dengan teori yang ada. MAN Kota Batu dalam menghadapi kebijakan yang turun terkait PPDB yang dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19, sudah menyusun sebuah persiapan serta perencanaan dengan baik, serta memberikan sebuah perubahan sikap lebih cakap dan tanggap atas problematika yang terjadi. Walaupun masih terdapat sebuah kendala yang ditemukan, namun pihak MAN Kota Batu terus berusaha melakukan perbaikan serta pengembangan dari sistem maupun pelayanan yang diberikan kepada *stakeholder.*

B. Implementasi Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB MAN Kota Batu di masa Pandemi Covid-19

Kebijakan pendidikan merupakan kebijakan yang mengatur mengenai sistem pendidikan. Kebijakan yang lahir memiliki tujuan guna memberikan kemudahan serta menfasilitasi pelaksana pendidikan dan masyarakat agar data mengembangkan pendidikan secara inovatif untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional.[122] Adanya kebijakan yang diturunkan oleh otoritas lembaga, memberikan tujuan guna mengarahkan serta memberikna solusi dari problemtaika yang terjadi, melalui langkah strategis pelaksana pendidikan. [123] Pelaksanaan kebijakan atau istilah implementasi kebijakan menjadi puncak dari adanya kebijakan yang ada. Dengan diturunkannya

[122] Junaid, H. *Azas dan Landasan Pendidikan (Kajian Fungsionalisasi secara makro dan mikro terhadap rumusan kebijakan pendiidkan nasional).* Sulesana, Jurnal Wawasan Keislama, 2017, 7 (2), 84-102.

[123] Fadiyah Elwijaya, dkk, *Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan*, JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), Vol. 6, No. 1, 2021, pp. 67-71.

sebuah kebijakan, maka pelaksana dari kebijakan diharapkan dapat merealisasikan program atau aturan yang telah ditetapkan.

Menurut Schendel dan Hofer dalam Sagala memaparkan bahwa implementasi dapat dicapai dengan alat administrasi yang dapat dikelompokkan pada tiga kategori, yaitu yang pertama struktur, dalam hal ini siapa yang akan bertanggung jawab terhadap apa, seperti halnya kepala sekolah bertanggung jawab kepada guru. Kedua yaitu proses, dalam hal ini bagaimana tugas serta tanggung jawab yang dikerjakan pada masing-masing personal hingga kelompok. Dan yang ketiga yaitu tingkah laku, suatu perilaku yang mendetesiskan motivasi, semangat kerja, penghargaan, disiplin, etika serta budaya lainnya.[124] Dengan begitu implementasi kebijakan menjadi satu hal yang penting dalam pencapain kebijakan yang telah diturunkan. Seperti halnya pada SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan darurat dimasa pandemi Covid-19 yang diimplementasikan.

Temuan pada implementasi kebijakan pendidikan tentang PPDB dimasa pandemi Covid-19 yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu pada tahapan implementasi kebijakan satuan pendidikan melaksanakan pembagian tugas serta mengaplikasikan kebijakan pada SE No 4 tahun 2020 pada kegiatan PPDB di masa pandemi Covid-19, yang menjadi proses transformasi tatanan kerja dari sistem luring ditambah dengan sistem daring di lingkungan pendidikan. Pencapain tersebut dipengaruhi oleh beberapa

[124] Syaiful Sagal, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung, ALFABETA, hal. 139.

faktor, diantaranya yaitu faktor birokrasi yang berkaitan dengan tim pelaksana implementasi kebijakan yang telah dibentuk dalam struktur panitia PPDB sesuai dengan *jobdesc* yang ada, faktor komunikasi yang berkaitan dengan proses penyebarana informasi PPDB, diskusi antara panitia dan tim, rapat terbatas yang dilaksanakan dimasa pandemi, serta konumikasi via media sosial, faktor sumber daya meliputi pengembangan website PPDB yang menjadi induk utama pelaksanaan PPDB, pelatihan guru, pendaftar, serta sumber dana yang digunakan, sedangkan dalam faktro disposisi yang berkaitan dengan budaya untuk terus mau belajar, mengembangkan kemampuan serta saling bekerjasama dalam melaksanakan kebijakan tersebut.

Kebijakan mengenai pelaksanaan PPDB dengan sistem daring karena situasi dan kondisi pandemi yang melanda sejak tahun 2020 ini menjadi salah satu bentuk reformasi dalam sistem pendidikan di Indonesia dengan tujuan memberikan solusi dari problematika di saat polemic pandemi Covid-19 ini melanda. Pearturan teknis terkait pelaksanaan PPDB dimasa pandemi ini diatur dalam SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 mengenai kebijakan pelaksanaan kebijakan pendidikan dimasa darurat Covid-19 dan turun pada naungan Kementerian Agama pada bidang Dirjen Pendis. Adanya kebijakan yang turun diharapkan dapat menjadi sebuah regulasi pada pelaksanaan PPDB daring di masa pandemi.

Dalam Al-Qur'an QS At-Taubah ayat 105 dijelaskan mengenai proses implementasi yang tidak boleh dilaksanakan secara sembarangan dan asal-

asalan. Sebab setiap aktivitas yang dilakukan semua akan dipertanggungjawabkan nantinya. Adapun ayat tersebut yaitu:

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

> "Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Didalam ayat tersebut dijelaskan bahwa umat manusia untuk dapat melaksanakan pekerjaaan yang hendak dilakukan. Namun dalam melaksanakan kegiatan atau pekerjaan tersebut, baik buruknya akan dicatat amalnya. Dan semua akan dikembalikan kepada Allah di hari akhir kelak. Dan Allah akan memperlihatkan amal-amal mereka. Jika perbuatan mereka baik maka Allah akan memberikan pahala bagi mereka, dan sebaliknya Allah akan menyiksa bagi mereka yang berbuat maksiat.[125] Maka dari itu pentingnya implementasi kebijakan yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pembuat kebijakan dengan tujuan memberikan solusi atas problematika yang terjadi, sehingga ketika kebijakan itu dapat terlaksana dengan baik akan didapatkan hasil yang sesuai dengan proses yang telah dilaksanakan.

Implementasi yang dilakukan guna merealisasikan kebijakan yang turun melalui tahapan pembagian tugas serta mengaplikasikan persiapan yang yang telah ditetapkan dari kebijakan yang ada. Ini menjadi salah satu bentuk

[125] Muhammad Arif, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen Dalam Al-Qur'an*, IDARAH Jurnal Pendidikan dan Kependidikan, Volume 1- Nomor 1, Januari-Juni 2017, hal. 14.

transformasi dilingkungan pendidikan. Permasalahan dan kendala pasti tidak akan terlepas dari pengimplementasian suatu kebijakan, yang tentunya itu akan mempengaruhi kebijakan yang berlaku. Persepsi masyarakat juga dapat mempengaruhi pelaksanaan kebijakan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Widyaningtyas.[126] Dengan begitu implementasi kebijakan dari satuan pendidikan sangat dibutuhkan kerjasama yang baik antara masyarakat internal sekolah dan masyarakat eksternal sekolah.

Keberhasilan dari implementasi kebijakan ini, dapat memberikan sebuah transformasi atau perubahan yang sigfinikan dilingkungan pendidikan. Seperti pada tatanan kerja, sistem yang digunakan serta pembaharuan sikap yang harus bisa beradaptasi dengan model daring. Kegiatan PPDB yang dilaksanakan secara daring dimasa pandemi ini, sudah diperkuat dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pasal 4 ayat 3 mengenai pelaksanaan PPDB diutamakan dilaksanakan secara daring.[127] Ini menjadi satu dasar bahwa implementasi kebijakan terkait pelaksanaan PPDB daring dimasa pandemi seperti ini dapat diteruskan untuk kedepannya. Karena di era 5.0 saat ini memang dunia digitalisasi akan semakin digunakan diseluruh bidang, utamanya dalam dunia pendidikan. Hal ini selaras juga dengan qoul dari Sahabat Ali bin Abi Thalib:

---

[126] Widyaningtyas, A., Nugraha, N., Sari, SD. 2021. *Persepsi Masyarakat Terhadap Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Zonasi.* Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora. 1(1): 29-37.

[127] Iin Aulyan, dkk, *Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online*, Jurnal Mappesona, Vol 3, N0 3 (2020).

عَلِّمُوْا أَوْلاَدَكُمْ عَلٰى غَيْرِ شَاكِلَتِكُمْ فَإِنَّهُمْ مَخْلُوْقُوْنَ لِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ

> "Didiklah (persiapkanlah) anak-anakmu atas hal yang berbeda dengan keadaanmu (sekarang) karena mereka adalah mahkluk yang hidup untuk satu zaman yang bukan zamanmu (sekarang)".

Qoul diatas relevan dengan kemajuan teknologi dan informasi yang terjadi di zaman sekarang. Dengan begitu aktivitas saat ini harus bisa beradaptasi dengan kemajuan dan perkembangan zaman. Salah satunya pada kegiatan PPDB. Dimana disituasi dan kondisi pandemi saat ini kegiatan pendidikan banyak yang menggunakan sistem daring (dalam jaringan). Adanya kebijakan untuk melaksanakan PPDB secara daring ini dapat menjadikan transformasi pada sistem PPDB yang lebih baik. Suatu perubahan yang terjadi secara cepat, dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan memperhatikan beberapa faktor.

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh George C. Edward III dalam Arifin Tahir yaitu dengan memperhatikan 4 indikator dalam implementasinya[128]. Pertama faktor struktur birokrasi, terkait faktor struktur birokrasi yang berhubungan dengan tim pelaksana implementasi kebijakan yang tekah dibuat oleh satuan pendidikan yang dinyatakan dalam bentuk panitia PPDB. Dalam hal ini panitia PPDB telah sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemenkdibud pada SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 serta SE Dirjen Pendis terkait juknis pelaksanaan PPDB dimasa pandemi Covid-19.

---

[128] Arifin Tahir, Arifin. *Kebijakan Publik Dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.* Bandung: Alfabeta, 2015, hal. 61.

Seperti yang dipaparkan oleh Robbins yaitu dalam struktur birokrasi menetapkan cara pembagian serta pengelompokan pelaksana secara normal.[129] Fragmentasi atau pemberian tanggungjawab dari pelaksana kebijakan sudah berjalan dengan baik serta adanya sebuah pemerataan tugas. Sehingga dalam pelaksanaan PPDB secara daring ini seluruh panitia melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan *jobdesc* yang telah jelas dipaparkan dalam SK panitia yang dikeluarkan oleh Kepala Madrasah.

Faktor kedua, yaitu pada faktor komunikasi. Komunikasi menjadi satu faktor yang memiliki *urgensi* yang tinggi, yang dalam hal ini komunikasi yang terlaksana telah berjalan dengan baik, sehingga implementasi kebijakan pada SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 dan Dirjen Pendis dapat terlaksana. Komunikasi yang dalam pengimplementasian kebijakan terlihat pada kegiatan seluruh panitia PPDB, masyarakat internal dan eksternal menjalin komunikasi dibuktikan dengan informasi yang tetap dapat menyebar luas, hingga diluar pulau Jawa terkait PPDB. Hal ini terlaksana melalui media wesite, medsos, hingga upaya pemasangan banner, baleho, dan banner PPDB. Walaupun terjadi dimasa pandemi Covid-19, namun ini semakin menjadi sebuah proses tranformasi yang lebih baik dalam penyebaran info PPDB, karena bersifat lebih meluas. Hingga peserta didik yang diterima bukan hanya lokal.

Pihak internal selalu melakukan rapat, evaluasi harian, hingga kegiatan PPDB selesai. Dalam hal ini yang berpengaruh besar yaitu pada Kepala

[129] Priansa, dkk. *Administrasi dan Operasional Perkantoran*, Bandung, ALFABETA, 2015, hal. 74.

Madrasah dan Waka Kesiswaan, serta panitia PPDB. Walaupun yang dilaksanakan berupa rapat terbatas karena situasi dan kondisi yang tidak memperbolehkan untuk berkerumun di masa tersebut, namun komunikasi yang dilaksanakan terus menerus terkait regulasi perubahan yang mendadak, baik melalui website, whatsApp grup, zomm hingga surat edaran kepada masyarakat internal. Begitupun dengan pihak eksternal dalam hal komunikasi menggunakan dua sistem yaitu sistem luring dengan pembentukan pusat informasi di gedung PTSP, karena masih terdapat masyarakat yang belum menguasai sistem daring website yang tersedia. Serta sistem yang kedua menggunakan sistem daring, melalui website, whatsApp grup hingga media sosial yang dimiliki satuan pendidikan, guna menunjang terlaksananya PPDB dimasa pandemi Covid-19.

Ketiga faktor sumber daya, yaitu terkait sumber daya manusia yang diberi tanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan, sarana dan prasarana sebagai media penunjang pelaksanaan kebijakan PPDB, serta sumber dana yang digunakan dalam implementasi kebijakan PPDB. Adapun sumber daya manusia pada implemenasi kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 ini, telah tercukupi dengan adanya panitia PPDB yang siap tanggap dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan PPDB daring ini. Masyarakat internal dan eksternal dalam hal ini yaitu komite serta wali murid saling bersinergi guna pencapaian PPDB secara daring. Walapun terdapat kendala namun tidak memberikan dampak yang berat pada satuan pendidikan. Faktor sumber daya manusia ini juga terlihat pada waka

kesiswaan serta panitia PPDB yang dapat mengimplementasikan kebijakan PPDB daring ini dengan baik.

Faktor sarana dan prasarana yang menjadi media pelaksanaan kebijakan PPDB daring ini merupakan alat ataupun sistem yang digunakan guna mendukung terlaksananya kebijakan PPDB secara daring. Seperti pada penyediaan hosting website, komputer, laptop dan peralatan lainnya yang menjadi media terlaksananya kebijakan. Walaupun diawa masa pandemi ditemui sebuah hambatan pada sistem hosting yang digunakan. Namun ini tidak menjadi hambatan besar bagi satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kebijakan PPDB daring ini. Tahapan ini menjadi satu evaluasi yang harus diperbaiki kedepannya. Dan ini sudah dibuktikan pada tahun 2021, PPDB sudah mulai berjalan secara lebih baik. Sarana dan prasarana ini menjadi salah satu penunjang keberhasilan terlaksananya kebijakan yang ada, seperti peneydiaan geudng tanah serta sarana lainnya yang dapat memberikan kemudahan pada implementator dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholder.*

Faktor sumber daya keuangan yaitu faktor penunjang tercapaianya kebijakan yang menjadi alat sebagai pemenuhan kebutuhan proses terlaksananya PPDB daring. Dalam hal ini sumber dana berasal dari pemerintah sebagai pemenuhan kebutuhan administrasi terkait PPDB daring. Namun disini wali murid dibawah naungan komite madrasah, ikut berpartisipasi dalam pencapaian terwujudnya program-program madrasah. Dengan begitu dana pemenuhan terkait kebutuhan peserta didik dapat

tervcover dengan adanya bentuk partisipasi yang saling bersinergi untuk memajukan madrasah. Walaupun pada situasi dan kondisi pandemi saat itu, respon dari wali murid sangat memberikan stimulus yang baik pada implementator dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholder*.

Keempat faktor disposisi atau sikap pelaksana. Faktor yang terkait dengan sikap menerima, bertanggung jawab serta kebersediaan dari pelaksana kebijakan dalam mengimplementasikan kebijakan. Sikap dari panitia PPDB utamanya, serta masyarakat internal maupun eksternal satuan pendidikan selama proses PPDB berjalan secara totalitas, bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan pembagian tugas yang telah tertera pada *jobdesc* yang telah dibuat, dengan bekerjasama antara satu sama lain, terus mau belajar guna pengembangan sistem website PPDB, dan terus melakukan perbaikan-perbaikan yang menjadi transformasi sikap dalam tatanan kerja menjadi lebih tanggap dan cakap menuju era digitalisasi yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Budaya kekeluargaan yang dimiliki satuan pendidikan juga menjadi faktor penting dalam mengimpleemntasikan kebijakan, apalagi sebuah kebijakan yang turun dengan mendadak karena adanya situasi dan kondisi yang mengharuskan kebijakan itu terbit.

Sebuah jurnal publik memaparkan bahwa disposisi atau sikap dari pelaksana kebijakan akan memberikan dampak berupa sebuah dukungan atau hambatan pada pelaksanaan kebijakan sesuai dengan kompetensi serta sikap dari pelaksana. Maka dari itu, pentingnya pemilihan serta penetapan pelaksana kebijakana secara individu yang memiliki kompetensi serta

dedikasi yang tinggi dalam usaha mengimplementasikan kebijakan yang turun, agar dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan.[130] Sikap tanggung jawab, terus mau belajar hingga saling berkordinasi menjadi kunci utama dalam tercapainya implementasi kebijakan yang ada. Karena melalui sikap dari pelaksana yang baik, ini menjadi poin pencapaian *teamwork* yang berkualitas.

C. Dampak Adanya Kebijakan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 pada Kegiatan PPDB MAN Kota Batau di masa Pandemi Covid-19

Saat pandemi Covid-19 melanda beberapa wilayah di dunia, salah satunya di negara Indonesia. Banyak kebijakan yang turun guna memberikan solusi dari problematika yang ada. Karena adanya suatu perubahan secara siginifikan dimasa pandemi ini memberikan dampak yang berpengaruh pada kelanjutan aktivitas-aktivitas di masing-masing aspek. Seperti halnya pada aspek pendidikan, adanya perubahan sistem serta model tatanan kerja yang harus diterapkan, menjadikan implementator harus dapat berusaha untuk beradaptasi lebih cepat dan tanggap guna tetap melaksanakan kegiatan tersebut. Implementator dibidang pendidikan disini yang sangat berpengaruh besar dalam pelaksanaan kebijakan yang turun, yaitu kepala madrasah, guru, peserta didik, serta masyarakat yang harus bisa saling bekerjasama guna mewujudkan terlaksananya kebijakan yang turun.

---

[130] Ramdhani, Abdullah & Ramdhani, Muhammad Ali. *Konsep Umum Pelkasanaan Kebijakan Publik*. *Jurnal Publik,* 2017 11 (01): 1-12.

Munculnya pandemi Covid-19 menjadikan diterapkannya beberapa kebijakan guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Upaya yang dicanangkan oleh pemerintah ini yaitu salah satunya dengan penerapan protokol kesehatan serta menerapkan kebijakan WFH *(Work From Home)*.[131] Kebijakan tersebut salah satunya memberikan dampak pada pelaksanaan PPDB di masing-masing satuan pendidikan, karena kegiatan PPDB yang biasanya dilaksanakan secara luring, kini ditambah dengan pemaksimalan pada sistem barunya yaitu pada sistem daring. Dimana tidak ada pertemuan, kerumunan saat pelaksanaan PPDB.

Adanya kebijakan tentang pelaksanaan PPDB secara daring ini menimbulkan dua dampak yang masing-masing memberikan pengaruh pada pelaksanaan PPDB dikemudian harinya, yaitu dampak positif yang memberikan perbaikan-perbaikan serta pengembangan kegiatan PPDB daring. Adapun dampak negatif yang menimbulkan sebuah problem baru karena adanya kebijakan tersebut. Adapun dampak dari implementasi kebijakan Kemendikbud pada SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kegiatan pendidikan dimasa pandemi Covid-19 yaitu:

1. Dampak positif
    a) Dapat mengikuti banyak event perlombaan secara daring
    b) Banyak prestasi yang diperoleh siswa untuk mengikuti kegiatan secara daring

[131] Matdio SSiahaan, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Edisi khusus No. 1 (Juli 2020), hal 1-3.

c) Pendaftar dari luar jawa semakin mudah untuk mengakses pendaftaran peserta didik baru di MAN Kota Batu
d) Birokrasi semakin membaik, terpotong proses yang panjang, seperti penyampaian surat pelaksanaan lomba
e) Pengembangan organisasi intra sekolah oleh peserta didik dan pembina
f) Adanya kebijakan tentang aturan serta dalam pelaksanaan PPDB memberikan kemudahan kepada pihak satuan pendidikan.

Dampak positif dari implementasi kebijakan PPDB daring ini memberikan peluang yang besar kepada peserta didik untuk mengikuti banyak perlombaan. Melalui perlombaan yang dilaksanakan secara daring peserta didik tidak terbatasi oleh jauhnya jarak, waktu serta tempat. Dengan adanya kebijakan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan secara daring. Dengan begitu di tahun 2020 hingga 2021 ini MAN Kota Batu mengalami peningkatan prestasi yang cukup drastis. Ini tentu menjadi satu kesempatan bagi madrasah untuk mengoptimalkan kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan secara daring.

Dampak positif lainnya seperti pada pemangkasan birokrasi yang panjang. Dengan implementasi kebijakan yang dilaksanakan secara maksimal agar tetap tujuan tercapai, ini memberikan satu dampak yang positif terkait alur birokrasi pada PPDB, karena melalui sistem daring, pendaftar lebih cepat untuk bisa mendaftarkan diri ke MAN Kota Batu. Walaupun memang masih menimbulkan beberapa kendala dan kekurangan dalam implementasinya. Serta adanya kebijakan ini yang turun pada surat edaran hingga

terspesifikasikan lagi pada juknis pelaksanaannya memberikan satu dampak yang menjadikan implementator lebih mudah serta merasa lebih tearah dalam pelaksaan PPDB dimasa pandemi Covid-19.

Dampak positif yang timbul dari implementasi kebijakan ini menjadi salah satu transformasi yang lebih baik untuk satuan pendidikan. Khususnya pada MAN Kota Batu ini, perubahan-perubahan yang menjadikan sistem pelaksanaan PPDB yang awalnya dengan dua sistem luring dan daring, kini dapat dikembangkan serta dimaksimalkan pada sistem daringnya. Hingga perubahan sikap kerja serta tatanan kerja yang mau tidak mau para implementator harus beradaptasi dengan perubahan yang ada karena adanya kebijakan yang mengharuskan kegiatan-kegiatan dilingkungan pendidikan dilaksanakan secara daring. Utamanya pada kegiatan PPDB, yang menjadi stau proses pertama dalam menjaring peserta didik yang berkualitas di MAN Kota Batu. Namun demikian dampak yang ditimbulkan bukan hanya dampak positif, melainkan dampak negatif yang ini harus dapat menjadi bahan evaluasi kedepan agar dapat diperbaiki. Adapun dampak negatif dari implementasi kebijakan tersebut yaitu:

2. Dampak Negatif
    a) Pengiriman berkas yang sedikit terkendala, namun terbantu dengan menggunakan kurir
    b) Mengalami keterlambatan waktu pelaksanaan tes jalur regular; Penuruanan pendaftar jalur regular wilayah kota Batu
    c) Hasil tes peserta didik baru jalur regular kurang efektif

d) Melambatnya pendaftar perharinya
e) Sarpras yang perlu dikembangkan serta peningkatan, khususnya pada komputer serta akes jaringan yang digunakan sebagai media PPDB.

Dampak negatif yang timbul dari pelaksanaan kebijakan tentang pelaksanaan PPDB secara daring ini, memberikan dampak yang menjadikan implementator menemui hambatan. Selain karena turunya kebijakan ini secara mendadak, persiapan yang dimiliki dari pelaksana tentu masih menemui beberapa kekurangan. Hal tersebut karena munculnya pandemi secara tiba-tiba, dengan begitu aktor dari perumus serta pembuat kebijakan dalam hal ini yaitu pemerintah, berusaha memberikan sebuah solusi akan keadaan demikian. Salah satunya dengan diturunkannya kebijakan Kemendikbud pada SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 terkait pelaksanaan kebijakan dimasa darurat pandemi Covid-19. Dampak negatif yang muncul yaitu pada pelaksanaan pengiriman berkas PPDB, yang mana biasanya berkas diantarkan langsung oleh peserta didik ke madrasah. Namun dalam situasi pandemi saat itu, pengiriman berkas sempat terkendala karena faktor tidak bolehnya ada kerumunan serta pentaatan protokol kesehatan yang ada. Namun tidak berhenti disitu, pihak madrasah memberikan tindak lanjut terkait pengiriman berkas dnegan bantuan kurir yang memang beroperasi di saat pandemi.

Disebutkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Matdio Siahaan dampak dari adanya kebijakan pendidikan dimasa pandemi Covid -19 yaitu masyarakat dan mahasiswa tidak bisa bertemu langsung dikampus atau ditempat umum. berdasarkan riset Nielsen yang mengngkapkan bahwa

sebanyak 50% masyarakat Indonesia mulai mengurangi aktivitas diluar rumah, serta 30% lainnya mengatakan akan lebih sering berbelanja online. Begitupun yang terjadi dunia pendidikan, segala aktivitas dilingkungan pendidikan dilaksanakan dari rumah, guna mengurangi penyebaran virus Covid-19.[132] Hal demikian menjadi satu tindak lanjut yang baik, agar tetap dapat terlaksana tujuan yang telah ditetapkan, walaupun dengan situasi dan kondisi pandemi.

Dampak lainnya yaitu pada melambatnya proses penerimaan pesserta didik baru, yang biasanya dalam pelaksanaan tes PPDB itu cukup dengan waktu satu hari, kini menjadi lebih membutuhkan waktu yang lebih panjang, karena melihat beberapa faktor kendala dalam pelaksanaannya, seperti jaringan yang belum merata diseluruh wilayah, sarana dan prasarana dari peserta didik yang tentunya tidak semuanya mumpuni untuk digunakan tes. Namun hal tersebut tidak menjadikan madrasah untuk diam. Pihak madrasah memberikan solusi terkait dampak yang menimpa peserta didik dalam pelaksanaan PPDB dengan memberikan akses via luring dengan penggunaan prokes yang ketat.

Adanya dampak negatif yang timbul, bukan menjadi satu hambatan yang sulit dari pihak MAN Kota Batu untuk tetap dapat melaksanakan kebijakan pemerintah. Dengan budaya kerjasama serta kekeluargaan yang dimiliki oleh MAN Kota Btau, seluruh masyarakat internal dan eksternal dapat mengimplementasikan kebijakan yang turun dengan baik. Walaupun tetap ada beberapa kendala, hal tersebut masih dapat ditanggulangi oleh pihak

---

[132] Matdio Siahaan, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Edisi khusus No. 1 (Juli 2020), hal 1-3.

implementator. Maka dari itu pentingnya memiliki *teamwork* yang saling mendukung dan memberikan saran serta arahan dalam mengimplementasikan kebijakan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti paparkan, mengenai implementasi kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang PPDB pada masa pandemi Covid-19 di MAN Kota Batu yang telah peneliti uraikan pada masing-masing bab, maka peneliti akan memberikan kesimpulan pada bab ini. Secara umum kebijakan pada SE No 4 Tahun 2020 ini tidak dapat dilakasanakan secara baik oleh satuan pendidikan, karena kurang meratanya faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Namun pada MAN Kota Batu kebijakan tersebut dapat terlaksana dengan baik karena terpenuhinya faktor pendukung implementasi kebijakan. Sehingga perlu adanya pemberian evaluasi serta solusi dari kebijakan tersebut. Adapun kesimpulan pada masing-maisng fokus penelitiannya, sebagai berikut:

1. Persiapan MAN Kota Batu atas kebijakan yang turun yaitu dengan memahami, mempelajari serta mempersiapkan strategi guna mengimplementasikan kebijakan PPDB pada SE No 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang digunakan. Dengan memperhatikan atas empat faktor pendukung dari implementasi kebijakan. Seperti pada pembentukan panitia yang berkompeten dibidang IT, penyusunan juknis PPDB, penyusunan alur PPDB, pembentukan pusat informasi PPDB,

penyediaan situs website PPDB, media sosial, perancangan dana kegiatan PPDB, serta pengarahan kepada panitia untuk terus mau belajar dalam pengembangan sistem website.

2. Implementasi kebijakan yang telah direalisaikan MAN Kota Batu atas kebijakan yang turun sudah sesuai dengan kebijakan yang ada, bahkan ini menjadi sebuah titik baru guna memiliki sistem PPDB dan pelayananan yang lebih baik. Dalam hal ini implementasi yang dilakukan yaitu: pembagian tugas serta mengaplikasikan kebijakan pada SE No 4 tahun 2020 pada kegiatan PPDB di masa pandemi Covid-19, yang menjadi proses transformasi tatanan kerja dari sistem luring ditambah sistem daring di lingkungan pendidikan. Dengan memperhatikan atas empat faktor dari implementasi kebijakan. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu: panitia melaksanakan tugas sesuai dengan *jobdesc* yang telah dibentuk, menyevarkan informasi PPDB baik melalui website dan media sosial, hingga memasang baleho dan banner PPDB, sistem website PPDB dibuka aksesnya untuk dapat digunakan oleh pendaftar, melaksanakan evaluasi harian, mingguan hingga kegiatan PPDB selesai, penambahan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi, menjaga komunikasi dengan wali murid terkait partisipasi dana komite, serta saling bekerjasama dan berkordinasi baik antar panitia, hingga panitia dan pendaftar..
3. Dampak positif dari kebijakan tersebut yaitu: siswa dapat mengikuti banyak event perlombaan secara daring, banyak prestasi yang diperoleh siswa untuk mengikuti kegiatan secara daring, pendaftar dari luar jawa semakin mudah untuk mengakses pendaftaran peserta didik baru di MAN Kota Batu, birokrasi

semakin membaik, terpotong proses yang panjang, seperti penyampaian surat pelaksanaan lomba, pengembangan organisasi intra sekolah oleh peserta didik, adanya kebijakan tentang aturan serta dalam pelaksanaan PPDB memberikan kemudahan kepada pihak satuan pendidikan. Namun kebijakan ini juga terdapat dampak negatifnya dalam implementasinya, yaitu: pengiriman berkas yang sedikit terkendala, namun terbantu dengan menggunakan kurir, mengalami keterlambatan waktu pelaksanaan tes jalur regular, penurunan pendaftar jalur regular wilayah Batu, hasil tes peserta didik baru jalur regular kurang efektif, melambatnya pendaftar perharinya, sarpras yang perlu dikembangkan serta peningkatan, khususnya pada komputer serta akes jaringan yang digunakan sebagai media PPDB. Namun adanya dampak negatif yang ada sudah diberikan sebuauh tindak lanjut, seperti penyediaan pusat informasi secara *offline* dengan mentaati protokol kesehatan yang ketat, serta memberikan pelayanan *online* secara intensif kepada pendaftar yang kurang memahami dalam PPDB *online.*

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, selanjutnya diajukan saran-saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Kepada lembaga, terus mempertahankan dan meningkatkan budaya kekeluargaan serta kerjasama yang baik dalam mengimplementasikan kebijakan yang turun. Serta diharapkan dapat lebih meningkatkan pelayanan yang sudah baik terhadap siswa-siswi dan wali murid agar dapat selalu

memberikan yang terbaik pada setiap kegiatan sekolah, terutama pada penerimaan peserta didik baru. Perlu adanya perbaikan terus menerus guna meningkatkan sistem PPDB yang berkualitas.

2. Kepada Pembuat Kebijakan, diharapkan dapat memberikan sebuah tambahan solusi terkait pemenuhan pelaksanaan kebijakan yang turun, ketika implementator dari kebijakan tersebut belum bisa mencapai dari tujuan kebijakan yang ada.
3. Kepada akademisi, diharapkan kepada akademisi yang akan melaksanakan penelitian mengenai implementasi kebijakan terutama pada kegiatan PPDB, dapat lebih mengembangkan kajian-kajian yang sudah ada mengenai kegiatan PPDB.
4. Kepada peneliti, diharapkan peneliti dapat memperhatikan proses yang telah terlaksana berupa persiapan serta implementasi dari kebijakan yang ada, sehingga peneliti dapat mengimplikasikannya ketika sudah berada lingkungan sekolah kelak.

DAFTAR PUSTAKA

A. Darussalam Tajang, A. Zulfikar D, *Konsep Perencanaan Dalam Islam (Suatu Pengantar)*, Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM), Vol. 1 No. 2, (Oktober) 2020:103-115. [Tersedia] journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ssbm/article/view/16503/_1 [Online] Senin, 4 April 2022, pukul 10.18 WIB.

Abdal, 2015, *Kebijakan Publik (Memahami Konsep Kebijakan Publik)*, Bandung, DIPA-BOPTAN UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Abdullah, Ramdhani & Ramdhani, Muhammad Ali. 2017, *Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik*. *Jurnal Publik,* 2017 11 (01): 1-12. [Tersedia] journal.uniga.ac.id/index.php/JPB/article/view/1, [Online] Rabu 6 April 2022, pukul 09.30 WIB.

Afiffudin dan Ahmad Saebani Beni. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2008. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Ansori, Aan dan Ahmad Fitriyadi Sari, *Inovasi Pendidikan di masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Literasi Nusantara, Vol. 1, No 2, Desember 2020) [Tersedia]http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3735[Online] Minggu 17 Oktober 2021, Pada Pukul. 20.00 WIB.

Anzizhan, Syafaruddin, 2008, *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*, Jakarta, PT Grasindo.

Arif, Muhammad, 2017, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen Dalam Al-Qur'an*, IDARAH Jurnal Pendidikan dan Kependidikan, Volume 1- Nomor 1, JanuariJuni2017,hal.14.[Tersedia]ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/idarah/article/view/255. [Onine] Senin, 4 April 2022, pukul 10. 30 WIB.

Arikunto, Suharsimi*, 2006, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta. PT Rineka Cipta.

Arwildayanto dkk, 2018, *Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoretis, Eksploratif, dan Aplikatif*, Bandung, Cendekia Press.

Aulyan, Iin, dkk, 2020, *Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online*, Jurnal Mappesona, Vol 3, N0 3 (2020).[Tersedia] jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/1808, [Online] Rabu 6 April 2022, pukul 09.12 WIB.

Aziz, Asep Nasser dkk. Sistem *Penerimaan Peserta didik baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa di Era Pandemi.* Biormatika: Jurnal

Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol. 7 No. 1 Tahun 2021. hlm.103.[Tersedia]http://www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/view/965 [Online] Kamis, 9 Desember 2021. Pukul, 14.00 WIB.

Badrudin, 2014, *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta, PT Indeks.

Baidowi, Achmad, *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19* (Jambura Journal of Educational Management, Volume 1 Nomor 2, September 2020),[Tersedia]https://ejournalfipung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/view/167 [Online] Sabtu, 16 Oktober 2021, Pada Pukul 19.00 WIB.

Chandra, Asnul dkk. *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 5 Nomor1Tahun2021.Hlm.5.[Tersedia]https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1179 [Online] Kamis, 9 Desember 2021. Pukul. 16.40 WIB.

CNN Indonesia, *Ombudsman Terima Keluhan Soal PPDB yang Terus Berulang*, terbit jurnal pada hari Kamis, 10 Juni 2021[Tersedia] https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210610034134-20652439/ombudsman-terima-keluhan-soal-ppdb-yang-terus-berulang [Online] Minggu, 17 Oktober 2021, Pada Pukul. 12.15 WIB.

Elwijaya, Fadiyah, dkk, 2021, *Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan*, JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), Vol. 6, No. 1, pp. 67-71. [Tersedia] jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/download/817/632, [Online] Senin, 4 April 2022, pukul 10.20 WIB.

Fajrin, Muh Fadlidkk. *Administrasi Kesiswaan Dalam Pendidikan*. Jurnal STAI DarudDakwahWalIrsyad(DDI)hlm.5.[Tersedia]https://doi.org/10.31219/osf.io/bzj49 [Online] Kamis, 9 Desember 2021. Pukul. 16.00 WIB.

Farid, Wadji dan Asmani Arif, *Analisis Kebijakan Pendidikan Era Pandemi di Indonesia*,hal.239.[Tersedia]http://conference.um.ac.id/index.php/snpjp/article/view/1823/888 [Online] Sabtu, 16 oktober 2021, Pada Pukul. 13.00 WIB.

Handoko, T. Hani, 2015, *Manajemen Edisi 2,* Yogyakarta, BPFE-YOGYAKARTA.

Istiqomah, Rizlaili. *Implementasi Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB) Online di Dinas Pendidikan Kota Surakarta.* BISE: Jurnal pendidikan Bisnis dan Ekonomi.hlm.5.[Tersedia]https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/12165 [Online] Kamis, 9 Desember 2021. Pukul. 15.30 WIB.

Junaid, H. 2017, *Azas dan Landasan Pendidikan (Kajian Fungsionalisasi secara makro dan mikro terhadap rumusan kebijakan pendiidkan nasional).*

Sulesana, Jurnal Wawasan Keislama, 7 (2), 84-102. [Tersedia] https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/view/1380, [Online] Senin, 4 April 2022, pukul 10.20 WIB.

Maisaroh, Hindun, *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatan Prestasi Non Akademik di MAN Kota Batu* (Tesis, Manajemen Pendidikan Islam, 2019). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Miftah, Mohamad, 2020, *Sistem Informasi Managemen Pendidikan*, Banyumas, ZT CORPORA.

Moleong, Lexy J, 2015, *Metodologi Penelititan Kualitatif,* Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Ngayomi, Sri dkk, *Implementasi Kebijakan SE MENDIKBUD No. 4 Tahun 2020 Tentang Pembelajaran Daring Melalui Model Logik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Nengeri 2 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai*, (Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora 2021, ke 1,SiNTESaCERED)[Tersedia]jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/download/432/494[Online] Minggu, 17 Oktober 2021, Pada Pukul. 15.00 WIB

Permendikbud No 14 Tahun 2018, *tentang Penerimaan Peserta didik baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Mengengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yangSederajat,*[Tersedia]https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/PerMendikbud_Tahun2018_Nomor14.pdf, [Online] Rabu, 13 Oktober 2021, pukul 22.11 WIB.

Priansa, dkk. 2015, *Administrasi dan Operasional Perkantoran*, Bandung, ALFABETA.

Purwaningsih, Tuti. 2020. *Manajemen Rekrutmen dan Seleksi peserta didik Madrasah Aliyah pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian di MAN 1 kota Bandung).* Tesis. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pusdiklat Kemdikbud, *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*, 24 Maret 2020 [Tersedia] https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-Mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/ [Online] Minggu, 17 Oktober 2021. Pada Pukul 13.13 WIB

Putra, I Gst Ngr Herry Yudadkk, *Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Abiansemal Kabupaten Badung*, (Badung,Jurnal).Hal2.[Tersedia]https://ojs.unud.ac.id/index.php/citizen/art

icle/view/55963 [Online] Minggu, 17 Oktober 2021, pada Pukul 14.00 WIB.

Ridwan Muhammad dkk*,2021, Sistem Informasi Manajemen*, Bandung, Widina Bhakti Persada Bandung.

Rifa'i, Muhammad, 2018, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan, CV. Widya Puspita.

Rijali Ahmad, *Analisis Data Kualitatif*, (UIN Antasari Banjarmasin, 2018), Vol. 17 No 33 Januari-Juni 2018, hlm. 84.[Tersedia] pada link http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691, [Online] Kamis, 9 Desember 2021, Pukul 15.00 WIB.

Rusdiana, 2015, *Kebijakan Pendidikan dari Filosofi ke Implementasi,* Bandung, Pustakan Setia.

Sagala, Syaiful, 2013, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung, ALFABETA.

Sawangan, Pusdiklat, *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. [Tersedia] https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-Mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/, [Online] Sabtu, 16 Oktober 2021 Pukul. 22.00 WIB.

Siahaan, Matdio, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Edisi khusus No. 1 (Juli 2020), hal 1-3. [Tersedia] ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI/article/view/265, [Online] Rabu, 6 April 2022, pukul 09.34 WIB.

Siti, Fadjarani dkk, 2020, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Multidisipliner*, Gorontalo, Ideas Publishing.

Sugiono*, 2005, Memahami Penelitian Kualitatif* ,Bandung, ALFABHETA cv.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan RND*, Bandung, AFLFABHETA cv.

Supendi, Dede. 2021. *Pengaruh PPDB Online Berbasisi Web Terhadap Mutu Layanan dan Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Purwakarta)*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.

Syafaruddin, 2005, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* Jakarta, Ciputat Press.

Tahir, Arifin. 2015, *Kebijakan Publik Dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.* Bandung: Alfabeta, 2015, hal. 61.

Tanya Jawab Masa Pandemi Covid-19, [Tersedia] https://covid19.go.id/, [Online] Sabtu, 16 Oktober 2021 Pada pukul. 23.00 WIB.

Taufika, Ryan. 2019. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Tentang Full Day School dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SDIT Bunayya Medan (Studi Deskriptif pada Pelaksanaan Full Day School).* Tesis Universitas Pendidikan Indonesia.

Widyaningtyas, A. 2021, Nugraha, N., Sari, SD. 2021. *Persepsi Masyarakat Terhadap Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Zonasi.* Antropocene : Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora. 1(1): 29-37. [Tersedia] journal.actual-insight.com/index.php/antropocene/article/view/20, [Online] Rabu 6 April 2022, pukul 09.10 WIB.

Yendrizal dan Rusdinal, *Implementasi Kebijakan Pemerintah terhadap Pembelajaran Ssekolah Dasar di masa Pandemi Covid-19 pada Tahun Ajaran 2020/2021*, Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, Volume 10 Nomor1Tahun2020[Tersedia]http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/111947[Online]Minggu17Oktober2021. Pada Pukul 15.00 WIB.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: http://pasca.uin-malang.ac.id, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-34/Ps/HM.01/02/2022 09 Februari 2022
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MAN Kota Batu

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama	:	Hindun Maisaroh
NIM	:	200106210042
Program Studi	:	Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing	:	1. Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd 2. Dr. M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
Judul Tesis	:	Implementasi Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tentang PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) pada Masa Pandemi Covid-19. (Studi Kasus di MAN Kota Batu)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,
Wahidmurni

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH ALIYAH NEGERI
Jalan Patimura Nomor 25 Kota Batu
Telepon 0341-592185/03415103302 Faksimili 0341-592185
Email: man_kotabatu@yahoo.com *Website*: www.mankotabatu.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-180/Ma.13.36.01/PP.00.6/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Drs. Farhadi, M.Si.
NIP	: 196703231996031001
Pangkat/ Gol	: Pembina/IVa
Jabatan	: Kepala MAN Kota Batu

Menerangkan :

Nama	: Hindun Maisaroh
NIM	: 200106210042
Program Studi	: Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: PascaSarjana
Universitas	: UIN MALIKI MALANG

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk penyusunan tesis dengan judul: **"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PPDB (PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU) PADA MASA PANDEMI COVID-19"**

Pada Januari s.d. April 2022

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 13 Mei 2022
Kepala

Farhadi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat https://tte.kemenag.go.id atau kunjungi halaman https://tte.kemenag.go.id/
Token : sGgCR2

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN
NOMOR 4 TAHUN 2020
TENTANG
PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT
PENYEBARAN *CORONAVIRUS DISEASE* (COVID-19)

Yth.
1. Gubernur;
2. Bupati/Walikota,
di seluruh Indonesia.

Berkenaan dengan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan kepada Saudara hal-hal sebagai berikut:

1. Ujian Nasional (UN):
   a. UN Tahun 2020 dibatalkan, termasuk Uji Kompetensi Keahlian 2020 bagi Sekolah Menengah Kejuruan;
   b. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka keikutsertaan UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
   c. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka proses penyetaraan bagi lulusan program Paket A, program Paket B, dan program Paket C akan ditentukan kemudian.
2. Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
   b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
   c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
   d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

3. Ujian Sekolah untuk kelulusan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Ujian Sekolah untuk kelulusan dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya surat edaran ini;
   b. Ujian Sekolah dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
   c. Ujian Sekolah dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh;
   d. Sekolah yang telah melaksanakan Ujian Sekolah dapat menggunakan nilai Ujian Sekolah untuk menentukan kelulusan siswa. Bagi sekolah yang belum melaksanakan Ujian Sekolah berlaku ketentuan sebagai berikut:
      1) kelulusan Sekolah Dasar (SD)/sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 semester gasal). Nilai semester genap kelas 6 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan;
      2) kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) /sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir. Nilai semester genap kelas 9 dan kelas 12 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan; dan
      3) kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/sederajat ditentukan berdasarkan nilai rapor, praktik kerja lapangan, portofolio dan nilai praktik selama lima semester terakhir. Nilai semester genap tahun terakhir dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan.
4. Kenaikan Kelas dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya Surat Edaran ini;
   b. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
   c. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh.
5. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dinas Pendidikan dan sekolah diminta menyiapkan mekanisme PPDB yang mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan orangtua secara fisik di sekolah;
   b. PPDB pada Jalur Prestasi dilaksanakan berdasarkan:
      1) akumulasi nilai rapor ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir; dan/atau
      2) prestasi akademik dan non-akademik di luar rapor sekolah;

c. Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan bantuan teknis bagi daerah yang memerlukan mekanisme PPDB daring.

6. Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan dapat digunakan untuk pengadaan barang sesuai kebutuhan sekolah termasuk untuk membiayai keperluan dalam pencegahan pandemi Covid-19 seperti penyediaan alat kebersihan, *hand sanitizer, disinfectant*, dan masker bagi warga sekolah serta untuk membiayai pembelajaran daring/jarak jauh.

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Maret 2020
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia,

Nadiem Anwar Makarim

Tembusan Yth:
1. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;
2. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; dan
3. Seluruh Kepala Satuan Pendidikan.

20

TOR

TERM OF REFERENCE

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) JALUR PRESTASI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI
KOTA BATU

Website : www.mankotabatu.sch.id
Email : man_kotabatu@yahoo.com

Dipindai dengan CamScanner

TOR

(*TERM OF REFERENCE*)

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kementerian / Lembaga : Kementerian Agama
Satuan Kerja : Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu
Kegiatan : Penerimaan Peserta Didik Baru

I. LATAR BELAKANG

Dalam rangka memenuhi amanat UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 1 yang menyatakan bahwa "Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa", maka dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) setiap Penyelenggara Satuan Pendidikan tidak membedakan jenis kelamin, suku, ras, kedudukan sosial, atau tingkat kemampuan ekonomi. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan layanan pendidikan bermutu yang ramah secara sosial.

Menindaklanjuti Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 631 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis PPDB Madrasah Tahun 2019.

Salah satu kegiatan tersebut adalah Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Madrasah Aliyah (MA) tahun pelajaran 2020/2021 yang efektif dan efisien dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan secara nasional.

a. Dasar Hukum Kegiatan

1) Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia;
2) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3) Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2008 tentang Wajib Belajar
4) Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
5) Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik.
6) Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 juncto Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7) Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 Tentang perubahan kedua atas peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
8) Permendikbud Nomor 5 tahun 2015 tentang kriteria kelulusan peserta didik, penyelenggaraan UN dan penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Kesetaraan pada SMP/MTs atau yang sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang sederajat.

Dipindai dengan CamScanner

9) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 631 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Aliyah

b. Alasan Kegiatan Dilaksanakan

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun pelajaran 2020/2021 dilaksanakan sesuai dengan program madrasah setiap tahun. Program Penerimaan Peserta Didik Baru tersebut dilaksanakan melalui 2 jalur, yaitu jalur Prestasi dan jalur Reguler. Jalur Prestasi direncanakan pada tanggal 2-13 Maret 2020 lebih awal dari Juknis yang ada. Hal ini dikarenakan banyaknya orang tua yang menginginkan anaknya mendapatkan sekolahan lebih awal. Selain itu, MAN Kota Batu ingin mendapatkan siswa yang lebih berkualitas baik dari segi akademik maupun non akademik.

I. TUJUAN DAN SASARAN

a. Tujuan

Tujuan penerimaan peserta didik baru (PPDB) Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu ini adalah untuk :

1) Mendukung program pemerintah dalam bidang pendidikan yaitu wajib belajar 12 tahun guna meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan secara nasional.
2) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada warga negara usia sekolah dalam memperoleh layanan pendidikan melalui penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru Tahun Pelajaran 2020/2021;
3) Mewadahi peserta didik jenjang SMP/Mts/Sederajat yang telah dinyatakan lulus Ujian Nasional dan tamat yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Tingkat SMA/MA/SMK
4) Memberikan informasi tentang keberadaan MAN Kota Batu kepada masyarakat
5) Menjaring siswa yang unggul baik dibidang akademik maupun non akademik

b. Sasaran

Sasaran Penerimaan Peserta Didik Baru adalah siswa lulusan MTs dan SMP/sederajat, baik Negeri maupun Swasta di seluruh indonesia yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik dengan rincian sebagai berikut:

1). Prestasi akademik → 30%

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Pendaftaran

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu tahun pelajaran 2020/2021 dilaksanakan secara Online di web Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu http://www.mankotabatu.sch.id/PPDB2020 , yaitu:

1. Jalur Prestasi
   dimulai pada tanggal: 2 – 13 Maret 2020

2. Jalur Reguler
   Dimulai pada tanggal: 6 – 13 Mei 2020

Dipindai dengan CamScanner

b. Syarat Pendaftaran

1. Beragama Islam
2. Berusia maksimal 21 tahun pada Juli 2019
3. Melampirkan fotocopy Akta Kelahiran 1 lembar
4. Melampirkan cetakan (print out) NISN (Nomor Induk Siswa Nasional) yang terverivikasi secara online
5. Melampirkan fotocopy Ijazah Terakhir 1 lembar (legalisir)
6. Melampirkan fotocopy Raport semester 3 s.d semester 5 (legalisir), min rata² 85
7. Melampirkan fotocopy Kartu Keluarga (KK) terbaru 1 lembar
8. Melampirkan fotocopy Sertifikat/ Piagam prestasi yang pernah diperoleh minimal tingkat kota /kabupaten (dilegalisir oleh sekolah asal) bagi yang memiliki
9. Melampirkan syahadah/ bukti hafal Al Qur'an bagi yang memiliki
10. Pas Foto hitam putih ukuran 3 x 4 cm (3 lembar) dan berseragam madrasah/sekolah
11. Menyerahkan berkas ke Panitia di Ruang PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Atap) MAN Kota Batu, Jalan Patimura 25 Kota Batu, pada jam kerja (07.00 – 14.00 WIB)
12. Berkas dimasukkan dalam map warna kuning untuk MTs dan map warna hijau untuk SMP
13. Calon peserta didik baru akan mendapatkan kartu tes, jika telah melengkapi persyaratan pendaftaran.
14. Bagi semua calon peserta didik baru wajib mengikuti tes tulis akademik dan tes psikologi yang dilakukan panitia seleksi PPDB MAN Kota Batu
15. Psikotest dilaksanakan oleh Lembaga Psikotest (Biaya Psikotes ditanggung oleh Calon Peserta Didik)

Catatan: ~~Formatif~~ Survei kompetensi → akun masing²

c. Jumlah Calon Peserta Didik Baru Yang akan di terima pada PPDB 2020/2021

Jumlah seluruh siswa baru yang akan diterima di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu didasarkan pada rombongan belajar yang disediakan sebanyak 10 rombongan belajar dan masing-masing rombongan belajar berjumlah 36 orang, sehingga kuota yang disiapkan sejumlah **360** orang. Untuk jalur prestasi diambil kuota 60 % dari 360 orang , jadi peserta didik yang diterima dijalur prestasi behayak 216 orang dengan rincian sebagai berikut:

	Reg	Pres
a. IPA (5 kelas x 36 orang = 180 orang) 60 % dari 180 orang = **108** orang	72	64 2016/15
b. IPS (3 kelas x 36 orang = 108 orang) 60 % dari 108 orang = **66** orang	42	64 10
c. BAHASA (1 kelas x 36 orang = 36 orang) 60 % dari 36 orang = **21** orang	15	15 16/5
d. AGAMA (1 kelas x 36 orang = 36 orang) 60 % dari 36 orang = **21** orang	15	15 16/5

d. Tes

1. Tes Akademik (menggunakan CBT)
   a. Tes Pengetahuan Umum (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Agama)
   b. Tes Penjurusan :
      - Peminatan MIPA : Fisika, Kimia, dan Biologi
      - Peminatan IPS : Geografi, Sejarah, dan Ekonomi
      - Peminatan Keagamaan : Tafsir, Hadits, Fiqih, , dan bahasa Arab

Dipindai dengan CamScanner

- ➢ Peminatan IBB (Bahasa) : Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, serta Bahasa dan Sastra Arab

2. Tes Baca Tulis Al Qur'an dan wawancara . online (VC)
3. Tes Psikologi (Psikotest dilaksanakan oleh Lembaga Psikotest dan Biaya Psikotes di tanggung oleh Calon Peserta Didik)

Pada saat pelaksanaan tes diharapkan calon peserta didik baru :

1) Membawa Pensil 2B
2) Menggunakan baju putih dan bawahan gelap
3) Bersepatu

X .

e. Pembobotan Nilai

1) Nilai raport 20 %
2) Tes Akademik 20 %
3) Psikologis 20 %
4) Prestasi Akademis (KSM dan OSN) 16 %
   - Tingkat Nasional skor 8
   - Tingkat Provinsi skor 6
   - Tingkat Kota skor 4
5) Prestasi Non Akademis (OR, Seni) 16 %
   - Tingkat Nasional skor 8
   - Tingkat Provinsi skor 6
   - Tingkat Kota skor 4
6) Hafalan Al Qur'an (1-5 Juz) 8 %
   - Hafal 1 Juz skor 1
   - Hafal 2 Juz skor 2
   - Hafal 3 Juz skor 4
   - Hafal 4 Juz skor 6
   - Hafal 5 Juz skor 8

peringkat paralel . MYRES . internasional
. peringkat sekolah = 2 .
. sekolah / desa = 2
1 - 2 3 , , 4 3 2
. Rata2 5 otomatis . harus juz. yang , hafal 30 ju bebas juznya

f. Jadwal Kegiatan

NO	KEGIATAN	JALUR PRESTASI	JALUR REGULER
1	Pendaftaran dan penyerahan berkas	2 - 13 Maret 2020 Pukul : 08.00 – 14.00 WIB	6 – 13 Mei 2020 Pukul : 08.00 – 14.00 WIB
2	Penyerahan dan Verifikasi berkas	5-13 Maret 2020 Pukul : 08.00 – 14.00 WIB	6-13 Mei 2020 Pukul : 08.00 – 14.00 WIB

Dipindai dengan CamScanner

NO	KEGIATAN	JALUR PRESTASI	JALUR REGULER
3	Seleksi Tes PPDB		
	1. Tes Psikologi	Sabtu, 14 Maret 2020 Pukul : 08.00 – selesai	Sabtu, 16 Mei 2020 Pukul : 08.00 – selesai
	2. Tes Akademik, Penjurusan, dan Agama	Minggu, 15 Maret 2020 Pukul : 08.00 – selesai	Minggu, 17 Mei 2020 Pukul : 08.00 – selesai
4	Pengumuman Hasil Seleksi PPDB	Rabu, 18 Maret 2020 Pukul : 09.00	Rabu, 20 Mei 2020 Pukul : 09.00
5	Pertemuan calon wali murid	Kamis, 19 Maret 2020 Pukul : 08.00 – selesai	Kamis, 21 Mei 2020 Pukul : 08.00 – selesai
6	Daftar Ulang/penyelesaian administrasi	19 – 27 Maret 2020 Pukul : 08.00 – 14.00 WIB	21 Mei 2020, 2-6 Juni 2020 Pukul : 08.00 – selesai
7	Informasi Penjurusan/ Lintas Minat	Senin, 30 Maret 2020 Pukul : 08.00	Jum'at, 8 Juni 2019 Pukul : 08.00

g. **Tempat Pendaftaran**
   1. Pendaftaran dilakukan melalui web Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu: http://www.mankotabatu.sch.id/PPDB2020
   2. Penyerahan berkas ke Panitia di Ruang PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) MAN Kota Batu, Jalan Patimura 25 Kota Batu, pada jam kerja (Pk. 08.00 – 14.00)

III. PELAKSANA DAN PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN

(terlampir)

IV. BIAYA

Biaya Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB) bersumber dari Dana DIPA MAN Kota Batu dan sumber lainnya yang sah. Adapun anggaran dan daftar keperluan barang untuk kegiatan terlampir pada lampiran Rencana Anggaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun pelajaran 2020/2021.

* Ermis
- Data siswa terglong.
- Data tgl survei dg ijazah, akte & KK
- Kevalidan no kontak aktif dan bisa di hubungi
- Berkas yg di terima / tgl di proses kembali

Dipindai dengan CamScanner

V. PENUTUP

Demikian *Term of Reference* (TOR) kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2020/2021 ini dibuat untuk menjadikan periksa dan bahan evaluasi serta referensi untuk kegiatan yang sama pada tahun mendatang. *Term of Reference* ini masih jauh dari sempurna, sehingga diperlukan kritik dan saran untuk perbaikan kegiatan selanjutnya agar sesuai dengan yang diharapkan. Jika ada kesalahan dan kekurangan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Batu, Januari 2019

Ketua,	Sekretaris,
ANA RAHMAWATI, S.Pd	**YUSNA AFFANDI, M.Pd**
NIP. 198009222007102003	**NIP. 198211282009121004**

Mengetahui,
Kepala MAN Kota Batu,

H. SUDIRMAN, S.Pd, MM
NIP. 196004041985031005

Dipindai dengan CamScanner

Deskripsi Tugas Panitia PPDB TP. 2022/2022

No	NAMA	JABATAN PANITIA	Deskripsi Tugas
1	Drs. FARHADI, M.Si	Penanggung Jawab	1) Bertanggung jawab atas semua pelaksanaan PPDB 2) Menentukan Jumlah seluruh siswa yang diterima 3) Menentukan siswa yang diterima berdasarkan olahan data dari panitia
2	ANA RAHMAWATI, S.Pd	Ketua	1) Bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah 2) Memimpin koordinasi panitia 3) Memimpin dan mengawasi jalannya kepanitiaan 4) Menjalankan mekanisme penerimaan siswa baru secara umum dan tetap 5) Bekerjasama dengan lembaga **Psikotest** 6) Mengkoordinir pendaftaran PPDB
3	ARINY FARAH DYNA, S.Si	Sekretaris	1) Membuat dan menyiapkan program/software input data 2) Bertanggung jawab atas keabsahan entri data calon peserta didik 3) Melakukan pencetakan hasil rekapan seleksi 4) Menulis hasil rapat koordinasi 5) Menyiapkan dan memperbanyak surat-surat yang diperlukan 6) Membuat proposal (TOR) kegiatan dan laporan akhir kegiatan 7) Menyiapkan instrument, data madrasah, dan membuat lembar ekspedisi publikasi yang akan disebarkan ke MTs/SMP 8) Membuat jadwal petugas piket pendaftaran 9) Membuat daftar hadir semua kegiatan PPDB 10) Kerjasama dengan anggota lainnya
5	NURUL CHASANAH, S.Pd	Bendahara	1) Membuat rencana anggaran kegiatan PPDB TP 2019/2020 2) Menerima uang biaya PPDB

Dipindai dengan CamScanner

No	NAMA	JABATAN PANITIA	Deskripsi Tugas
			3) Mengeluarkan uang sesuai kebutuhan 4) Merekap/membuat laporan keuangan selama pelaksanaan PPDB 5) Menyiapkan kebutuhan perlengkapan yang diperlukan semua bidang 6) Kerja sama dengan anggota lainnya
6	SUMARSONO, S.Pd	Anggota	1) Melaksanakan penerimaan pendaftaran calon peserta didik baru jalur prestasi dan reguler. 2) Melaksanakan verifikasi data calon peserta didik baru berdasarkan berkas yang masuk, baik jalur prestasi dan reguler. 3) Merekap dan melaporkan data pendaftar setiap hari. 4) Membantu sekretaris dalam persuratan 5) Menyiapkan desain instrumen publikasi PPDB (brosur, pamflet, dan banner)
7	SISNIA CHAMIDAH DELILA, S.Pd	Anggota	1) Melaksanakan penerimaan pendaftaran calon peserta didik baru jalur prestasi dan reguler. 2) Melaksanakan verifikasi data calon peserta didik baru berdasarkan berkas yang masuk, baik jalur prestasi dan reguler. 3) Merekap dan melaporkan data pendaftar kepada sekertaris 1 setiap hari. 4) Menyiapkan kebutuhan konsumsi sesuai dengan ketentuan masing-masing kegiatan. 5) Mempersiapkan ruang yang dibutuhkan untuk kegiatan PPDB 6) Kerja sama dengan anggota lainnya
8	AL AJIS, M.Pd	Anggota	1) Melaksanakan publikasi dan penyebaran informasi PPDB 2) Melaksanakan penerimaan pendaftaran calon peserta didik baru jalur prestasi dan reguler. 3) Melaksanakan verifikasi data calon peserta didik baru berdasarkan berkas yang masuk, baik jalur prestasi dan

Dipindai dengan CamScanner

No	NAMA	JABATAN PANITIA	Deskripsi Tugas
			reguler. 4) Merekap dan melaporkan data pendaftar kepada sekertaris 1 setiap hari. 5) Membuat laporan akhir (rekap) pendaftar
9	ACHMAD FAUZAN, M.Pd	Anggota	1) Memberikan informasi kepada masyarakat secara online tentang PPDB dan melayani pertanyaan melalui media social. 2) Melaksanakan penerimaan pendaftaran calon peserta didik baru jalur prestasi dan reguler. 3) Melaksanakan verifikasi data calon peserta didik baru berdasarkan berkas yang masuk, baik jalur prestasi dan reguler. 4) Merekap dan melaporkan data pendaftar kepada sekertaris setiap hari. 5) Mendokumentasikan kegiatan pelaksanaan PPDB 6) Mempersiapkan ruang yang dibutuhkan untuk kegiatan PPDB
10	YUSNA AFFANDI, M.Pd	Anggota	1) Melakukan pengolahan data nilai rapot dan nilai hasil tes seleksi 2) Melakukan rekapan nilai diterima/tidak diterima 3) Melaksanakan kegiatan SELEKSI ONLINE yang menggunakan CBT 4) Mengorganisir berkas PPDB setelah pengumuman tes

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH ALIYAH NEGERI
Jalan Patimura Nomor 25 Kota Batu
Telepon 0341-592185 Faksimile 0341-592185
Email man_kotabatu@yahoo.com Website www.mankotabatu.sch.id

Nomor : B-005/Ma.13.36.01/PP.00.6/03/2021 06 Maret 2021
Perihal : UNDANGAN

Yth. Orang Tua/Wali Calon Peserta Didik Baru Jalur Prestasi
MAN Kota Batu
Di tempat

Mengharap dengan hormat atas kehadiran Bapak/Ibu pada:

Hari : Senin
Tanggal : 08 Maret 2021
Pukul : Sesi 1 Pukul 08.00 s.d. 09.00 Calon Peserta Program IPA dan Bahasa
Sesi 2 Pukul 09.30 s.d. 10.30 Calon Peserta Program IPS dan Agama
Sesi 3 Pukul 11.00 s.d. 12.00 Calon Peserta Cadangan
Tempat : Aula MAN Kota Batu
Acara : 1. Pertemuan dengan komite
2. Penjelasan program studi

Demikian undangan ini mohon hadir tepat waktu serta tidak diwakilkan, dimohon juga bapak/Ibu yang hadir wajib mematuhi protokol kesehatan (memakai masker).

Kepala,

Farhadi

KEMENTERIAN AGAMA

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU
Nomor : 14 TAHUN 2021

Tentang
HASIL SELEKSI CALON PESERTA DIDIK BARU JALUR PRESTASI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU

Menimbang : Bahwa dalam rangka tidaklanjut seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2021/2022 maka perlu ditetapakan hasil seleksi Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru pada MAN Kota Batu Jalur Prestasi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 01 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten /Kota;
5. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 7292 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru RA, MTs, MA dan MAK Tahun Pelajaran 2021/2022;
6. Hasil rapat panitia PPDB pada tanggal 5 Maret 2021;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU TENTANG HASIL SELEKSI CALON PESERTA DIDIK BARU JALUR PRESTASI TAHUN PELAJARAN 2021/2022.**

Pertama : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai peserta yang lolos seleksi jalur prestasi Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2021/2022 pada MAN Kota Batu.

Kedua.....

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Batu
Tanggal 05 Maret 2021
Kepala,

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALDIANIYAH KOTA BATU
REPUBLIK INDONESIA

Farhadi

Lampiran I : *Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*
Nomor : *14 Tahun 2021*
Tanggal : *05 Maret 2021*

DAFTAR PESERTA LOLOS SELEKSI JALUR PRESTASI
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

PROGRAM ILMU BAHASA DAN BUDAYA (IBB)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL	KETERANGAN
1	2021000023	GISKA ALICIA SOFIANA ROHMAN	MTS AL-MA'ARIF BOCEK	DITERIMA
2	2021000026	TITANIA TALIA RUSADI	MTS NEGERI 3 MALANG	DITERIMA
3	2021000048	NAGATHA CESARIO GANESHA IRMAWAN	SMP NEGERI I	DITERIMA
4	2021000061	NISRINA AZZAHIROH	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
5	2021000071	SAFIRA AZZAHRA	MTS HASYIM ASY'ARI KOTA BATU	DITERIMA
6	2021000081	SHELA INSANIA LEMAN	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
7	2021000092	ILA QAULAN MAKRUFA	MTS HASYIM ASY ARI	DITERIMA
8	2021000116	ADISA ZAHWA SITI SANIATU ZAHRA	MTSN BATU	DITERIMA
9	2021000139	ALFIA LELYANA	MTS DARUN NAJAH	DITERIMA
10	2021000146	HANNA AIN NURIDATI	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
11	2021000147	SHAFFA NUR SALSABILAH	MTSN BATU	DITERIMA
12	2021000149	ZAHRA VERONIKA ALYA	PP DARUN NAJAH	DITERIMA
13	2021000155	BILQIST NAFASA NABILA	SMP NEGERI 02 BATU	DITERIMA
14	2021000181	AGUNG RAMADHANI	SMPN2 PUJON	DITERIMA
15	2021000184	AINUR ROHMAH MUFIDATUL SOLIKAH	MTSN BATU	DITERIMA
16	2021000188	ASYAILA CAHYA REVANSYAH	SMPN 02 BATU	DITERIMA
17	2021000239	ZAAHWA AURELIA RAHMADANI	SMP MUHAMMADIYAH 8 BATU	DITERIMA
18	2021000241	FITRI NURROCHMAH	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
19	2021000249	HIKMYA CHIELDA AZKA LAILA	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
20	2021000254	HANINDIA ENGGAL QORINA AUDRIA	SMP NEGERI 2 BATU	DITERIMA
21	2021000210	ADELIA NAZABILA AZAHRA	SMP RADEN FATAH	CADANGAN
22	2021000238	YULI ASTUTI	SMP PLUS FITYANI	CADANGAN
23	2021000266	SHANIA MIRZA ALAVIY	SMP N 3 BATU	CADANGAN

PROGRAM KEAGAMAAN

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL	KETERANGAN
1	2021000025	ALYA ZAHRA RISMADHANA	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
2	2021000030	SUKMA AMALIA FONDA	SMP MUHAMMADYAH 8	DITERIMA
3	2021000033	DZUHROTUN NAFISAH NUR ALMAZ	MTS. HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
4	2021000034	RAHMADYAN CLARIA SALSABILA	MTS AL HIDAYAH	DITERIMA
5	2021000036	SALSABILA FIKRI	SMP ISLAM AL-UMM	DITERIMA
6	2021000051	NABILA ALYA MUKHBITA	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
7	2021000066	SALVIA OLITA HAKIM	MTS AL HIDAYAH	DITERIMA
8	2021000098	MUHAMMAD FAIKAR FALIH ABIDIN	MTSN BATU	DITERIMA
9	2021000105	MUHAMMAD CHAYYUN NADZIF ALJAZANI	SMP NEGERI 02 BATU	DITERIMA
10	2021000112	MUHAMMAD RAMA AUNIL FAAZ	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
11	2021000117	SILFI ZAHFALIA PUTRI	SMP AL-MUNAWWARIYAH	DITERIMA
12	2021000121	DIAN SARAH BILILLAH	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
13	2021000130	NABILA FASYA	MTS. HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
14	2021000148	ISMA ABIDAH NAAFILAH	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
15	2021000161	ANDI ANDRIAN AHMAD FIRMANSYAH HASAN	SMP AL-IZZAH PUTRA BATU	DITERIMA
16	2021000164	HAWA SHAKIRA RAMADHANI	MTS ALMAARIF 01 SINGOSARI MALANG	DITERIMA
17	2021000171	MOCH. ARIDYA ALVAN AFIFUDIN	SMP MODERN AL RIFA'IE GONDANGLEGI	DITERIMA
18	2021000212	AWWALUDIN MUCHLIS ARIF	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
19	2021000217	JA'FAR MAULANA	MTS NEGERI KOTA BATU	DITERIMA
20	2021000257	MUHAMMAD FAHIM AL QOWIMI	SMP AL MUQORROBIN KARANGPLOSO	DITERIMA
21	2021000104	MUHAMMAD ZAINI TASNIM	MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH	CADANGAN
22	2021000110	FARHAT SOFYAN THALIB	SMP MUHAMMADYAH 8	CADANGAN
23	2021000182	ASWAN ARDANA PUTRA PRATAMA	MTS HASYIM ASY'ARI	CADANGAN
24	2021000191	MUKHAMAD ALFIN NAHARONIL FALAQ	MTS DARUNNAJAH	CADANGAN
25	2021000248	SYAIFUL MAHMUDIN	MTS DARUN NAJAH	CADANGAN

PROGRAM MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL SEKOLAH	KETERANGAN
1	2021000008	NUR AISYAH	MTSN 3 MALANG	DITERIMA
2	2021000009	SURYA SILVI RAHMAWATI	MTSN BATU	DITERIMA
3	2021000010	M. PUTRA RAHMANSYAH	SMP MUHAMMADIYAH 8	DITERIMA
4	2021000013	MEISYA SASKIA CAHYANINGTYAS	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
5	2021000014	ALFI TAUFIK AL HAKIM	MTS MUHAMMADIYAH 01 MALANG	DITERIMA
6	2021000018	REYIVAN AIDENT BUSTAMI	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
7	2021000019	MUCHAMAD RASYA DAVA CIRAL AUQFA RIZKI	MTSN BATU	DITERIMA
8	2021000024	NAZWA AZAHRA AUDINA	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
9	2021000029	IBRAHIM ABDULLAH	SMP ISLAM AL-UMM	DITERIMA
10	2021000032	SULTAN SAVANNA	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
11	2021000035	NADYA SHAFWAH AQILAH MUBIN	SMP NEGERI 3 PETERONGAN	DITERIMA
12	2021000039	MUHAMMAD RAMZI AUNUR ROKHMAN	SMPIT BINA INSAN CENDEKIA	DITERIMA
13	2021000040	ARUM AZZAHRA	MTSN BATU	DITERIMA
14	2021000041	AMALIA RIZKY UTAMI	MTS MUHAMMADIYAH 1 MALANG	DITERIMA
15	2021000045	M. FAZA AKMALUL MUBAROK	MTS AL MAARIF	DITERIMA
16	2021000046	ADINDA BUNGA NAYANDA	PONDOK MODERN AL-RIFA'IE SATU	DITERIMA
17	2021000050	GRISSELLA ABRIL GLADIS CALLISTA	SMP NEGERI 01 BATU	DITERIMA
18	2021000053	PRADIPTA ARUNA SASMITA	SMP NEGERI I	DITERIMA
19	2021000054	ARUM KUMALA	SMP ISLAM 02 PUJON	DITERIMA
20	2021000056	ZULFA SALSABILLA HASAN	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
21	2021000062	AHMAD NAUFAL HAFIYYAN ATSTSANI	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
22	2021000064	MUCH ADIKA MAHFUDIN	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
23	2021000068	INAS ASMA TSABITAH	SMPN 06 BATU	DITERIMA
24	2021000069	RADITA PUTRIANDINI	SMPN 01 PUJON	DITERIMA
25	2021000074	NUGROHO PRIATMOJO	SMP NEGERI 03 BATU	DITERIMA
26	2021000077	DIPTA MARSMADA PUTRA	MTS KOTA BATU	DITERIMA
27	2021000079	ASTI AULIA	SMP ISLAM 2 PUJON	DITERIMA
28	2021000080	FAIQ ATTALLAH	SMPN 02 BATU	DITERIMA
29	2021000082	HAIFA FIRYAL NUR SA'DIYAH	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
30	2021000083	OKTAVIANA CHELSEA RAHMADANI	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
31	2021000084	ADI TRI WICAKSONO	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
32	2021000085	LAURA ZAHWA SIFA'ÚL JANAH	MTS HASYIM ASY ARI	DITERIMA
33	2021000089	AFRIZA AULIA INTAN FADHILA	SMPN 1 NGANTANG	DITERIMA
34	2021000090	SILVI RAHMATUS SAIDAH	MTS AL-MAARIF 01 SINGOSARI	DITERIMA
35	2021000094	AUDIYA NUR PRIYANTIKA	MTSN 1 KOTAWARINGIN TIMUR SAMPIT KALIMANTAN TENGAH	DITERIMA
36	2021000095	RAFEYFA HERDIN KENCANA	MTS NEGRI BATU	DITERIMA
37	2021000096	VIVIA HILDA DINA FARISTIANTI	SMP ISLAM 2	DITERIMA
38	2021000102	ANI NISRINA ULYA	MTS MA'ARIF NU MAMBA'UL KHOIROT	DITERIMA

PROGRAM MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL SEKOLAH	KETERANGAN
39	2021000106	NAILA KHUSNAIN SALHA	SMP NEGERI 02 BATU	DITERIMA
40	2021000107	NASFA SHAHWAHTUS SHOFIYYAH	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
41	2021000108	CAHYO FAHMA ADANI	SMP NEGERI 01 BATU	DITERIMA
42	2021000111	MUHAMMAD WILDAN ABDILLAH	MTSN KOTA BATU	DITERIMA
43	2021000113	FIRZA ISMA SATRIO PUTRO	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
44	2021000114	EKA PUTRI RAMADHANI	SMP NEGERI 1 KARANGPLOSO	DITERIMA
45	2021000115	INEZ AMALIA	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
46	2021000124	MUHAMMAD PANDHU PRAYOGO	MTS NEGERI KOTA BATU	DITERIMA
47	2021000125	SYAKIRA SALAMAH KANIA MAZUIDA	SMP NEGERI 02 KOTA BATU	DITERIMA
48	2021000126	MILA AULIA SANDIA MARGARETA	SMP NEGERI 02 BATU	DITERIMA
49	2021000127	ALIKA RAHMA REVAYZA	SMP DARUSH SHOLIHIN	DITERIMA
50	2021000135	TITA ANISA PUTRI	SMP AR ROHMAH PUTRI ISLAMIC BOARDING SCHOOL	DITERIMA
51	2021000136	ISNAINI FADHILAH	SMPISLAM 02 PUJON	DITERIMA
52	2021000140	THIFAAL ITHISOM ABIDULLAH	MTS DARUN NAJAH	DITERIMA
53	2021000151	RAICHA FATHIMAH AL-BATUL	MTS NEGERI KOTA BATU	DITERIMA
54	2021000154	MUHAMMAD RYAMIZARD MEIDIANSYAH	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
55	2021000156	VERISCA PUTRI MEYLINA	SMP NEGERI 02 BATU	DITERIMA
56	2021000157	MOHAMMAD QOYYUMUL AKBAR	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
57	2021000158	MEYLA SETYA NINGRUM	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
58	2021000159	FADIYAH AULIA	MTSN 3 MALANG	DITERIMA
59	2021000162	KHARISMA LARASATI	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
60	2021000166	MUHAMMAD KHAMDI MASRUKHAN	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
61	2021000167	FAQIH HAIKAL AJI PUTRA	MTSN BATU	DITERIMA
62	2021000173	ANIVIE PUTRI MAWA SOFA	SMP PGRI 1 BATU	DITERIMA
63	2021000176	SASMITA IKA ZUMAROH	SMP NEGERI 1 KARANGPLOSO	DITERIMA
64	2021000178	NAILA RACHMA HAMIDA	SMP ISLAM BATU	DITERIMA
65	2021000179	KRESNA RAKSI SAMODRA SATRIJA	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
66	2021000190	NAURAH AATHIRAH NUR FAIZAH	SMP AR ROHMAH PUTRI ISLAMIC BOARDING SCHOOL	DITERIMA
67	2021000192	ALFI RAHMATUL AZIZAH	MTS SATU ATAP AL HIDAYAH	DITERIMA
68	2021000193	KHABIBATUS SALSABILA	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
69	2021000194	TITIS AIDA AZARIA	MTSN BATU	DITERIMA
70	2021000195	RIZKY AFIFATUL AZIZAH	SKP NEGERI 01 PUJON	DITERIMA
71	2021000199	SINTA KARISMA DEVI ANGGARAWATI	MTSN BATU	DITERIMA
72	2021000200	DIMAS DWI NURLIANTO	SMP NEGERI 4 BATU	DITERIMA
73	2021000203	IBAD MAULANA YUNUS	SMP NEGERI 2 PAGAK	DITERIMA
74	2021000204	FATHIN DARWISY FAJRI	MTSN BATU	DITERIMA
75	2021000205	SAIDATUL QONITAH	MTSN 1 KOTA MALANG	DITERIMA
76	2021000213	SAYYIDATI AISYA	SMP MUHAMAMMDIYAH 06 DAU	DITERIMA

PROGRAM MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL SEKOLAH	KETERANGAN
77	2021000215	GIZZA MELANIE PUTRI RAMADHANI	SMP NEGERI 04 BATU	DITERIMA
78	2021000223	KARIMA HIMA BIL ALYA	SMP ISLAM 2 PUJON	DITERIMA
79	2021000225	PUTRI NADYA ABDELLA	SMP MUHAMMADIYAH 1 TRENGGALEK	DITERIMA
80	2021000227	FANNYA PRESTISIA MORISKANADI	SMP NEGERI 1 NGANTANG	DITERIMA
81	2021000229	NABILLA DEA AINI	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
82	2021000237	ROBI BAGAS KUNCORO	SMPN 3 BATU	DITERIMA
83	2021000245	NASWA DEVI AMANDA	SMPN 1 KARANGPLOSO	DITERIMA
84	2021000247	KUMALA DIPTA RAMADANI PURWANTI	SMPN 1 PUJON	DITERIMA
85	2021000251	JADID SATRIA ANNAFI	SMP AL-RIFA'IE GONDANGLEGI	DITERIMA
86	2021000252	BILQIS CINTYA QUEEN GURNANDA	MTS MAFATIHUL HUDA	DITERIMA
87	2021000256	TADZLILA HARTSA MAHWADANIYA	MTSN BATU	DITERIMA
88	2021000258	PUTRI YOLANDA QIFTI MONICA	SMP NEGERI 01 BATU	DITERIMA
89	2021000260	NADIA ALDA RIZKI	MTS SUNAN BONANG	DITERIMA
90	2021000262	ARSYA VANESSA	SMP MUHAMMADIYAH 08 BATU	DITERIMA
91	2021000263	AURELLIA RIZQY	SMP ISLAM BANI HASYIM	DITERIMA
92	2021000264	MUHAMMAD FAHRIZAL HIDAYAT	MTS SUNAN BONANG	DITERIMA
93	2021000021	FITRI AYU LESTARI	SMP NEGERI 01 PUJON	CADANGAN
94	2021000044	NABILA MARICA NUR AZIZAH	SMP MUHAMMADIYAH 8 BATU	CADANGAN
95	2021000063	MITA VELISA ANGGRAINY	AR-ROHMAH PUTRI ISLAMIC BOARDING SCHOOL	CADANGAN
96	2021000123	MUHAMMAD NAUFAL DWI SAPUTRA	SMPN 02 BATU	CADANGAN
97	2021000160	ELSA SALSA NABILA	SMP DARUSSALAM KEPANJEN MALANG	CADANGAN
98	2021000187	MOCHAMAD THOBY ARYANSYAH	SMP ISLAM 02 PUJON	CADANGAN
99	2021000196	NABILAH ALISYA SARI	SMP MUHAMMADIYAH 05	CADANGAN
100	2021000218	ADAM MAULANA ISLAMI	MTS HASYIM ASY'ARI	CADANGAN
101	2021000232	MUTIA RACHMAN	YAYASAN PONDOK MODERN AL-RIFA'IE SATU	CADANGAN
102	2021000234	ROAFA ALI NACOFA	SMP NEGERI 1 KALIPARE	CADANGAN

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL SEKOLAH	KETERANGAN
1	2021000011	MUHAMMAD RAFIDDIAS AUFA	SMP. MUHAMMADIYAH 08 BATU	DITERIMA
2	2021000012	AMANATUL CHOIS	SMPN 01 NGANTANG	DITERIMA
3	2021000017	TITANIA STIYONINGRUM	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
4	2021000020	DINDA RAHMA AISYALSABILA	SMP ISLAM ALMAARIF 01 SINGOSARI	DITERIMA
5	2021000022	NADHIFA ZAHWA AL AROF	MTS NURUL ULUM	DITERIMA
6	2021000027	FAIRUZ ZACKY	MTSN BATU	DITERIMA
7	2021000028	MAULANA MUHAMMAD ALAYUDDIN	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
8	2021000031	RIKO ALIFSAH WALI	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
9	2021000037	SOFIA MAISAROH	MTS AL-MA'RIF	DITERIMA
10	2021000042	ANDI TEGAR YUDHA RISMAWA	SMP MUHAMMADIYAH 8 KOTA BATU	DITERIMA
11	2021000043	DIMAS DWI ACHMAD	MTS MUHAMMADIYAH 1 TLOGOMAS,MALANG	DITERIMA
12	2021000047	NICE SAYYIDAH MUHAMMAD ZAIN	MTS MUHAMMADIYAH 1 MALANG	DITERIMA
13	2021000049	YOFAN BAYU SAPUTRO	SMP MUHAMMADIYAH 8 BATU	DITERIMA
14	2021000055	ANANDA ARZAQ HABIBULLAH	MTSN BATU	DITERIMA
15	2021000057	YAFI PRANATA	SMP MUHAMMADIYAH 8 BATU	DITERIMA
16	2021000059	SITI AMALIA FATMAWATI	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
17	2021000065	NUR FELITA RAHMA PUTRI YAHYA	MTS MUHAMMADIYAH 1 MALANG	DITERIMA
18	2021000067	NAYYARA ARIFA HASNA	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
19	2021000070	MORENO AL-HUSEIN IRAWAN	SMP MUHAMMADIYAH 08 BATU	DITERIMA
20	2021000072	SALWA AZZAHRA YULVA PRANTIKA	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
21	2021000075	GALEN NATAFANA HASBULLAH	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
22	2021000076	MARYAM KHOIRUN NISA'	MTS NU TMI PUJON	DITERIMA
23	2021000078	WAHHABI FARHAN SYAMSUDIN	MTS NEGERI 2 MALANG	DITERIMA
24	2021000086	KRESNA ADI PRASETYA	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
25	2021000087	DEANDRA PUTRI VIDIANITA	MTS DARUN NAJAH	DITERIMA
26	2021000088	SEDIANA AULA PUTRI WAHYUNINGTYAS	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
27	2021000093	BAYU IZMA SAPUTRA	MTS NEGERI KOTA BATU	DITERIMA
28	2021000097	AISYIATUR AQUILLA RAHMANDA	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
29	2021000099	AQILAH ADNA FIKA	SMPIT INSAN PERMATA	DITERIMA
30	2021000100	RIFKI ALDIAN AZIZ	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
31	2021000101	DIMAS ABDULLAH KENSAE	MTS NEGRI BATU	DITERIMA
32	2021000103	MIFTACHUS SYIFAK KUSUMA N	MTSN NEGERI BATU	DITERIMA
33	2021000109	MUHAMMAD DZAKI AL-FAIZHUL	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
34	2021000118	ADELIA PUTRI RAHMA DINDA	MTS HASYIM ASY'ARI BATU	DITERIMA
35	2021000119	AILSYAH QATRUNNADA RAHMA	SMP NEGERI 1 BATU	DITERIMA
36	2021000120	AHMAD DANI ARDIANSAH	MTS ALMA'RIF	DITERIMA
37	2021000128	SHAVA NUR ALZENA	SMP MODEREN ALRIFAIE 2	DITERIMA

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL SEKOLAH	KETERANGAN
38	2021000131	ROIHATUL JANNAH	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
39	2021000132	DEWI KHARISMA ZULFAIDA	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
40	2021000133	MAULIDA NADIFATUZ ZAHROH	SMP NEGERI 04 KOTA BATU	DITERIMA
41	2021000134	IZZAROTUL LATHIFAH	MTS HASYIM ASYARI	DITERIMA
42	2021000137	CANDRI ULLAILI BAHIRRAH	SMPN 4 MALANG	DITERIMA
43	2021000138	MIA NINIS AMINATI	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
44	2021000143	SYIFA' NUR FARICHA	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
45	2021000150	DURROTUN NAFISAH RAMADHANI	MTSN 3 MALANG	DITERIMA
46	2021000152	SHABRINA RAHMA	MTS KHADIJAH MALANG	DITERIMA
47	2021000163	CHELSEA NADINE ANANTA P.P.	MTSN BATU	DITERIMA
48	2021000170	SYIFA' IRHAMNA NAFILAH	MTS NEGERI 3 MALANG	DITERIMA
49	2021000174	CHOL AZIZA MAGFIROTUL KHASANAH	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
50	2021000175	DYAH LAKSMINTA PRABANDARI	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
51	2021000177	MOCH RAVA ALGI FARIH	SMP NEGERI 3	DITERIMA
52	2021000183	DAVID SLAMET ALFRIANTO	SMPN SATU ATAP PESANGGRAHAN 02 BATU	DITERIMA
53	2021000185	MAURA DWINISA	SMP NEGERI 02 BATU	DITERIMA
54	2021000186	ACH MUTHOHARI FEBRIANTO	SMP ISLAM 02 PUJON	DITERIMA
55	2021000197	KHARISYATUL OLIVIA ZALYANTY	SMP ISLAM 1 BATU	DITERIMA
56	2021000198	DIMAS ADITYA	SMP MUHAMMADIYAH 8	DITERIMA
57	2021000201	VIYOLLA PUTRI ARNELITA	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU	DITERIMA
58	2021000207	MOCHAMMAD FARREL ROSYIDAN	SMP RADEN FATAH	DITERIMA
59	2021000208	AMANDA NAURAH ZAHRANI	SMP MUHAMMADIYAH 8 KOTA BATU	DITERIMA
60	2021000214	AHMAD HAFIZH ZULFIKAR	MTSN BATU	DITERIMA
61	2021000216	SALSABILLA ENGGAL RORO AULIA	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
62	2021000220	BINTANG DELAROSA DAVADEVANI	MTS HASYIM ASY'ARI BATU	DITERIMA
63	2021000221	TSALISA NURANI MURSYID	SMP NEGERI 02 BATU	DITERIMA
64	2021000224	NARESWARI LINTANG SARATRI	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
65	2021000226	KEYSHAYARA QANITA KAMILA	SMPIT INSAN PERTAMA MALANG	DITERIMA
66	2021000228	AHMAD ZIDNI FIRDAN	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
67	2021000230	AZRIEL DHEGA ANGGARA	SMP NEGERI 1 PUJON	DITERIMA
68	2021000231	SITI NURHALIZA AZ ZAHRA	SMP NEGERI 1 KEPANJEN	DITERIMA
69	2021000236	SITI FADILATUL RAGIL AISYAH	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU	DITERIMA
70	2021000240	MILA RISMAWATI	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
71	2021000243	MUHAMAD KHAFID DESCA GHOZALI	SMPN 1 PUJON	DITERIMA
72	2021000250	ACHMAD ZAIDAN FEBRIANDIKA	SMP LABORATORIUM UM MALANG	DITERIMA
73	2021000259	CALISTA RAHMADHANI	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
74	2021000261	M. AFFAN HAMZAH	MTS SUNAN BONANG	DITERIMA

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL SEKOLAH	KETERANGAN
75	2021000015	NADIA NUR FAIZA	MTS NEGERI BATU	CADANGAN
76	2021000038	AHMAD ROZAN DZAKI MUBARAK	SMPIT INSAN PERMATA MALANG	CADANGAN
77	2021000073	ROMZI	SMP MUHAMMADIYAH 8	CADANGAN
78	2021000165	REVIANA VANDANA MARETA	MTSN BATU	CADANGAN
79	2021000169	NAFIDA AL-MUTAMAROH	MTS HASYIM ASY'ARI KOTA BATU	CADANGAN
80	2021000172	DWI CINTA NUR MAHARANI	MTS NEGERI BATU	CADANGAN
81	2021000211	FRISKA MEISYA ZAHIRA	SMP NEGERI 1 BAURENO	CADANGAN
82	2021000235	FIKA AMALIA MAYANG IKRIMA	SMP RADEN FATAH	CADANGAN

Kepala,

Farhadi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH ALIYAH NEGERI
Jalan Patimura Nomor 25 Kota Batu
Telepon 0341-592185 Faksimile 0341-592185
Email man_kotabatu@yahoo.com Website www.mankotabatu.sch.id

Nomor : B-011/Ma.13.36.01/PP.00.6/05/2021 06 Mei 2021
Perihal : UNDANGAN

Yth. Orang Tua/Wali Calon Peserta Didik Baru Jalur Reguler 1
MAN Kota Batu
Di tempat

Mengharap dengan hormat atas kehadiran Bapak/Ibu pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 08 Mei 2021
Pukul : Sesi 1 Pukul 08.00 s.d. 09.00 Calon Peserta Program IPA dan Agama
Sesi 2 Pukul 09.30 s.d. 10.30 Calon Peserta Program IPS dan Bahasa
Sesi 3 Pukul 11.00 s.d. 12.00 Calon Peserta Cadangan
Tempat : Aula MAN Kota Batu
Acara : 1. Pertemuan dengan komite
2. Penjelasan program studi

Demikian undangan ini mohon hadir tepat waktu serta tidak diwakilkan, dimohon juga bapak/Ibu yang hadir wajib mematuhi protokol kesehatan (memakai masker).

Kepala,

Farhadi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU
Nomor : 21 TAHUN 2021

Tentang
HASIL SELEKSI CALON PESERTA DIDIK BARU JALUR REGULER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU

Menimbang : Bahwa dalam rangka tidaklanjut seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2021/2022 maka perlu ditetapkan hasil seleksi Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru pada MAN Kota Batu Jalur Reguler 1;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem PendidikanNasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 01 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten /Kota;
5. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 7292 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru RA, MTs, MA dan MAK Tahun Pelajaran 2021/2022;
6. Hasil rapat panitia PPDB pada tanggal 6 Mei 2021;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU TENTANG HASIL SELEKSI CALON PESERTA DIDIK BARU JALUR REGULER 1 TAHUN PELAJARAN 2021/2022.**

Pertama : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai peserta yang lolos seleksi jalur reguler 1 Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2021/2022 pada MAN Kota Batu.

Kedua.....

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Batu
Tanggal 07 Mei 2021
Kepala,

Farhadi

Lampiran I : *Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*
Nomor : *21 Tahun 2021*
Tanggal : *07 Mei 2021*

DAFTAR PESERTA LOLOS SELEKSI JALUR REGULER 1
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

PROGAM KEAGAMAAN

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL	KETERANGAN
1	2021000421	AHMAD YAZID MUBAROK	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
2	2021000153	ALYA SETIYANA	MTS HASYIM ASY'ARI BATU	DITERIMA
3	2021000351	AYSHA ZACCIRA	MTS. UNGGULAN PP AMANATUL UMMAH SURABAYA	DITERIMA
4	2021000273	ERVIN NUGRAHA PUTRA	SMPN 25 MALANG	DITERIMA
5	2021000363	FALA AJULIA SUSANTO	SMP DARUSHOLIHIN	DITERIMA
6	2021000373	JOKO WIBOWO LAKSONO	MTS AL-AZHAR	DITERIMA
7	2021000244	M KHORIQ FADHILAH	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
8	2021000317	MOCH HIZHAM ACHLA BARACHA	MTS AL MA'ARIF	DITERIMA
9	2021000414	MOHAMAD DHAFFA ZAYDHAN	SMP NEGERI 01 NGANTANG	DITERIMA
10	2021000403	MUHAMMAD ABID TANAYA	SMP A.WAHID HASYIM TEBUIRENG	DITERIMA
11	2021000270	MUHAMMAD FIHDAN FIRDAUSA	MTS MUHAMMADIYAH 1 MALANG	DITERIMA
12	2021000313	MUHAMMAD IRSYADUL 'IBAD	MTS HASYIM ASY ARI	DITERIMA
13	2021000381	NADIRA WAHYU PUTRI ANNISA	SMP ISLAM AHMAD YANI NGANTANG	DITERIMA
14	2021000145	NAILA FATICHATUL ILMA	SMP ISLAM ALMAARIF 01 SINGOSARI	DITERIMA
15	2021000386	NAZZAM ANANKA FIZILAL AL BAIHAQI	SMPI 2 PUJON	DITERIMA
16	2021000401	NUR HAMIDHA FAUZI	SMP AN-NUR	DITERIMA
17	2021000307	SALSA DAFFA DEVITA MAHARANI	MTS AL HIKMAH PURWOASRI	DITERIMA
18	2021000359	SHILA AURILIA MEUTIA BALQIS	SMPN 06 BATU	DITERIMA
19	2021000442	ZARA SAHARANI	SMPN 1 KARANGPLOSO	DITERIMA
20	2021000168	ZULFA HUSNUL HAMIDIYAH	MTS. HASYIM ASYARI	DITERIMA
21	2021000377	AAN FINANDA	MTS ZAINUL ULUM	CADANGAN
22	2021000346	ADINDA NAOMI SYAFIRA SANTOSO	MUHAMMADIYAH8 BATU	CADANGAN
23	2021000219	MUKHAMMAD FARHAN RISQULLOH SULTON	AL HIDAYAH	CADANGAN

PROGRAM ILBU BAHASA DAN BUDAYA (IBB)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL	KETERANGAN
1	2021000306	ADELIA NANDINI UMAMI SAPUTRI	SMPN SATU ATAP PESANGGRAHAN 02	DITERIMA
2	2021000420	A'ISYAH AMIROTUL ADZKIYA	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
3	2021000337	ANDINAR YAUFA MAULANA	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
4	2021000430	CHOIRUNNISA' AZZAHRO	PONDOK PESANTREN DARUL UKHUWWAH	DITERIMA
5	2021000052	FAIZA ROSYIDA ZUHRIANSYAH	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
6	2021000338	GISKA SISTIYORINI	MTSN NEGERI BATU	DITERIMA
7	2021000340	NAISYA SHEIRA AMELIA	SMP NURUL JADID PROBOLINGGO	DITERIMA
8	2021000422	TALITHA TSABITAH RISQULLAH	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
9	2021000327	ZAFIRA TAUHIDAH ZAHRO	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
10	2021000308	ANGGISTA PUTRI METANAYA	SMP NEGERI 1 PUJON	CADANGAN
11	2021000352	VIKA MUSTIKA RAMADHANI	AL HIDAYAH	CADANGAN

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL SEKOLAH	KETERANGAN
1	2021000432	ABDUH AL-HAFIEDZ	MTSN BATU	DITERIMA
2	2021000267	ACHMAD AZIZUL MATIN	MTSN BATU	DITERIMA
3	2021000344	AHMAD NAWWAF EL KHAIR	MTSN 1 KOTA MALANG	DITERIMA
4	2021000282	AHMAD NURFAIZ	MTSN 2 KOTA MALANG	DITERIMA
5	2021000341	ALIYA SYARIFATHUL ZAHRA	SMPN 02 BATU	DITERIMA
6	2021000280	AMALIA RAMADHANI	MTS SURYA BUANA MALANG	DITERIMA
7	2021000358	ANGGUN CAHYA PUSPITA	MTS AL HIDAYAH	DITERIMA
8	2021000439	ANNA AULIA DEWI IRSHYADAH	SMP NEGERI 02 BATU	DITERIMA
9	2021000378	BAGUS DWI SATRIO	SMP NEGERI 2 BATU	DITERIMA
10	2021000364	BHAGUS PRATAMA	SMPN SATU ATAP PESSANGGRAHAN	DITERIMA
11	2021000277	CHANDIKA IMAN MAULA	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
12	2021000288	DAFFA RADITYA ANUGRAH	SMP AR-ROHMAH BOARDING SCHOOL	DITERIMA
13	2021000334	DEFANA LOLA MUTIARA	SMP ISLAM AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI	DITERIMA
14	2021000419	FAISHA ANANDA PUTRI	SMP NEGRI 15 MALANG	DITERIMA
15	2021000326	FARADISA ZAHROTUL NUR FADHILLA	SMP ISLAM BAITUL IZZAH	DITERIMA
16	2021000417	FARHAN ZAKARIA	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
17	2021000425	FARREN NESHA ADRIAN	SMPN 92 JAKARTA TIMUR	DITERIMA
18	2021000284	GALIH ATMAJA	SMPIT INSAN PERMATA	DITERIMA
19	2021000406	INTAN RAGIL ANISA	SMP NEGERI 03 BATU	DITERIMA
20	2021000388	ISHIQA NAYSWA SYAWALIA AN-NAAFI	SMPN 01 BATU	DITERIMA
21	2021000431	KHARISMA ARINI PUTRI	MTS NEGERI KOTA BATU	DITERIMA
22	2021000404	KHOIRIL NURROHMAN	SMPN SATU ATAP PESANGGRAHAN	DITERIMA
23	2021000314	KRISNA NAUFAL DEANOVA P	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
24	2021000356	M FAIZ NOOR	SMPI BANI HASYIM	DITERIMA
25	2021000324	MAHARANI SABHILA SHALMA	SMP PLUS FITYANI PUJON	DITERIMA
26	2021000418	MARIMBI AINUR RACHMAN	MTS SUNAN KALIJOGO	DITERIMA
27	2021000357	MARTIZHA NEISYA SYAKHIRA RUDIANTO	SMPN 1 NGANTANG	DITERIMA
28	2021000394	MAULA BACHRULULUM	SMP AN NUR	DITERIMA
29	2021000382	MAYSYA PUTRI RAHMASARI	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
30	2021000297	MOCHAMAD FATHAN AVANSYAH	SMP MUHAMMADIYAH 08 BATU	DITERIMA

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL SEKOLAH	KETERANGAN
31	2021000333	MUHAMMAD ANAS ABDURRAHMAN	SMPIT INSAN PERMATA	DITERIMA
32	2021000446	MUHAMMAD EHZA MAHENDRA	SMP MUHAMMADIYAH 08 BATU	DITERIMA
33	2021000330	MUHAMMAD FAKHRUR ROZI	SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA	DITERIMA
34	2021000315	MUHAMMAD HANIF SOLICHUDDIN	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
35	2021000448	MUHAMMAD KWIE DEVA SAIFULLAH	MTS TMI PUJON	DITERIMA
36	2021000361	MUKHAMAD FAUZAN AN NIZAR HAKIM	MTS AL HIDAYAH	DITERIMA
37	2021000435	NADYA YULI ARDIANTI	MTS SUNAN AMPEL PARE KEDIRI	DITERIMA
38	2021000372	NAJIB ZIDAN MUZADA	SMP NEGERI 4 PUJON SATU ATAP	DITERIMA
39	2021000349	NAJWA KWAN IM	SMPIT INSAN PERMATA MALANG	DITERIMA
40	2021000400	NAWAL ZULHAJ	MTS AL HIDAYAH	DITERIMA
41	2021000296	NISA APRILIA	MTS AL MA'ARIF BOCEK	DITERIMA
42	2021000290	NISFUR RAMADHAN RAHMADANI	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
43	2021000370	RADITHYA FARRELLA AZMI	SMP MBS JOMBANG	DITERIMA
44	2021000336	RAISHA SHELBYNA	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA BATU	DITERIMA
45	2021000304	RIFKA NUR FAIZA	MTS NU TMI PUJON	DITERIMA
46	2021000316	SASKYA FERISKA ARYO PUTRI	MTS NEGERI KOTA BATU	DITERIMA
47	2021000302	SAYYIDAH AZZAHRA	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
48	2021000265	SERLINA FRANSISKA RAMADANI	MTS NU TMI PUJON	DITERIMA
49	2021000405	SINTA FEBRIANA SARI	SMP MUHAMMADIYAH 2 BATU	DITERIMA
50	2021000269	SRI WIDHAYATI	SMP NEGERI 03 BATU	DITERIMA
51	2021000325	SYLVIA NUR ANGGRAENI	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
52	2021000329	VISTA SALSABILA VALENCIA	SMP WAHID HASYIM MALANG	DITERIMA
53	2021000447	YUDIS FERDIANSYAH RAMA DHANI	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
54	2021000392	ZAQIYATUN NAJWA	SMP NEGRI 06 KOTA BATU	DITERIMA
55	2021000438	DAFFA KHAIRU AL-GHIFARI MADYAN	MTS HASYIM ASY'ARI	CADANGAN
56	2021000321	ELVINA ANISA PUTRI WULANSARI	SMP PLUS FITYANI PUJON	CADANGAN
57	2021000122	GILANG MUKHAMMAD ARDINO	MTS NURUL HUDA	CADANGAN
58	2021000292	M. IRSYAD IBAD	SMP MUHAMMADIYAH 8 BATU	CADANGAN
59	2021000293	MOCHAMMAD RIJAL BAIHAQI	MTS NEGERI BATU	CADANGAN

PROGRAM MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL	KETERANGAN
1	2021000353	ACHMAD ROYFI EL HAKAM	MTSN BATU	DITERIMA
2	2021000399	ADINDA JULIA SAFIRA	PONDOK MODERN ALRIFAIE SATU	DITERIMA
3	2021000268	AISYAH AULIA RAHMADINA	MTSN 2 JEMBRANA	DITERIMA
4	2021000289	AKBARA ALVIN DHARMA PUTRA	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
5	2021000331	ALBANNA RAFIILDZA AHMAD SAVAFI	MTS DARUN NAJAH KARANGPLOSO	DITERIMA
6	2021000323	ALYSSA RAHMASARI	MTSN BATU	DITERIMA
7	2021000343	AMANAH GIOVANI VISI YUTI VIONA	SMP NEGERI 1 PUJON	DITERIMA
8	2021000332	ASTRID BELLADONA AQILLA PUTRI	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
9	2021000415	ATHALAH NAUFAL SALSABILA	SMP NEGERI 02	DITERIMA
10	2021000320	AULIA SALFA ZERLINA MAKHFUDHOH	MTS SURYA BUANA	DITERIMA
11	2021000312	BERLIAN YAFI KANIA MU'AWANAH	SMPN 4 MALANG	DITERIMA
12	2021000294	DHIMAS SUKMA MAJIDA	MTSN BATU	DITERIMA
13	2021000368	DWI LATIFATUS SYIFA	SMP ISLAM KARANGPLOSO	DITERIMA
14	2021000376	FARADHYA SALMA NURAIDAH	SMP ISLAM KHOIRU UMMAH	DITERIMA
15	2021000275	FARIS ARDIKA PUTRA PRATAMA	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
16	2021000360	GEMILANG ZAYDAN FANANI	SMP ARROHMAH TAHFIDZ MALANG	DITERIMA
17	2021000328	GHINA DWI WIDAYANTI	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
18	2021000295	HAFIDZ BAGUS TRIAWAN	SMP PLUS CITRA MADINATUL ILMI	DITERIMA
19	2021000426	HAIKAL APRILIAN FADILA	MTSN 1 KOTA PALANGKA RAYA	DITERIMA
20	2021000433	HAMDAN AL KARIM	SMP RADEN FATAH	DITERIMA
21	2021000319	HELGA AJENG MARI ROMADHONNA	SMP TAZKIA ISLAMIC INTERNASIONAL BOARDING SCHOOL	DITERIMA
22	2021000305	KHAFIDA YULIA DHUROTUN NAFISA	SMPN 02 BATU	DITERIMA
23	2021000350	LEVINA NAJDAH ARNAZ	MTS MUHAMMADIYAH 1 MALANG	DITERIMA
24	2021000397	MAHESWARI CAHYANI RAMADHANI	SMPN 01 BATU	DITERIMA
25	2021000279	MAYSA SAVANI	SMP NEGERI 03 BATU	DITERIMA
26	2021000367	MOCHAMAD BRIAN AMINULLOH	SMP NEGERI 1 PUJON	DITERIMA
27	2021000309	MOCHAMMAD HAFIDZ WIDO MULYAWAN	SMP MODERN AL RIFA'IE GONDANGLEGI	DITERIMA
28	2021000436	MUHAMMAD ARSAKA MAULANA	MTS NU TMI PUJON	DITERIMA
29	2021000347	MUHAMMAD DAFFA ANDHIKA FARANDY	SMP MUHAMMADIYAH 06 DAU MALANG	DITERIMA
30	2021000429	MUHAMMAD ESA RAHMA YUNANTA	SMPN 01 KANDANGAN	DITERIMA

PROGRAM MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL	KETERANGAN
31	2021000384	MUHAMMAD FARHAN NABIL	SMP ISLAM BANI HASYIM	DITERIMA
32	2021000437	MUZAKIL QULUB	MTS SUNAN BONANG	DITERIMA
33	2021000303	NADIRA SALSA NUR SAHARA	SMPN SATU ATAP PEAANGGRAHAN 2 BATU	DITERIMA
34	2021000396	NASYWA LEONA AZALI	MTSN 1 KOTA MALANG	DITERIMA
35	2021000339	NAZALA LAILA DEWI AULIA	MTSN BATU	DITERIMA
36	2021000379	OZORA HIMMATANA PRASETYO	SMP NEGERI 04 BATU	DITERIMA
37	2021000366	RADITA JAHROO NUR'AINI SEPTI MUKTI WIJAYANTI	SMP QUEEN AL-FALAH	DITERIMA
38	2021000402	RAIHAN FRANSTOMMY ARENDRA	MTSN 3 MALANG	DITERIMA
39	2021000291	RAIHAN MAULANA SAPUTRA	SMP INSAN PERMATA	DITERIMA
40	2021000398	RHEIVALUNA HABSARIE PUTRY	MTSN KOTA BATU	DITERIMA
41	2021000322	RIZKY MAULANA ARIANDI	SMPN 04 BATU	DITERIMA
42	2021000407	SAYYIDAH RAFIFATUZ ZAHIRO	SMP AN NUR	DITERIMA
43	2021000410	SHOFIYYAH AWWALURROHMAH	SMP ARROHMAH PUTRI MALANG	DITERIMA
44	2021000301	SYIFA AZZURA	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU	DITERIMA
45	2021000449	ZANNUBA ARRIFAH NOFIANTIKA	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
46	2021000412	ZEILANOOR AZIZAH KURNIA	SMP AR ROHMAH PUTRI MALANG	DITERIMA
47	2021000318	ZUMROTUL KHASANAH	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
48	2021000365	FIKRI ZAHIR AL FARUQI	MTS SURYA BUANA	CADANGAN
49	2021000272	GIDEON KUSUMA WARDHANA	SMP NEGERI 3 BATU	CADANGAN

Kepala Madrasah,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Farhadi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH ALIYAH NEGERI
Jalan Patimura Nomor 25 Telpon/Fax (0341) 592185 Batu 6**5315**
NSM : 1311793800001 NPSN : 20580038
www.mankotabatu.sch.id email : man_kotabatu@yahoo.com

Nomor : 016/Ma.13.36.01/PP.00.6/06/2021 11 Juni 2021
Hal : UNDANGAN

Yth. Bapak/Ibu Wali Murid Calon Siswa Baru TP 2021/2022
MAN Kota Batu
Di tempat

Mengharap kehadiran Bapak/Ibu/Saudara pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 Juni 2021
Pukul : 1. 08.00 s.d. 10.00 WIB Jurusan IPA/IPS/Bahasa/Agama
2. 10.30 s.d. 11.30 WIB Cadangan semua Jurusan
Tempat : Aula MAN Kota Batu
Acara : Pertemuan calon walimurid siswa baru TP 2021/2022
Penjelasan Akademik bagi siswa baru
Keterangan : 1. Pakaian bebas sopan rapi
2. Memakai masker
3. Menjaga jarak
4. Mencuci tangan

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Kepala,

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU
REPUBLIK INDONESIA

Farhadi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU
Nomor : 22 TAHUN 2021

Tentang
HASIL SELEKSI CALON PESERTA DIDIK BARU JALUR REGULER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU

Menimbang : Bahwa dalam rangka tidak lanjut seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2021/2022 maka perlu ditetapkan hasil seleksi Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru pada MAN Kota Batu Jalur Reguler 2;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem PendidikanNasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 01 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten /Kota;
5. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 7292 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru RA, MTs, MA dan MAK Tahun Pelajaran 2021/2022;
6. Hasil rapat panitia PPDB pada tanggal 11 Juni 2021;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU TENTANG HASIL SELEKSI CALON PESERTA DIDIK BARU JALUR REGULER 2 TAHUN PELAJARAN 2021/2022.**

Pertama : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai peserta yang lolos seleksi jalur reguler 2 Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2021/2022 pada MAN Kota Batu.

Kedua.....

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Batu
Tanggal 11 Juni 2021
Kepala,

Farhadi

Lampiran I : Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu
Nomor : 22 Tahun 2021
Tanggal : 11 Juni 2021

DAFTAR PESERTA LOLOS SELEKSI PPDB JALUR REGULER 2
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

PROGRAM KEAGAMAAN

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL	KETERANGAN
1	2021000601	Alfath Ramadhan Dzu Annurain	SMP NEGERI 1 BATU	DITERIMA
2	2021000609	Andika Ahmad Ridhwan	SMP DARUS SHOLIHIN	DITERIMA
3	2021000479	Andina Damayanti	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
4	2021000542	Aufi Lana Nikmah	MTS AL-HIDAYAH	DITERIMA
5	2021000276	Dewi Shinta Marta Jamila	MTS MAFATIHUL HUDA	DITERIMA
6	2021000246	Erlina Eka Dewanti	MTS SA AL- HIDAYAH BATU	DITERIMA
7	2021000617	Lovieny Henita	MTs TMII pujon	DITERIMA
8	2021000416	Moh. Yaldi Afriyansyah	MTS DARUSSALAM JOMBANG	DITERIMA
9	2021000474	Mohammad Risal Ramadinata	MTS MIFTAHUL ULUM 01	DITERIMA
10	2021000449	Muhammad Afif Zaidan Ramadhani	SMP MBS Jombang	DITERIMA
11	2021000493	Muhammad Azmi Yafi Al Murtadlo	MTsN 3 MALANG	DITERIMA
12	2021000435	NADYA YULI	MTS SUNAN AMPEL PARE KEDIRI	DITERIMA
13	2021000612	Nayla Indah Rizqillah	MTS MAMBAUL ULUM BEDANTEN BUNGAH GRESIK	DITERIMA
14	2021000475	Nazwa Utfirotul Zahfa	MTS NU	DITERIMA
15	2021000285	Reyhan Daifakhi Alfaruq	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
16	2021000311	Thoriq Abdul Wahab	SMP MA'ARIF BATU	DITERIMA
17	2021000375	Tsumayah	SMP MUHAMMADIYAH 8 BATU	DITERIMA
18	2021000547	Anisa Salsabila Yasmin	MTS HIDAYATUL MUBTADIIN	DITERIMA
19	2021000523	Naura Syarifah Syirin	SMP ISLAM AL MAARIF 01 SINGOSARI	DITERIMA
20	2021000473	Thalita Azalia	SMP ISLAM KEPANJEN	DITERIMA

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL	KETERANGAN
1	2021000464	Adelia Vinanda	MTS RAUDLATUL ULUM	DITERIMA
2	2021000472	Alief Vany Agustina	SMP NEGERI 1 BATU	DITERIMA
3	2021000374	Aqilah Zhahira Putri	SMP NEGERI 4 BATU	DITERIMA
4	2021000604	Arya Yudha Kartika Dewantara	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
5	2021000495	Asfifah Nurizahro	SMP NEGERI 1 KARANGPLOSO	DITERIMA
6	2021000450	Dealova Putri Anggara	SMP NEGERI 2 BATU	DITERIMA
7	2021000539	Jaffa Athamahia Dalawa	MTS. TMI PUJON	DITERIMA
8	2021000531	Muhammad Hanif Alfaizi	MTS NU TMI PUJON	DITERIMA
9	2021000486	Reval Dynata Vebiantoro	SMP Negeri 1 Batu	DITERIMA
10	2021000471	Sasta Aulia Azahra	SMP Negeri 2 Batu	DITERIMA
11	2021000380	Sultan Cemal Akeyla Mochammad Wahyudi Putra	INSAN PERMATA	DITERIMA
12	2021000453	Syifa Atifah Wahdayanti	SMP Negeri 2 Batu	DITERIMA
13	2021000468	Waqqosh Alfi Syahrin	SMP AR-ROHMAH BOARDING SCHOOL DAU MALANG	DITERIMA
14	2021000497	Achmad Wildan Syah Putra	-	CADANGAN
15	2021000445	Achmad Zaidan Syafatullah Dhiya'ulhaq	MTSN BATU	CADANGAN
16	2021000454	Adadyat Akbar	Mts Hasyim Asyari	CADANGAN
17	2021000411	Dimas Yusuf Wardhana	MTS SURYA BUANA	CADANGAN
18	2021000428	Hanifatur Rahma	MTS.MIFTAHUL ULUM	CADANGAN
19	2021000427	Muhammad Maulana Yazid Ilmany	SMP MODERN AL-RIFA'IE	CADANGAN
20	2021000300	Nadhif Fairuz Awaludin	SMP RADEN FATAH	CADANGAN
21	2021000529	Piere Valkyrie	SMP MUHAMMADIYAH 8	CADANGAN
22	2021000461	Pradiva Dama Meta	SMP NEGERI 2 BATU	CADANGAN
23	2021000602	Sakila Kusuma Wardhani	MTS AL MA'ARIF 01 SINGOSARI	CADANGAN
24	2021000456	Salma Raisya Ramadhani	MTs Negeri Batu	CADANGAN
25	2021000538	Vira Vidiana Mega Vici	SMP ISLAM 01 BATU	CADANGAN
26	2021000444	Zaidane Arya Madana	SMP MUHAMMADIYAH 8	CADANGAN

PROGRAM MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL	KETERANGAN
1	2021000465	Adila Puspita Sari	SMP ISLAM HASANUDDIN	DITERIMA
2	2021000545	Ahmad Zakky Ilyas Fanani	SMP ISLAM SABILILLAH MALANG	DITERIMA
3	2021000501	Ahmadani Fariel Deovan Pratama	MTs Hasyim Asyari	DITERIMA
4	2021000518	Alya Eka Rahmawati Putri	SMP NEGERI 13 MALANG	DITERIMA
5	2021000460	Anggie Shinta Devi N	SMP Annur bululawang	DITERIMA
6	2021000520	Anir Novem Anugrah	MTS HASYIM ASY'ARI	DITERIMA
7	2021000507	Dillon Imtitsal Pratama	SMP ISLAM SABILILLAH MALANG	DITERIMA
8	2021000528	Dimas Bagus Yudistira Kartika Putra	SMP NEGERI 01 KARANGPLOSO	DITERIMA
9	2021000535	Dio Putra Perdana	SMP NEGERI 1 KARANGPLOSO	DITERIMA
10	2021000502	Hassab Ramadhan Elnabi Putra Hardi	SMP NEGERI 13 MALANG	DITERIMA
11	2021000281	Haznida Frella Afrianti	SMP AL-RIFA'IE	DITERIMA
12	2021000603	In'am Ghaly Dhyaul Haq	SMP NEGERI 4 MALANG	DITERIMA
13	2021000615	Indira Kirania Putri	SMPN 1 PUJON	DITERIMA
14	2021000488	Jovita Olga Eka Putri Arden	SMP NEGERI 3 BATU	DITERIMA
15	2021000463	Karina Zahirah Islam	SMP NEGERI 02 MALANG	DITERIMA
16	2021000613	Kharisma Hilmi	SMPN 20 KOTA MALANG	DITERIMA
17	2021000519	Khilma Dewi Azzahro	MTS AL-MAARIF 01 SINGOSARI	DITERIMA
18	2021000616	Marissa Syafa Rahmadhani	MTS NEGERI BATU	DITERIMA
19	2021000533	Muh. Asyraf Davindra Putranto	SMP MUHAMMADIYAH 8 BATU	DITERIMA
20	2021000496	Muhammad Hayyurizqi Ramadani	SMP N 1 PUJON	DITERIMA
21	2021000508	Muhammad Zidan Ashfahany Al-Ashari	MTS N 4 SIDOARJO	DITERIMA
22	2021000544	Nabila Azarine Bilqis	SMPN 1 KARANGPLOSO	DITERIMA
23	2021000607	Nadine Putri Ramadhani	MTSN 3 MALANG	DITERIMA
24	2021000048	NAGATHA CESARIO GANESHA IRMAWAN	SMP NEGERI I	DITERIMA
25	2021000466	Nagita Fayumi Mulya	SMP N 1 KANDANGAN	DITERIMA
26	2021000506	Naylah Irza Nur Hanifah	SMP NEGERI 04 KOTA BATU	DITERIMA
27	2021000448	Olivia Afkarina	Mts nu kepuharjo karangploso	DITERIMA
28	2021000370	Radithya Farrella Azmi	SMP MBS JOMBANG	DITERIMA

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL	KETERANGAN
29	2021000534	Rahadian Ashyidiqie Arifin	SMPIT INSAN PERMATA	DITERIMA
30	2021000522	Reza Amaria Zeta	SMPN 01 DONOMULYO	DITERIMA
31	2021000611	Rizal Akbar Darmawan	MTS HASYIM ASYARI	DITERIMA
32	2021000618	Rizki Prasetyo Gunawan	SMP ISLAM 1 BATU	DITERIMA
33	2021000492	Robert Ardiansyah	SMP MUHAMADIYAH 1 PARE	DITERIMA
34	2021000540	Tiara Rahmadania	SMP NEGERI 25 PURWOREJO	DITERIMA
35	2021000480	Valdis Purya Pralistya	SMP MUHAMMADIYAH 8	DITERIMA
36	2021000505	Yanuvelisa Karisma Suryanetta	SMP NEGERI 04 BATU	DITERIMA
37	2021000608	Zahira Adani Febriana Putri	MTS SURYA BUANA	DITERIMA
38	2021000546	Zaidan Muhammad Iqbal	MTSN NEGERI BATU	DITERIMA
39	2021000494	Zein Najua Tiaratania	SMP ISLAM ALMAARIF 01 SINGOSARI	DITERIMA
40	2021000512	Zhafira Nailatul Izza	SMP WAHID HASYIM	DITERIMA
41	2021000484	Rosy Saira Ramadhan	SMP NEGERI 6 BATU	CADANGAN
42	2021000536	Maya Sari Ayu	SMP NEGERI 1 PELEPAT ILIR	CADANGAN

PROGRAM ILMU BAHASA DAN BUDAYA (IBB)

NO	NO PESERTA	NAMA LENGKAP	ASAL	KETERANGAN
1	2021000510	Muhammad Husny Abdul Halim	SMP PLUS FITYANI	DITERIMA
2	2021000509	Awalyn Natasya Aprilya Putri	SMPN 02 KOTA BATU	DITERIMA
3	2021000447	Alicia Rivayanti Pratikta	SMP ANNUR BULULAWANG MALANG	DITERIMA
4	2021000451	Areta Shafa Sadina	SMP MUHAMMADIYAH 8	DITERIMA
5	2021000530	Revalia Sabillilah Hendrawati	SMP ANNUR (PONPES ANNUR2)	DITERIMA

Kepala Madrasah,

Farhadi

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 7292 TAHUN 2020
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
PADA RAUDHATUL ATHFAL, MADRASAH IBTIDAIYAH,
MADRASAH TSANAWIYAH, MADRASAH ALIYAH, DAN
MADRASAH ALIYAH KEJURUAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan akses pendidikan Islam yang bermutu, perlu memberikan kesempatan kepada anak-anak usia sekolah untuk melanjutkan pendidikannya pada Raudhatul Athfal,Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan.
b. bahwa untuk mengatur mekanisme penerimaan peserta didik baru sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu diatur dalam Petunjuk Teknis;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4355);
4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

Kasubdit Kesiswaan	Direktur KSKK Madrasah	Sekretaris

5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nesional Pendiidkan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 178/PMK.05/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
10. Peraturan Menteri Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasidan tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PADA RAUDHATUL ATHFAL, MADRASAH IBTIDAIYAH, MADRASAH TSANAWIYAH, MADRASAH ALIYAH DAN MADRASAH ALIYAH KEJURUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022.

Kasubdit Kesiswaan	Direktur KSKK Madrasah	Sekretaris

KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Petunjuk Teknis sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KESATU merupakan panduan teknis bagi para pemangku kepentingan terkait pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Desember 2020

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

Kasubdit Kesiswaan	Direktur KSKK Madrasah	Sekretaris

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 7292 TAHUN 2020
TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU RAUDHATUL ATHFAL, MADRASAH IBTIDAIYAH, MADRASAH TSANAWIYAH, MADRASAH ALIYAH DAN MADRASAH ALIYAH KEJURUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

PETUNJUK TEKNIS PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU RAUDHATUL ATHFAL, MADRASAH IBTIDAIYAH, MADRASAH TSANAWIYAH, MADRASAH ALIYAH DAN MADRASAH ALIYAH KEJURUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu misi Kementerian Agama adalah "Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan". Madrasah adalah salah satu jenis pendidikan umum yang mempunyai kekhasan agama Islam dalam binaan Menteri Agama. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru merupakan layanan pendidikan guna memenuhi hak-hak dasar warga negara untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkeadilan dengan menerapkan asas objektif, akuntabel, transparan dan tanpa deskriminatif sehingga mendorong peningkatan akses layanan pendidikan yang bermutu. Dalam rangka terus membantu peningkatan akses dan mutu serta relevansi pendidikan, pada tahun pelajaran 2021/2022 Kementerian Agama berkomitmen memberikan kesempatan kepada anak bangsa untuk mendapatkan akses pendidikan yang bermutu di madrasah, yaitu Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, baik negeri maupun swasta yang tersebar di seluruh Indonesia.

Oleh karena itu, untuk memberikan panduan penerimaan peserta didik baru pada madrasah, Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menetapkan Petunjuk Teknis pelaksanaan kegiatan dimaksud.

B. Tujuan

Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2021/2022 bertujuan untuk:

1. menjamin penerimaan peserta didik baru di madrasah RA, MI, MTs, MA/MAK berjalan secara objektif, akuntabel, transparan, dan tanpa diskriminasi sehingga mendorong peningkatan akses layanan pendidikan yang berkeadilan;
2. memberikan pedoman bagi Kepala Madrasah RA, Kepala MI, MTs, MA/MAK), orang tua siswa, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya dalam rangka pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB).

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru ini meliputi tata cara penerimaan pada:

1. Raudlatul Athfal;
2. Madrasah Ibtidaiyah;
3. Madrasah Tsanawiyah;
4. Madrasah Aliyah; dan
5. Madrasah Aliyah Kejuruan;

D. Pengertian Umum

1. Penerimaan Peserta Didik Baru, yang selanjutnya disingkat PPDB, adalah penerimaan peserta didik baru pada RA dan Madrasah.
2. Raudhatul Athfal yang selanjutnya disingkat RA, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama.
3. Madrasah adalah salah satu bentuk satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jalur formal dalam binaan Menteri Agama yang berbentuk Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan.
4. Madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah adalah Madrasah Negeri.
5. Madrasah yang diselenggarakan oleh Masyarakat adalah Madrasah Swasta;
6. Rombongan Belajar adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dalam satu satuan pendidikan.
7. Kompetisi Sains Madrasah yang selanjutnya disingkat KSM adalah wahana bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) untuk adu kompetensi dibidang sains pada tingkat nasional.
8. Kompetisi Sains Kabupaten adalah wahana adu kompetensi bagi siswa SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA dalam bidang sains pada tingkat kabupaten/kota.
9. Kompetisi Sains Provinsi wahana adu kompetensi bagi siswa SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA dalam bidang sains pada tingkat provinsi.
10. Kompetisi Sains Nasional yang selanjutnya disingkat KSN adalah wahana adu kompetensi bagi siswa SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA dalam bidang sains pada tingkat nasional.
11. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia yang selanjutnya disingkat LIPI adalah lembaga pemerintah non departemen yang bertugas dalam bidang penelitian, pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan.
12. Ajang Kreativitas Seni dan Olah Raga Madrasah yang selanjutnya disingkat AKSIOMA adalah wahana bagi siswa madrasah (MI, MTs, MA) untuk adu kreativitas dalam bidang seni dan olah raga

BAB II
TATA CARA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

A. Ketentuan Umum

1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) RA dan Madrasah dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) atau secara luring (luar jaringan/manual).
2. Penerimaan peserta didik baru pada madrasah harus memenuhi asas:
   a. Obyektivitas, artinya bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru maupun pindahan harus memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan;
   b. Transparansi, artinya Penerimaan Peserta Didik Baru bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orang tua peserta didik baru untuk menghindari segala penyimpangan yang mungkin terjadi;
   c. Akuntabilitas, artinya Penerimaan Peserta Didik Baru dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, baik prosedur maupun hasilnya;
   d. Tidak Diskriminatif, artinya Penerimaan peserta Didik Baru pada madrasah tanpa membedakan suku, ras, golongan dan status sosial ekonomi masyarakat;
   e. Kompetitif, artinya Penerimaan Peserta Didik Baru dilakukan melalui seleksi berdasarkan kompetensi yang disyaratkan oleh satuan pendidikan tertentu.
3. Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia (MAN-IC), Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MAPK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan Negeri (MAKN) melaksanakan PPDB secara daring dan dilaksanakan secara nasional di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam mulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2021 dengan pelaksanaan tes 27 – 28 Februari 2021 dan pegumuman hasil kelulusan SNPDB tanggal 16 Maret 2021. Selanjutnya ketentuan PPDB MAN IC, MAN PK, MAKN diatur dalam Petunjuk Teknis Khusus SNPDB MAN IC, MAN PK, MAKN Tahun 2021/2022 yang terpisah dari Petunjuk Teknis ini.
4. Madrasah Berasrama (MTs dan MA berasrama) melaksanakan PPDB dari seleksi sampai pengumuman hasil dengan rentang waktu mulai bulan Maret sampai bulan Mei 2021 (dengan rangkaian kegiatan PPDB ditentukan dalam ketentuan yang diatur oleh satuan pendidikan masing-masing) dan atau mengikuti kebijakan wilayah masing-masing.
5. RA dan Madrasah (selain MAN IC, MAN PK, MAKN dan Madrasah Bersarama) melaksanakan PPDB mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2021 (dengan rangkaian kegiatan PPDB ditentukan dalam ketentuan yang diatur oleh satuan pendidikan masing-masing), dan atau mengikuti kebijakan wilayah masing-masing.
6. Madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah wajib mengumumkan secara terbuka proses pelaksanaan dan informasi PPDB antara lain terkait dengan:

a. persyaratan;
b. sistem seleksi;
c. daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar;
d. hasil penerimaan peserta didik baru melalui papan pengumuman madrasah maupun media lainnya (website resmi madrasah, website Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, dan website Kanwil Kemenag Provinsi).

B. Jadwal Pelaksanaan PPDB Madrasah

No	Madrasah	Jadwal Pelaksanaan PPDB
1	MAN IC,MAN PK,MAKN	Januari s.d Maret 2021
2	MI, MTs, MA, Negeri dan Swasta Berasrama	Maret s.d Mei 2021
3	MA Reguler Negeri dan Swasta	Mei s.d Juli 2021
4	MA Program Keterampilan Negeri dan Swasta	Mei s.d Juli 2021
5	MTs Negeri dan Swasta	Mei s.d Juli 2021
6	MI Negeri dan Swasta	Mei s.d Juli 2021
7	RA	Mei s.d Juli 2021

C. Persyaratan

1. Raudhatul Athfal

Persyaratan penerimaan calon peserta didik baru pada RA adalah sebagai berikut:

a. berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun untuk kelompok A; dan
b. berusia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun untuk kelompok B (dibuktikan dengan akta kelahiran atau surat keterangan lahir yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang).

2. Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Persyaratan calon peserta didik baru kelas 1 (satu) MI adalah:

a. calon peserta didik baru yang berusia 7 (tujuh) tahun wajib diterima sebagai peserta didik dengan mempertimbangkan batas daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar yang ditetapkan; dan
b. calon peserta didik baru berusia paling rendah 6 (enam) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan dapat diterima dengan mempertimbangkan batas daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar yang ditetapkan.
c. Calon peserta didik yang berusia kurang dari 6 (enam) tahun yang memiliki kecerdasan istimewa/bakat istimewa atau kesiapan belajar dapat diterima yang dibuktikan dengan rekomendasi tertulis dari psikolog profesional. Dalam hal psikolog profesional tidak tersedia, maka rekomendasi dapat dilakukan oleh guru Sekolah/Madrasah.
d. Calon peserta didik yang di maksud pada poin a,b dan c di atas tidak diperkenankan diseleksi melalui tes akademik atau Calistung.

3. **Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

Persyaratan calon peserta didik baru kelas 7 (tujuh) MTs:

a. berusia paling tinggi 15 (lima belas) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan; dan
b. memiliki ijazah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) MI/SD/Program Paket A/Program Pendidikan Kesetaraan Pada Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ula atau bentuk lain yang sederajat. Bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus dapat diterima pada MTs yang menyelenggarakan program pendidikan inklusif tanpa harus mempertimbangkan faktor usia.
c. Khusus bagi calon peserta didik baru baik warga negara Indonesia atau warga negara asing untuk kelas 7 (tujuh) yang berasal dari Sekolah di luar negeri wajib mendapatkan Surat Keterangan Kesetaraan Ijazah dari Kementerian Agama atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

4. **Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)**

Persyaratan calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) MA dan MAK:

a. berusia paling tinggi 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan; dan
b. memiliki ijazah/STTB MTs/SMP/Program Paket B/Program Pendidikan Kesetaraan Pada Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Wustho atau bentuk lain yang sederajat; dan
c. khusus bagi calon peserta didik baru baik warga negara Indonesia atau warga negara asing untuk kelas 10 (sepuluh) yang berasal dari Sekolah di luar negeri wajib mendapatkan Surat Keterangan Kesetaraan Ijazah dari Kementerian Agama atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Persyaratan usia sebagaimana dimaksud dibuktikan dengan akta kelahiran atau surat keterangan lahir yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang dan dilegalisir oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan domisili calon peserta didik.

D. Tata Cara Seleksi

Tata cara seleksi PPDB sebagai berikut;

1. Raudhatul Athfal
   a. Seleksi calon peserta didik baru pada RA mempertimbangkan kriteria dengan urutan prioritas sesuai dengan daya tampung berdasarkan:
      1) usia; dan
      2) jarak tempat tinggal ke Raudhatul Athfal.

2. Madrasah Ibtidaiyah
   a. Penerimaan peserta didik kelas 1 (satu) MI menitikberatkan pada aspek perkembangan anak dan tidak didasarkan pada hasil tes kemampuan membaca, menulis dan berhitung atau bentuk tes akademik lainnya sebagai persyaratan penerimaan peserta didik baru.;

b. Penerimaan calon peserta didik baru kelas 1 (satu) MI mempertimbangkan kriteria dengan urutan prioritas sesuai dengan daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar sebagai berikut:
   1) usia;
   2) Jarak tempat tinggal madrasah;
c. Dalam hal jumlah calon peserta didik melebihi daya tampung satuan pendidikan, maka pemilihan peserta didik MI berdasarkan pada usia calon peserta didik dengan prioritas dari yang paling tua;
d. Jika usia calon peserta didik sebagaimana dimaksud di atas sama, maka penentuan pada jarak tempat tinggal calon peserta didik yang paling dekat dengan satuan pendidikan;
e. Jika usia dan/atau jarak tempat tinggal calon peserta didik dengan satuan pendidikan sebagaimana dimaksud sama, maka peserta didik yang mendaftar lebih awal diprioritaskan.

3. Madrasah Tsanawiyah
   Seleksi calon peserta didik baru kelas 7 (tujuh) MTs mempertimbangkan kriteria dengan urutan prioritas sesuai dengan daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar sebagai berikut:
   a. usia;
   b. hasil seleksi yang diselenggarakan masing-masing satuan pendidikan. Dengan catatan tetap memperhatikan kesempatan calon siswa yang berkebutuhan khusus untuk mendapatkan perhatian sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan untuk melayani siswa berkebutuhan khusus.
   c. prestasi di bidang akademik yang dibuktikan dengan perolehan medali emas, perak, perunggu pada KSM, MYRES, KSN, KSN Tk. Kabupaten, KSN Tk. Propinsi, dan kompetisi sejenisnya yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Lainnya, LIPI, dan Perguruan Tinggi Terakreditasi dalam atau luar negeri;
   d. prestasi di bidang non-akademik yang dibuktikan dengan perolehan medali emas, perak, perunggu pada AKSIOMA atau ajang kompetisi sejenis lainnya yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Lainnya, Pemerintah Daerah, dan lembaga profesional lainnya;
4. Madrasah Aliyah dan Madrasah Aliyah Kejuruan
   Seleksi calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) MA mempertimbangkan kriteria dengan urutan prioritas sesuai daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar sebagai berikut:
   a. usia;
   b. hasil seleksi yang diselenggarakan masing-masing satuan pendidikan. Dengan catatan tetap memperhatikan kesempatan calon siswa yang berkebutuhan khusus untuk mendapatkan perhatian sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan untuk melayani siswa berkebutuhan khusus.

c. prestasi di bidang akademik dibuktikan dengan perolehan medali emas, perak, perunggu pada KSM, MYRES, KSN, KSN Tk. Kabupaten, KSN Tk. Propinsi, dan kompetisi sejenisnya yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian lainnya, LIPI, dan Perguruan Tinggi Terakreditasi dalam atau luar negeri; dan
d. prestasi di bidang non-akademik yang dibuktikan dengan perolehan medali emas, perak, perunggu pada AKSIOMA atau ajang kompetisi sejenis lainnya yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaam, Kementerian Lainnya, Pemerintah Daerah, dan lembaga profesional lainnya.

E. Kebijakan Afirmatif

Madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah wajib menerima calon peserta didik dengan kriteria sebagai berikut:

1. mempunyai prestasi akademik dan non-akademik (KSM, KSN, OPSI, MYRES, AKSIOMA dan kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Lainnya paling sedikit 5% (lima persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima; dengan rincian sebagai berikut:
   a. Jenjang MI minimal juara tingkat kabupaten/kota;
   b. Jenjang MTs minimal juara tingkat Provinsi;
   c. Jenjang MA minimal juara tingkat Nasional.
2. berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu paling sedikit *15% (lima belas persen)* dari jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima yang dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Indonesia Pintar (KIP)/Program Keluarga Harapan (PKH)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang diterbitkan oleh pemerintah daerah. Apabila peserta didik memperoleh SKTM dengan cara yang tidak sesuai dengan ketentuan perolehannya, akan dikenakan sanksi pengeluaran dari Madrasah berdasarkan hasil evaluasi Madrasah bersama dengan Komite Madrasah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.
3. berasal dari anak berkebutuhan khusus paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima bagi madrasah yang menyelenggarakan program pendidikan inklusi. Setiap Provinsi harus tersedia paling sedikit 1 (satu) Madrasah Negeri pada semua jenjang (MIN, MTsN, dan MAN) yang menyelenggarakan pendidikan inklusi.
4. Khusus MAN IC, MAN PK, MAKN kebijakan afirmatif diatur tersendiri dalam Petunjuk Teknis Khusus SNPDB MAN IC, MAN PK, MAKN tahun 2021/2022.

F. Daftar Ulang

1. Daftar ulang dilakukan oleh calon peserta didik baru yang telah diterima untuk memastikan statusnya sebagai peserta didik pada Madrasah yang bersangkutan.

2. Pendaftaran ulang dilakukan oleh RA dan Madrasah untuk memastikan status peserta didik lama pada Madrasah yang bersangkutan.

G. Pembiayaan

1. Pembiayaan PPDB dan pendaftaran ulang pada madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah tidak boleh dibebankan pada pungutan dari peserta didik;
2. Biaya dalam pelaksanaan PPDB dan pendaftaran ulang pada Madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah dibebankan pada anggaran BOS/BOP sebagaimana tercantum dalam anggara DIPA pada tahun anggaran berjalan.

BAB III
PERPINDAHAN PESERTA DIDIK

A. Perpindahan Peserta Didik antar madrasah/sekolah

1. Perpindahan peserta didik antar madrasah/sekolah dalam satu daerah kabupaten/kota, antar kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi, atau antar provinsi dilaksanakan atas dasar persetujuan kepala satuan pendidikan asal dan kepala madrasah yang dituju.
2. Dalam hal terdapat perpindahan peserta didik sebagaimana dimaksud pada poin 1, maka Madrasah yang bersangkutan **wajib** memperbaharui Data Pokok pada EMIS.

B. Perpindahan Peserta Didik dari Luar Negeri

1. Peserta didik pendidikan dasar setara SD/MI di negara lain dapat pindah ke MI di Indonesia setelah memenuhi persyaratan:
   a. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan madrasah yang dituju;
   b. mendapatkan surat pernyataan dari kepala satuan pendidikan asal; dan
   c. mendapatkan surat rekomendasi dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam. Tata cara mendapatkan surat rekomendasi pindah dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam mengacu peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Peserta didik pendidikan dasar dan menengah setara SMP/MTs, SMA/MA, atau SMK/MAK di negara lain dapat diterima di MTs, MA, di Indonesia setelah menunjukan:
   a. ijazah atau dokumen lain yang membuktikan bahwa peserta didik yang bersangkutan telah menyelesaikan pendidikan jenjang sebelumnya yang disertai surat kesetaraan Ijazah luar negeri yang diterbitkan oleh Kementerian Agama dan/atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
   b. surat pernyataan dari kepala satuan pendidikan asal;
   c. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan madrasah yang dituju;

C. Perpindahan Peserta Didik dari satuan pendidikan nonformal dan/atau informal

1. Peserta didik yang berasal dari satuan pendidikan nonformal dan/atau informal dapat diterima di MI tidak pada awal kelas 1 (satu) setelah lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan oleh MI yang bersangkutan.
2. Peserta didik jalur nonformal dan informal dapat diterima di MTs tidak pada awal kelas 7 (tujuh) setelah memenuhi persyaratan:
   a. lulus ujian kesetaraan Paket A; dan
   b. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan oleh MTs atau bentuk lain yang sederajat yang bersangkutan;
3. Peserta didik jalur nonformal dan informal dapat diterima di MA atau MAK tidak pada awal kelas 10 (sepuluh) setelah:

a. lulus ujian kesetaraan Paket B; dan
b. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan oleh MA atau MAK yang bersangkutan.

4. Madrasah menentukan syarat dalam tes kelayakan dan penempatan perpindahan peserta didik jalur nonformal dan informal ke Madrasah yang bersangkutan.
5. Dalam hal terdapat perpindahan peserta didik dari satuan pendidikan nonformal atau informal ke Madrasah sebagaimana dimaksud pada poin 1, 2, 3, dan 4, maka Madrasah yang bersangkutan wajib memperbaharui data **EMIS.**

D. Biaya Perpindahan

Biaya perpindahan peserta didik ke Madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah tidak dapat dilakukan pungutan dari peserta didik.

BAB IV
ROMBONGAN BELAJAR

A. Jumlah Peserta Didik dalam Satu Rombongan Belajar

Jumlah peserta didik dalam satu Rombongan Belajar diatur sebagai berikut:

1. MI dalam satu kelas berjumlah paling banyak 28 (dua puluh delapan) peserta didik;
2. MTs dalam satu kelas berjumlah paling banyak 32 (tiga puluh dua) peserta didik;
3. MA/MAK dalam satu kelas berjumlah paling banyak 36 (tiga puluh enam) peserta didik;
4. Madrasah Ibtidaiyah Luar Biasa (MILB) dalam satu kelas berjumlah paling banyak 5 (lima) peserta didik; dan
5. Madrasah Tsanawiyah Luar Biasa (MTsLB) dan Madrasah Aliyah Luar Biasa (MALB) dalam satu kelas berjumlah paling banyak 8 (delapan) peserta didik.

B. Jumlah Rombongan Belajar pada Madrasah

Jumlah Rombongan Belajar pada Madrasah diatur sebagai berikut:

1. MI berjumlah paling sedikit 6 (enam) dan paling banyak 54 (lima puluh empat) Rombongan Belajar, masing-masing tingkat paling banyak 9 (sembilan) Rombongan Belajar;
2. MTs berjumlah paling sedikit 3 (tiga) dan paling banyak 33 (tiga puluh tiga) Rombongan Belajar, masing-masing tingkat paling banyak 11 (sebelas) Rombongan Belajar;
3. MA berjumlah paling sedikit 3 (tiga) dan paling banyak 36 (tiga puluh enam) Rombongan Belajar, masing-masing tingkat paling banyak 12 (dua belas) Rombongan Belajar;
4. MAK berjumlah paling sedikit 3 (tiga) dan paling banyak 72 (tujuh puluh dua) Rombongan Belajar, masing-masing tigkat paling banyak 24 (dua puluh empat) Rombongan Belajar;
5. Madrasah dapat mempunyai jumlah rombongan belajar melebihi dari ketentuan yang ditetapkan di atas dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Madrasah menjamin/memastikan tercapainya mutu pembelajaran minimal sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga penambahan jumlah rombongan belajar tidak mengganggu pencapaian mutu pembelajaran/pelayanan;
   b. Madrasah menjamin/memastikan tercukupinya ruang kelas yang ada sehingga penambahan jumlah rombongan belajar tidak berdampak pada kebutuhan pembangunan jumlah ruang kelas baru;
   c. Madrasah menjamin/memastikan tercukupinya jumlah guru yang ada sehingga penambahan jumlah rombongan belajar tidak berdampak pada pengangkatan guru baru.
   d. Mendapatkan persetujuan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

BAB V
PELAPORAN DAN PENGAWASAN

1. Madrasah wajib melaporkan pelaksanaan PPDB dan perpindahan peserta didik antar sekolah/madrasah setiap tahun pelajaran kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam melalui Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.
2. Madrasah wajib melakukan pengisian, pengiriman, dan pemutakhiran data peserta didik dan Rombongan Belajar dalam data EMIS (termasuk data NISN dan data NPSN) sejak awal tahun pelajaran baru berjalan dan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi wajib memiliki kanal pelaporan untuk menerima laporan masyarakat terkait pelaksanaan PPDB terutama untuk madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah.
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan PPDB pada madrasah di wilayah masing-masing.
5. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melakukan pembinaan, pengawasan, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan PPDB pada Madrasah sesuai dengan peraturan perundang-undnagan yang berlaku.

BAB VI
SANKSI DAN PENUTUP

1. **Sanksi**
   Pelanggaran atas ketentuan ini akan dikenai sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

2. **Penutup**
   Petunjuk Teknis ini merupakan panduan teknis bagi para pemangku kepentingan terkait pelaksanaan penerimaan peserta didik baru pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan.

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

Brosur PPDB MAN Kota Batu

www.mankotabatu.sch.id www.mankotabatu.sch.id/PPDB2022 @makobagus mankotabatu official

Persyaratan JALUR PRESTASI

Jalur ini disediakan untuk peserta didik dari MTs/SMP yang memiliki:

a) Nilai rapot kelas 8 semester ganjil, kelas 8 semester genap, dan kelas 9 semester ganjil rata-ratanya 82,5
b) Prestasi Akademik
Juara 1,2 da, 3 pada KSM, MYRES, KSN, KSN Tk. Kabupaten, KSN Tk. Propinsi, dan kompetisi jenis lainnya yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, Kementerian lainnya, LIPI, dan Perguruan Tinggi Terakreditasi dalam atau luar negeri
c) Prestasi Non-akademik
Juara 1,2, dan 3 bidang seni dan olahraga, serta perlombaan keagamaan/MTQ pada AKSIOMA atau ajang kompetisi sejenis yang diadakan oleh Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian lainnya, Pemerintah Daerah atau Lembaga professional lainnya.
d) Hafalan Al-Qur'an
Memiliki hafalan minimal 3 juz, jalur ini dikhususkan untuk jurusan agama. Bagi yang hafalan kurang dari 25 juz wajib memilih jurusan Agama, bagi yang sudah memiliki hafalan 30 juz bebas memilih jurusan.

Waktu Pendaftaran

Pendaftaran online di
www.mankotabatu.sch.id/PPDB2022
Tanggal pendaftaran
14 s.d. 24 Februari 2022
Setelah melakukan pendaftaran online peserta wajib menyerahkan berkas ke PTSP (melalui kurir atau datang langsung) **paling lambat 1 Maret 2022 (cap pos)**

Tes Seleksi

1. Tes Psikologi pada Selasa, **1 Maret 2022** pukul 08.00 WIB
2. Tes Akademik pada Rabu, **2 Maret 2022** pukul 08.00 WIB

Tes dilaksanakan secara online, link tes akan diberitahukan setelah peserta melakukan pendaftaran

Pengumuman

Pengumuman hasil tes Sabtu, **4 Maret 2022** pukul **15.00**
Bagi peserta yang lolos tes, calon Wali murid diundang hadir ke Madrasah pada Senin, **05 Maret 2022**

Daftar Ulang

Tanggal : **5 s.d. 19 Maret 2022**
Pukul : 08.00 s.d. 14.00 WIB
Di MAN Kota Batu
Calon peserta didik baru yang tidak daftar ulang sampai batas waktu yang ditetapkan, maka dinyatakan **GUGUR**

Persyaratan JALUR REGULER

Mengikuti proses penerimaan peserta didik baru mulai dari proses pendaftaran online, tes akademik, tes psikologi, dan tes baca tulis Al-Qur'an

Waktu Pendaftaran

Pendaftaran online di
www.mankotabatu.sch.id/PPDB2021
Tanggal pendaftaran
Reguler 1 : 21 s.d. 30 Maret 2022
Reguler 2 : 09 s.d. 21 Mei 2022
Setelah melakukan pendaftaran online peserta wajib menyerahkan berkas ke PTSP

Tes Seleksi

1. Tes Psikologi pada :
Reguler 1: 31 Maret 2022 pukul 08.00 WIB
Reguler 2: 23 Mei 2022 pukul 08.00 WIB
2. Tes Akademik :
Reguler 1: 01 April 2022 pukul 08.00 WIB
Reguler 2: 24 Mei 2022 pukul 08.00 WIB

Pengumuman

Pengumuman hasil tes (di http://mankotabatu.sch.id/PPDB2022
Reguler 1: 04 April 2022 pukul 15.00 WIB
Reguler 2: 27 Mei 2022 pukul 15.00 WIB

Daftar Ulang

Reguler 1: 5 - 23 April 2022
Reguler 2: 28 Mei s.d. 11 Juni 2022
Pukul : 08.00 s.d. 14.00 WIB
Di MAN Kota Batu
Calon peserta didik baru yang dinyatakan lulus dan tidak daftar ulang sampai batas waktu yang ditetapkan,

Biaya Tes Psikologi

Tes Psikologi jalur prestasi maupun jalur reguler dilaksanakan sdilaksanakan oleh Lembaga Psikotest dan Biaya Psikotes di **tanggung oleh Calon Peserta Didik** sebesar Rp 100.000,-(Seratus Ribu Rupiah) yang dibayarkan melalui transfer ke BANK SYARI'AH MANDIRI
Nomor rekening : 6688664436
Atas nama : PPDB MAN KOTA BATU
Atau membayar langsung ke sekretariat pada saat menyerahkan berkas.

Batu, Januari 2022

Panitia PPDB MAN Kota Batu

MAN KOTA BATU

PPDB 2022/2023

Jalur Prestasi

Jalur Reguler

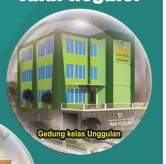

Sekretariat PPDB:
Gedung PTSP MAN Kota Batu
Jl. Patimura 25 Temas Kota Batu
Telp. 0341-592185/0341-5103302
email: man_kotabatu@yahoo.com
website: www.mankotabatu.sch.id

CP PPDB 2022 : 0853-3453-2000 (ANA); 0858-5536-6336(ANI); 0858-1441-5694(VITA); 0851-5935-5031 (PPDB OFFICIAL)

www.mankotabatu.sch.id www.mankotabatu.sch.id/PPDB2022 @makobagus mankotabatu official

Latar Belakang

Dalam rangka memenuhi amanat UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 1 yang menyatakan bahwa "Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa", maka dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) setiap Penyelenggara Satuan Pendidikan tidak membedakan jenis kelamin, suku, ras, kedudukan sosial, atau tingkat kemampuan ekonomi. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan layanan pendidikan bermutu yang ramah secara sosial.

Salah satu kegiatan tersebut adalah Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Madrasah Aliyah (MA) tahun pelajaran 2022/2023 yang efektif dan efisien dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan secara nasional. .

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun pelajaran 2022/2023 dilaksanakan sesuai dengan program madrasah setiap tahun. Program Penerimaan Peserta Didik Baru tersebut dilaksanakan melalui 3 jalur, yaitu jalur Prestasi dan jalur Reguler 1 dan Jalur Reguler 2. Jalur Prestasi direncanakan pada tanggal 14 Februari 2022 lebih awal dari Juknis yang ada. Hal ini dikarenakan banyaknya orang tua yang menginginkan anaknya mendapatkan sekolahan lebih awal. Selain itu, MAN Kota

Tujuan

- Mendukung program pemerintah dalam bidang pendidikan yaitu wajib belajar 12 tahun guna meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan secara nasional.
- Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada warga negara usia sekolah dalam memperoleh layanan pendidikan melalui penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru Tahun Pelajaran 2022/2023.
- Mewadahi peserta didik jenjang SMP/Mts/Sederajat yang telah dinyatakan lulus Ujian Nasional dan tamat yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Tingkat SMA/MA/SMK
- Memberikan informasi tentang keberadaan MAN Kota Batu kepada masyarakat
- Menjaring siswa yang unggul baik dibidang akademik maupun non akademik

Sasaran

Sasaran Penerimaan Peserta Didik Baru adalah siswa lulusan MTs dan SMP/sederajat, baik Negeri maupun Swasta di seluruh indonesia yang memiliki prestasi baik akademik, non akademik, maupun tahfidz.

Jalur Seleksi

Jalur Prestasi

Jalur ini disediakan untuk peserta didik dari MTs/SMP yang memiliki Prestasi Akademik tingkat Kota/ Kabupaten, tingkat provinsi, tingkat nasional, dan atau tingkat internasional. Jalur ini juga disediakan untuk siswa yang memiliki Prestasi Non-akademik bidang seni dan olahraga, serta perlombaan keagamaan/MTQ tingkat Kota/Kabupaten, tingkat provinsi, tingkat nasional, dan atau tingkat internasional.

Jalur Prestasi juga memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki hafalan minimal 3 juz, jalur ini dikhususkan untuk jurusan agama. Bagi yang sudah memiliki hafalan 30 juz bebas memilih jurusan

Jalur Reguler

Jalur ini disediakan untuk peserta didik dari MTs/SMP yang tidak masuk pada kriteria jalur prestasi.

Tata cara Pendaftaran

1. Pendaftaran dilaksanakan secara ***online***
2. Tata cara pendaftaran dapat diakses di
www.mankotabatu.sch.id/PPDB2021
3. Membayar biaya tes psikologi
4. Penyerahan dan verifikasi berkas dilaksanakan di PTSP MAN Kota Batu sesuai jadwal.
5. Pengisian data yang tidak sesuai dengan dokumen aslinya dinyatakan gugur

Persyaratan Umum

1. Beragama Islam
2. Berusia maksimal 21 tahun pada 1 Juli 2022
3. Melampirkan fotocopy Akta Kelahiran 1 lembar
4. Melampirkan cetakan (print out) NISN (Nomor Induk Siswa Nasional) yang terverifikasi secara online dari web kemendikbud
5. Melampirkan fotocopy Ijazah SD 1 lembar (legalisir)
6. Melampirkan fotocopy Raport semester 3 s.d 5 (legalisir) **(khusus jalur prestasi)**
7. Melampirkan fotocopy Kartu Keluarga (KK) terbaru 1 lembar
8. Melampirkan fotocopy Sertifikat/ Piagam prestasi yang diperoleh minimal tingkat kota /kabupaten (dilegalisir oleh sekolah asal) bagi yang memiliki
9. Melampirkan syahadah/ bukti hafal Al Qur'an (bagi yang memiliki)
10. Menyerahkan berkas secara langsung atau melalui pos. Berkas dapat diserahkan ke Panitia di Ruang PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Atap) MAN Kota Batu, Jalan Patimura 25 Kota Batu, pada jam kerja (07.00 – 14.00 WIB) atau dikirimkan melalui Pos.
11. Berkas dimasukkan dalam map warna kuning untuk MTs dan map warna hijau untuk SMP
12. Calon peserta didik baru akan mendapatkan nomor tes, jika telah melengkapi persyaratan pendaftaran.
13. Bagi semua calon peserta didik baru wajib mengikuti tes tulis akademik dan tes psikologi yang diselenggarakan panitia seleksi PPDB MAN Kota Batu

Materi Tes

1. Tes Akademik (menggunakan CBT)
   a. Tes Pengetahuan Umum (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Agama)
   b. Tes Penjurusan :
      Peminatan MIPA : Fisika, Kimia, dan Biologi
      Peminatan IPS : Geografi, Sejarah, dan Ekonomi
      Peminatan Keagamaan: Tafsir, Hadits, Fiqih, dan Bahasa Arab
      Peminatan IBB (Bahasa): Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, serta Bahasa dan Sastra Arab
   c. Angket Survei Karakter
2. Tes Baca Tulis Al Qur'an
3. Tes Psikologi (Psikotest dilaksanakan oleh Lembaga Psikotest dan Biaya Psikotes di tanggung oleh Calon Peserta Didik)

CP PPDB 2022 : 0853-3453-2000 (ANA); 0858-5536-6336(ANI); 0858-1441-5694(VITA); 0851-5935-5031 (PPDB OFFICIAL)

CATATAN LAPANGAN

Informan	: Waka Kesiswaan
Tempat	: Ruang Waka Madrasah
Hari/ Tanggal	: Kamis/ 13 Januari 2022
Jam/ Waktu	: 09.30 – 10.30 WIB
Materi	: Interpretasi Kebijakan tentang PPDB di masa Pandemi Covid-19
Metode	: Wawancara dan Observasi

Kebijakan ini kan kebijakan dari Dinas ya bu? Iya kebijakan ini berasal dari Dinas atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang kebijakan dari dinas ini menjadi refrensi kita, namun kita kemenag juga mengikuti dengan menjadi induk dari kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Dirjen Pendis. Jadi tetap yang utama kita mengikuti kebijakan dari kemenag, karena ada sedikit perbedaan di beberapa kebijaka utamanya pada sistem PPDB, kalau di kemenag ini tidak ada zonasi, afirmasi, jadi kita tidak mengikuti terkait kebijakan tersebut. Kita mengikuti kebijakan induk kita yaitu dari Dirjen Pendis jadi kita menggunakan prestasi dan reguler.

Terkait dikeluarkannya kebijakan ini, bagaimana madrasah menerima kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah?

Kita sebagai madrasah kan harus bisa bagaimana melaksanakan kebijakan tersebut dijalankan dengan seimbang, ketika itu turun yang dipake dua-duanya, walaupun titik beratnya kita gunakan dari kemenag, jadi selagi itu sama perbedaanya tidak mendasar, tetep kita gunakan. Jadi intinya kebijakan tersebut dua duanya tetep dipakai.

Disaat wawancarapun, saya mencoba mengamati atau melakukan observasi terkaitdengan lingkungan yang terjadi saat itu yang menyangkut dengan kegiatan PPDB, Kemudian ibu ana, selaku waka kesiswaan Nampak sedang sedikit sibuk dengan kegiatan-kegiatan dari bidang kesiswaan. Karena saat ini sedang dipersiapkannya untuk PORSENI, yang akan diikuti oleh siswa-siswi MAN Kota Batu, kegiatan tersebut merupakan kegiatan perlombaan di bidang olahraga dan seni, Nampak bu ana, sedang berkordinasi dengan beberapa guru membahas mengenai persiapan kegiatan bidang kesiswaan di ruangan beliau. Sedangkan saya duduk di ruang tamu bersebelahan dengan ruang waka. Setelah sudah selesai berkordinasi dengan dewan guru, ibu ana datang kepada saya kembali, dengan menunjukkan SK Dirjen pendis yang berisikan kebijakan dari pemerintah pusat di lingkungan kementerian agama, yang dikeluarkan oleh Dirjen Pendis. Dimana kebijakan tersebut khusus juga membahas mengenai juknis pelaksanaan PPDB di tahun tersebut, dimana yang ditunjukkan itu kebijakan pada tahun 2021. Yang didalamnya mengatur dengan rinci terkait pelaksanaan PPDB di masa tersebut, hingga diaplikasikan oleh masing-masing satuan pendidikan disesuaikan dengan kondisi madrasah masing-masing.

Kemudian saya lanjutkan di beberapa pertanyaan untuk mengumpulkan data terkait implementasi kebijakan, saat itu ibu ana selaku waka kesiswaan memperlihatkan mengenai dokumen terkait SK dari dirjen pendis, dan beberapa

SK Pengunuman kelulusan siswa yang diterima di MAN Kota Batu tersebut. Baik dari jalur prestasi maupun regular. Kemudian lanjut pada pembahasan lainnya, ibu ana memaparkan bahwa pelaksanaan prestasi ini sudah mulai dilaksanakan pada bulai februari, dan regular dimuli pada bulan maret. Namun sesungguhnya, diterangkan dalam SK Dirjen Pendis bahwa pelaksanaan PPDB secara nasional dilaksanakan mulai pada bulan Mei. Nah disini kami dalam pelaksanaan PPDB memulai lebih awal, dengan mengusulkan permohonan kepada kanwil untuk dapat melaksanakan PPDB lebih dulu. Karena memang pada jalur prestasi ini pendaftar menggunakan sertifikat dari prestasi yang dimiliki, hingga nilai rapor atau kejuaraan akademik dan non akademik yang dimiliki.

Terkait dengan kapasitas penerimaan peserta didik pada jalur prestasi dan regular ini bagaimana bu? Jadi untuk kapasitas prestasi itu 50% dan regular tahap 1 dan tahap 2 50% juga. Ketika masa pandemi ini mulai muncul, dan mulai memuncaknnya itu bagaimana bu madrasah dalam melaksanakan PPDB tersebut, khususnya pada jalur regulernya? Jadi terkait pelaksaan PPDB dimasa itu atau awal 2020, itu untuk prestasi kita sudah selesai itu mb, jadi mulai wabah covid itu memuncak itu saat pelaksanaan regular, jadi regular saat itu tidak tahap 1 dan 2, namun hanya regular dan prestasi, jadi saat itu untuk pengumpulan berkaspun dilakukan melalui kurir mb, karena situasi dan kondisi yang memang seperti itu. Namun sebenarnya mb kita sudah melaksanakan PPDB dengan sistem online ini dari tahun 2019, hanya siswa mengisi formnya itu sudah online, namun tesnya offline, tesnya dilaksanakan di madarsah, tapi semi onlne lah ya mb, jadi ya itu saat pandemi itu, langsung semuanya online murni semuanya, namun ya ada beberapa terkendala saat tes seperti jaringan yang tidak support, kemudian alatnya atau hpnya ya gak support, jadi yang biasanya tesnya ini hanya dilaksanakan 1 hari, pas itu jadi 2 hari mb, karena ada yang belum tes, dan terganggu. Akhirnya melambat pelaksanaan tesnya. Jadi ketika kebijakan itu turun, maka segala kegiatan yang dilaksanakan di sekolah itu online semua mb. Nah karena sudah pengalaman yang sistem pendaftaran online, namun tesnya pakai CBT, jadi untuk selanjutnya itu yang benar-benar online semua. Hingga ada keterlambatan dipelaksanaan tesnya. Kebijakan ini memang bersifat dadakan, jadi ya kita temukan beberapa hmabatan, seperti pada persiapan hostingnya, yang kurang mumpuni saat itu. Hingga pada tahun 2020 itu tes psikologi tidak dilaksanakan bersamaan di awal semester itu mb, sebagai acuan melihat kompetensi dan bakat minat siswa, karena tim psikologi tidak berani untuk melaksanakannya. Nah ini nanti tahun berikutnya mungkin kita akan kembali pada sistem yang lama, jadi tesnya CBT, jadi pas 2020 itu ya seperti soalnya dikurangi, kemudian waktunya ditambahi, yah begitu mb saat itu lumayan banyak troblenya, karena ya pertama, sebenarnya tidak pertama juga untuk CBTnya, jadi kalau ada troble segera teratasi, nah ini seperti yang dari papua, Kalimantan, Palembang dan daerah lainnya, ada yang gak bisa masuk websitenya, loading dllnya dan akhirnya kita undur seleksinya untuk daerah-daerah lainnya. Jadi kita merubah sistem, jadi kita gak bisa CBT, jadi kita pakai google form, karena memang jangkauan yang lebih memungkinkan. Artinya yang penting dapat terlaksana untuk seleksinya, karena ya gitu memang jadwalnya sudah tertatanya begitu, tes psikologi, akademik, dan BTQ, nah kita kan kejar target juga, jadi selang sehari tes, kemudian

pengumuman, jadi kita pakai google form agar anak-anak dapat tetap terlaksana. Jadi CBT ini ketika digunakan untuk melihat aplikasi lain ini akan otomatis keluar, tapi ya gitu kan mb, kita ga tau kalau dia punya banyak perangkat yang digunakan dalam mengerjakan tesnya, jadi ya saya rasa tes itu belum maksimal hasil yang didapatkan.tapi kita yang setelah itu terus melakukan perbaikan-perbaikan. Jadi terkait tes psikologi itu tes yang digunakan untuk mengetahui tentang peminatan, pola belajar, kemampuan belajar dllnya, jadi memang sudah awal itu sudah ditetapka pada tes psikologi ini, jadi ya ga bisa ditengah-tengah proses pembelajaran yang berlangsung terus mau pindah jurusan, karena memang sudah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Di saat pertengahan wawancara, disitu masuklah seorang ibu-ibu yang mendatangi bu anak, untuk memberitahukan bahwa wali murid sudah datang untuk melaksanakan rapat bersama kepala madrasah dan waka kesiswaan.

Terkait pendaftar yang mendaftar di MAN Kota Batu ini, adanya kebijakan yang diturunkan oleh pemerintah di situasi dan kondisi saat ini, ini tidak menjadi sebuah penghalang mereka untuk mendaftar, seperti halnya dari luar jawa, Kalimantan, papua dllnya, hanya memang terjadi sebuah penurunan dan keterlambatan dalam proses pelaksanaan tes regulernya. Nah disini menurut saya, yang mengakibatkan penurunan jumlah pendaftar itu karena akibat pandemi ini banyak anak yang mengalami putus sekolah, hingga menjadikan mereka itu putus sekolah, namun terkait peminatan anak untuk mendaftar di MAN Kota Batu ini. Dan disini juga tahun 2020 itu kan kita terkendala oleh kurangnya sosialisasi secara kunjungan langsung, karena memang biasanya kita melakukan kunjungan dari sekolah satu ke sekolah lainnya, sehingga ini menjadi salah satu kendala di tahun tersebut. Akhirnya ya lewat medsos itu, untuk genjar2nya sosialisasi, seperti website, instagram, fb, dan status WA seluruh masyarakat MAN Kota Batu, jadi baik siswa, guru, staff semuanya serempak membuat status di WA terkait PPDB ditahun 2020. Nah di fb ini kita memasang iklan di fb itu mb, jadi itu memang iklan berbayar, jadi sudah disertakan persyaratan2nya, seperti usia berapa untuk pendaftarnya dllnya, dan alhamdulilah yang jauh-jauh itu ya tau melalui fb itu mb. Kemudian juga kita berkordinasi dengan wali kelas untuk dapat menkordinir siswa-siswanya membagikan status terkait PPDB. Jadi kendala memang ada, namun semua tetap berjalan, tetap ada. Hanya dengan cara yang berbeda. Jadi ya setiap pembukaan PPDB jalur regular begitu terus mb, sampai regular 3. Jadi saat itu memang tidak boleh mengumpulkan banyak orang, jadi ya kita susah dan bahkan saat itu tidak ada rapat wali murid mb, yang jalur prestasi ya belum rapat, regular apalagi mb. Jadi yak arena saat itu tidak ada rapat maka ya gimana lagi mb, salah faham itu pasti ada, karena tidak adanya rapat itu. Jadi kita memang harus siap 24 jam untuk menjawab semua pertanyaan dari orang tua, jadi kita memang menyediakan grup dengan wali murid, terkait PPDB, jadi seperti pengkordiniran seragam, kegiatan matsama, dan kegiatan lainnya, jadi kegiatan matsama itu kita gunakan media zoon, google class room, atau meet. Jadi waktu itu segala model medsos itu kita pake semuanya mb, ada live ig, jadi kita yang tua-tua gini, jadi tau mb. Jadi ketika ada kebijakan ini, kita langsung gercep mb untuk bagaimana kegiatan ini tetap terlaksana. Jadi sebelumnya SE dari dirjen pendis ini kan turun sebelum adanya covid ya mb ya, jadi ya tetap ada segala tes

dllnya, namun tiba-tba dibulan maret itu mulai memuncak penyebaran covidnya, ya kita mau tidak mau harus menyesuaikan dengan keadaan yang ada agar kegiatan tetap bisa berjalan. Jadi kebijakan terkait pelaksanaan pendidikan di masa pandemi covid-19 itu ya baru turun bersamaan dengan mengatur kegiatan pembelajaran itu mb. Kalau dipresentasikan penrunan dalam peminat pendaftar itu bagaimana bu? Sebenarnya kalau drastis itu enggk mb, kalau dari sisi jumlah ga banyak mb, hanya lambat, karena ya itu dengan sistem onlinenya, orang2 belum semua tau, apalagi orang tuanya yang tidak tau web, jadi emang harus ekstra sabar mb, jadi pada tahun itu bener2 waktunya diperpanjang mb sampe 15 hari, yang biasanya hanya 10 hari. Karena kita lihat pendaftarnya kok masih segini, lambat gitu, jadi biasanya sehari tiu bisa sampai 100 pendaftar, jadi pas pandemi itu sehari itu hanya 5-6 pendaftar. Terus udah mau akhir itu baru mb melonjak gitu. Jadi kalau PPDB itu kan umumnya yang sesuai dengan dinas pendidikan itu mulai bulan mei, jadi kita gak mungkin untuk mengikuti di bulan mei itu, karena memang itu menjadi salah satu strategi kita untuk menarik pendaftar yang berkualiatas, terpilih lah mb. Soalnya prestasi itu kita berani diambil satu kali tapi kita buat kuotanya 50 %, karena kita yakin untuk sesi ini kita mendapatkan siswa-siswa yang berprestasi, jadi tidak pretel-pretelan dari pendaftar SMA gitu. Nah karena kita ini pelaksanaan PPDB ini kita laksanakan lebih awal, jadi kita membuat proposal ajuan ke kanwil untuk pelaksanaan PPDB lebih awal, karena di kemenag itu lebih fleksibel mb kebijakannya, kan kita mengikuti pusat, kalau dinas itu kan SMA itu mengikuti kebijakan provinsi, SMP itu mengikuti kabupaten. Nah itu kadang gak sama, yak arena ngambil kebijakannya itu beda.
Kalau di Batu ini memang MAN hanya satu mb, ya MAN Kota Batu, kalau MA itu ada 3, jadi yang negeri ya hanya MAN Kota Batu. Jadi kita udah beda wilayahnya dengan MAN kota Malang, ataupaun MAN Kabupaten Malang. jadi ini juga bisa menjadi kekuatan kita karena satu-satunya. Jadi memang anak-anak yang mendaftar di sini itu, bukan karena anak2 yang tidak keterima di Sekolah lainnya, dan kita juga punya kekuatan adanya MTs N Batu, jadi ya bisa dikatakan pemecah rekor ini pendaftarnya paling enggk ya 1/3 pendaftar dari MTs N ini, karena ya biasanya orang tua itu kan ya manut gitu mb, kalau dari MTs N, lalu lanjut di MAN Kota Batu. Jadi antara MTs N dan MAN Kota Batu kalau Mou secara resmi ini tidak mb, tapi ya kita seperti adek kakak gitu mb, jadi yang prestasi-prestasi biasanya larinya ke MAN Kota Batu.

Kalau berbicara tentang hambatan PPDB di tahun 2020 itu ya, yang berupa kendala sistem itu mb, karena ya tidak bisa untuk bertatap muka langsung kan ya. Jadi dari pemerintah itu, terkait anggaran itu, malah ada pemangkasan anggaran untuk membantu penanganan Covid, jadi ya bantuannya ke siswa, guru itu mb berupa paket data. Jadi terkait penggunaan sistem website atau administrasi lainya kita menggunakan dana sisa dari anggaran yang ada. Jadi ya memang agak sulit mb, karena tuntutan sarana yang tinggi, tapi kita dituntut untuk menfasilitasi anak-anak, jadi ya apa ya mb, ya alhamdulilah orang tua itu juga berpartisipasi terkait pembayaran komite, jadi walaupun tidak ada rapat gitu, orang tua tetap mensuport mb. Jadi kita memberi kelonggaran, tapi ya wali murid itu benar-benar mensuport. Jadi kalau siswa yang baru itu wali murid itu melalui grup itu, menjalin komunikasi dengan wali siswa. Jadi waktu itu kita berhenti total tidak

ada kegiatan itu kurang lebih 2 minggu, 14 hari pertama. Setelah itu kita kegiatan seperti biasa mb, walaupun juga dengan melewati jalan-jalan yang ditutup, melewati jalan-jalan kecil. Untuk mengejar proses pembelajaran. Jadi kita itu pas awal itu, seperti target kita tidak tersampaikan mb, pemahaman siswa itu kurang. Karena awal itu kan belum ada e learning dllnya, jadi ya utnung ada group WA itu mb, tapi ya itu mb tidak maksimal. Jadi kalau pas waktu itu dari rumah itu yang tidak bisa fokus untuk melaksanakan pembelajaran, karena ya kegiatan dirumah itu ya seperti itu mb. Jadi tetap utnuk saat ini dalam proses pembelajaran itu ya lebih efektif tatap muka mb. Karena saat 2020 itu kan bener-bener masih baru ya mb, jadi dulu kalau pakai zoom, wali siswa mengeluh, abis banyak gitu mb paketan yang digunakan. Namun ditahun 2021 sudah mulai tertata, sudah banyak wali siswa yang jadi memasang wifi. Tapi ya kembali lagi mb, tidak semua siswa memiliki media yang mumpuni, ada yang kalau mau absen saja itu sampe harus naik ke atas gitu mb untuk dapat jaringan. Jadi ada mb, sampe naik genteng juga mb untuk mendapatkan sinyal. Jadi ya emang sebuah solusi, tapi masing menimbulkan masalah juga mb. Disela itu ibu ana didatangi lagi oleh bapak guru, yang menjadi salah satu panitia persiapan kegiatan siswa.

Kemudian lanjut, sesi wawancara lagi, ibu Ana member tau beebrapa dokumentasi dari pelaksanaan PPDB, di sesi BTQ, yaitu dengan cara video cal siswa, jadi ya kendala terberat itu ya itu mb, jaringan yang tidak merata. Namun untuk guru semua melaksanakan kewajibannya di sekolah, jadi kita itu sampai membuat aturan atau semacam SOP dalam pelaksanaan tes Online BTQ itu mb, karena itu bersifat langsung melalui video call, jadi siswa itu ya di hari pertama itu ya ada yang kaosan gitu mb, sambil tiduran di kamar dan yah begitulah anak2, maka dari itu di sesi selanjutnya kita atur agar tetap berjalan semaksimal mungkin, walaupun online namun harus tetap rapi dan formal. Seperti yang putra berbapakain rapi, berkopiah, yang perempuan berpakaian rapih dan menggunakan kerudung putih, aturannya sampe sedetail itu mb, dan itu berlanjut sampai sekarang, terutama pada penampilan anak, karena yang awalnya mereka belum pernah PTM, jadi ya masih bebas begitu, jadi berlanjut untuk belajar dari rumah pun, tetap harus menggunakan seragam. Jadi terkait panitia PPDB 2020 itu sudah terbetnuk dari sebelum adanya covid, jadi karena memang setiap persiapan PPDB itu mulai persiapan kita itu bulan februari mb, itu jalur prestasi, ya seperti bulan-bulan ini mb sudah mulai persiapan, kemarin sudah barusan rapat kordinasi terkait pelaksanaan PPDB jalur prestasi, kemudia tanggal 17 sudah mulai untuk sosialisasi. Terkait panitia PPDB 2020 itu yang saat itu tiba-tiba ada wabah Covid-19 yang melonjak, apakah panitianya itu ada perbaikan atau memang dari awal sudah dibentuk panitia yang memiliki kemampuan di bidang IT nggih bu ana? Ow terkait itu, alhamdulilah mb waktu itu memang dari awal kita menggunakan sistem online di pendaftarannya, jadi alhamdulilah memang sudah menunjuk orang-orang yang memiliki kompetensi di bidang IT, utamanya sekretaris yang memegang website, nah tiba-tiba wabah yang melonjak itu mb, jadi ya mungkin sudah diberi petunjuk, kok ya memang panitianya orang-orang yang berkompeten di bidang IT. Jadi ya saya itu terkadang hanya, saya pingin gini2 gitu, ya konsepnya lah ya mb, dan alhamdulilah itu panitianya ya masih muda-muda, jadi ya kita enak untuk saling kerjasamanya mb. Jadi terkait

pemegang dan pengembangan di bidang IT itu sendiri memang ada timnya sendiri atau ya guru2 yang memiliki kompeten dibidang tersebut bu? Jadi ya, Dewan guru yang memiliki kompetensi di bidang IT mb, jadi terkait IT sendiri kita memang ada 1 orang, jadi emmang tugasnya ada dibawah humas, jadi seperti pembuatan poster2 kemudian disebarakan di seluruh medsos MAN Kota Batu, serta di share di seluruh dewan guru dan siswa. Jadi kalau sekarang ini lebih menekankan pada semi online, karena untuk mendapatkan kevalidan hasil tes, jadi tetap tesnya online namun di madrasah, namun untuk yang diluar pulau kita masih memberikan kesempatan untuk tes di rumah, karena melihat situasi dan kondisi yang jauh juga. Namun ya kita tetap kondisional mb, ketika memang situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk pelaksanaan tes di madrasah, maka juga siap dengan plan b nya, ditahun 2021 kemarin, hingga 2022 ini. Jadi untuk pelaksanaan tesnya memang semua sudah menggunakan CBT mb, maka dari itu kemarin waktu 2020 itu ya, waktus tes BTQ mereka menulis, kemudian ditunjukkan videonya ataupun diperlihatkan di video callnya, seperti itu mb. Tapi kalau yang sekarang karena sudah bisa offline jadi ya langsung. Jadi ditahun 2020 itu tetap ada mb siswa yang tidak lolos untuk masuk di MAN Kota Batu ini, jadi seperti pada syarat administrasi tahapan pertama dip roses PPDB, itu jadi yang di jalur prestasi yang tidak lolos, kita sarankan untuk mengikuti jalur regular, namun ketika belum lolos dijalur regulernya, ya berarti memang belum jodoh untuk masuk di MAN Kota Batu nya mb. Yah kita ini bagaimana ya mb, karena ya madrasah ini di masyarakat belum menjadi yang nomor satu, jadi ya sebisa mungkin kita itu merangkul masyarakat, memberikan pelayanan yang terbaik, ya gimana mb skrang moralitas remaja itu juga gitu, jadi kita berusaha memberikan pembimbingan dan pelayanan kepada siswa itu untuk tetap siap walaupun tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, namun kita bekali dengan keterampilan-keterampilan, penguatan bakat dan minta, dan tidak lupa juga nilai agamanya yang tidak akan lepas. Jadi kita juga di KMA itu sebenranya sudah dipaparkan bahwa kita ittu sama dengan sekolah menengah atas lainnya, malah kita memiliki nilai tambahnya. Jadi ya memang orang madarsah itu perjuangannya, terlibih di swasta itu mb, ya benar-benar perjuangannnya besar, karena ya itu tadi mb berat ketiks memang sdm yang masih banyak kurang dalam kompetensinya. Akhirnya manajemennnya kurang, jdi gregetnya itu lo mb. Kenapa si madrasah sdmnya kirang, ya karena perjuangan itu tadi mb, dan yang mampu tidak mau untuk berjuang disitu, ya seperti MAN Kota Batu ya dulu penuh dengan perjuangan dari pendahululu2 itu mb.

Jadi terkait adanya kebijakan ini, ya kurang efektif mb, karena sitausinya, tapi ya gimana lagi, karena kita ini sebagai wayangnya, atau pelaksananya apapun kebijakan itu ya semaksimla mungkin kita laksanakan, jadi ya dengan berbagai hambatan dan kendala kita usahakan untuk melaksanakan yang terbaik. kalau kebijakan ini di sisi PPDB ini, lebih memudahkan kita, mengarahkan kita dalam pelaksanaan PPDB, tertata karena ditaus dari atas itu kan enak ya, gak mikir sendiri gitu, jadi kalau ada aturan dari atas itu kita enak mb, kita mengikuti dari aturan tersebut. Karena disitu dijelaskan dengan rinci mb, mulai dari penerimaan jalur prestasi itu seperti apa, yang dikatakan prestasi itu seperti apa, prestasi akademik ow berarti prestasi seperi pada KSM, Myres, jadi lebih detail dari tahun

ke tahun itu mb, kemudian kuota penerimaannya juga diatur lebih jelas, jadi kalau di sini kita mengikuti aturan pusat terhadap kuota yang dialokasikan, yaitu perrombel 36 siswa, dan setiap angkatan itu maksimal 12 rombel. Kalau dulu yang sekrang kelas 10 itu 12 kelas, yang kelas 11 itu 10 rombel, kelas 12 11 rombel jadi kita menyesuaikan dengan sesuai keadaan gedung yang tersedia.
Terkait budaya dari MAN Kota Batu sendiri itu, disini itu kekeluargaan dan kebersamaannya mb, jadi seperti pada PPDB itu tidak hanya miliki panitia saja mb, jadi semua dewan guru staff, itu juga mengethaui, jadi mereka juga menjadi jubirnya terkait madrasah, jadi memang kita ada rapat atau brifing kita sampaikan mb, jadi semua juga tau, ya termasuk anu mb, guru yang membawa murid2nya yang ada di sekitar rumahnya, jadi seperti di pujon itu buanyak mb, kemudian juga seperti di Bali juga, ada dewan guru yang mensosialisaikan ke lingkungannya, jadi memang semua itu keluarga gitu mb, jadi kalau sudah satu keluarga itu ada enak mb, kalau mau apa-apa itu didukung penuh oleh seluruh keluarga itu tadi.

CATATAN LAPANGAN

Informan	: Waka Kesiswaan
Tempat	: Ruang Waka Madrasah
Hari/ Tanggal	: Jum'at/ 19 Februari 2022
Jam/ Waktu	: 09.00 – 10.30 WIB
Materi	: Implementasi Kebijakan tentang PPDB di masa Pandemi Covid-19
Metode	: Wawancara dan Observasi

STRUKTUR BIROKRASI

Bagaimana struktur kepanitian PPDB di MAN Kota Batu di saat masa pandemi Covid-19? Karena pada tahun 2020 itu kan memang awal-awalnya pandemi covid-19 itu melonjak-lonjaknya ya, jadi dalam pemilihan kepanitiaan ini memang kami pilihkan dari orang-orang yang memiliki kemampuan lebih di bidang IT utamanya, dan aktif di sosmed. Dimulai dari sekretaris yang mana memegang web, serta anggotanya yang aktif di sosmed, jadi memang lebih memilih pada sdm yang lebih berkompeten di bidang IT. Dan alhamdulilah dapat berjalan. Jadi seperti pada bagian tes nya ini dengan ahli validasi dikti, jadi dari bulan februari itu sudah dipersiapkan. Hingga pada tahun 2021 pun masih mengadopsi pada sistem PPDB online di masa 2020. Karena pada 2020 itu masih benar-benar awal penggunaan PPDB murni online jadi masih terdapat beberapa hambatan, yang kemudian terus dievaluasi hingga 2021 sudah mulai membaik, atas perbaikan-perbaikan dari tahun 2020 tersebut. Dalam hal ini saya bersama rekan panitia terus berupaya untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem PPDB yang telah berjalan, yahh walaupun saya tidak ahli dibidang ITnya, namun kita bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Jadi seperti dalam pembentukan panitia PPDB ini dari 2020 yang pertama kita mengalami hambatan adanya sebuah wabah, maka dievaluasi hingga 2021 tetap menggunakan sistem yang sama dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan, dan panitianya diregenerasi dengan background IT yang ada, walaupun belum terlalu menguasai

namun, disini yang paling penting yaitu panitia mau terus belajar terkait pengembangan website dan sistem tes lainnya yang digunakan dalam pelaksanaan PPDB.

Jadi website ini memang menjadi induknya/ tempatnya dalam pelaksanaan PPDB, karena dulu kita melakukan presentasi ke sekolah-sekolah tingkat menengah, namun kini karena keadaan demikian, maka dari itu website dan medsos ini yang menjadi lahan utama kita dalam bersosialisasi. Website sebagai induk utamanya, dan medsos menjadi anak dari induk tersebut atau pendukung dari proses sosialisasi yang dilaksanakan. Seperti pada maddrasah memiliki akun medsos sendiri, hingga turun per organisasi, perkelas hingga persatuan siswa dan dewan guru yang menyebarkan informasi segala kegiatan madrasah, seperti halnya pada kegiatan PPDB. Dalam hal ini seluruh masyarakat MAN Kota Batu menyebarkan segala informasi, seperti pada PPDB kurang 6 hari, dari situ kita bekerjasama dengan waka humas, wali kelas untuk diinfokan ke masing-masing grup kelas, jadi dapat disebarluaskan oleh seluruh siswa-siswa juga dari masing-masing medsos yang dimiliki, hingga disebarluaskan kepada seluruh masyarakat terkait PPDB. Kami juga memasang iklan di Facebook yang berbayar guna mensosialisasikan PPDB MAN Kota Batu, jadi dengan adanya wabah covid ini, yang mana kegiatan biasanya offline dilaksanakan secara online, bukan menjadi salah satu hambatan yang sulit dipecahkan namun dapat memperkaya cara dalam proses sosialisasi, yang awalnya mungkin kita fokus pada kegiatan dor to dor dari sekolah satu ke sekolah lain, kini dapat semakin meluas dalam mensosialisasikannya. Bisa dikatakan jadi bersifat one by one, karena menggunakan medsos dan website itu tadi, jadi cakupannya bisa sampai seluruh Indonesia. Seperti pada hari ini saya cek tadi pengunjung di iklan itu sudah mencapai 541 pengunjungnya, maka dari itu ketika setiap hari dibuka, ini akan menjadi proses sosialisasi yang meluas, dan terus meningkat.

Dalam struktur panitia disini, seluruh waka menjadi panitia dan tim PPDB, karena masing-masing memiliki tugas dan wewenang dalam pelaksanaan PPDB, dengan memiliki 1 anggota, semua itu sudah tertea di TOR dan jobdes panitia. Kemudian untuk kualifikasi siswa yang diterima di MAN Kota Batu ini kita tetap mengadopsi dengan kebijakan dari Dirjen Pendis, kemudian kita terterakan pada brosur.

Bagaimana dengan pembagian kewenangan dan tanggungjawab antar panitia PPDB?Dalam susunan kepanitian itu memiliki jobdesc masing-masing, dimana setiap anggota itu memiliki tanggung jawab masing-masing, seperti mengenai pendaftaran melalui website itu adalah tanggung jawab sekretaris, karena seperti formulir dan mengandle pendaftaran dalam PPDB, kalau untuk sosialisasi itu ada anggota, yang seperti dalam kepanitian itu ada bidang sosialisasi. Jadi antara kordinator atau penanggung jawab perbidang ini memiliki anggota yang akan membantu mengaplikasikan dari tugas-tugas yang telah diberikan, sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diawal telah ditetapkan. Adakah SOP dalam pelaksanaan PPDB dimasa pandemi di MAN Kota Batu? Untuk SOP yang mengelola itu dari panitia sendiri, ini kita bagi dua, untuk SOP penerimaan berkas dan SOP Pendaftataran, kalau SOP yang pendaftaran itu kita sebarluaskan secara oonline juga melalui website atau medsos, kemudian juga

kita terterakan juga pada offlinenya, seperti pada brosur, banner di depan Kantor PTSP dan depan madrasah. Kalau pada SOP Penerimaan berkas, itu kita da piket dari panitia dan piket guru, yang mana mereka memang bertugas untuk menerima berkas dari pendaftar secara offline maupun menggunakan jasa kurir. Sedangkan SOP dalam pelaksanaan proses PPDB untuk panitia sudah tercantum pada SK Kepanitian yang telah dibuat.

Bagaimana hasil adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait kebijakan kegiatan Pendidikan khususnya dalam kegiatan PPDB pada masa pandemi Covid-19 di MAN Kota Batu? Untuk awal 2020 itu, yang mana pada awal 2020 itu merupakan masih bagus untuk jalur prestasinya, karena jalur prestasi dilaksanakan lebih dulu ya, sebelum wabah covid-19 ini melunjak. Nah untuk jalur regular ini, terjadi penurunan, karena saat itu secara sistem masih baru, jadi tingkat akurasi data yang diperoleh itu masih kuranglah, karena memang itu masih baru, namun 2021 alhamdulilah sudah bagus, karena sistemnya juga sudah mulai matang. Ketika 3 tahun itu terlaksana, jika dilihat dari hasilnya, anak-anaknya itu banyak yang dapat memberikan prestasi itu lebih banyak yang sekarang. Bisa jadi itu tidak mutlak ya, namun karena memang kesempatan untuk mengikuti kompetisi sekarang ini lebih banyak, karena banyak kegiatan yang bersifat online ya, jadi disini ada pergerakan prestasi yang drastis, ya itu tadi eventnya kan online, sehingga kita tidak terhalang tempat, dan birokrasi yang terjadi, seperti kalau dulu untuk mendatangkan surat itu harus mendatangkan surat dahulu, hingga sampai pada sekolah, lalu dieksekusi, nah kalau sekarang ini lebih mudah dan lebih banyak kesempatan untuk mengikuti even2 yang ada, seperti diberbagai medsos juga sudah mudah didapatkan berbagai perlombaan yang ada, bahkan dari pusatpun juga mengadakan kegiatan perlombaan itu juga sudah mealui daring. Seperti KSM, KSN, Olimpiade2, bahkan kita bisa memiliih event yang ingin diikuti, baik dari tingkat nasional, provinsi dllnya. Jadi kalau dulu ada beberapa seleksi, seperti seleksi kota seleksi provinsi, kemudian baru bisa mengikuti seleksi nasional, kini semakin mudah anak-anak bisa langsung mengikuti seleksi nasional, dan itu semua dilaksanakan secara daring, tanpa ada biaya pendafataran, dan reward yang dihadiahkan juga sangat menarik, sehingga siswa juga lebih semangat dalam mengikuti berbagai macam event. Dan ketika direngking dari kegiatan-kegiatan tersebut, alhamdulilah beberapa minggu ini anak-anak mendapatkan emas, perunggu dan masih banyak lagi mba, maka dari itu semangat kompetesi yang dimiliki anak-anak ini juga bagus, dapat memberikan nilai unggul untuk madrasah sendiri. Jadi kemarin saya habis data ya, jadi dari tahun 2020, 2021 satu tahun itu ketemu 27 kejuaran, dan tahun ini 2021-2022 ini sampai 98 kejuaraan, jadi memang anak-anak yang sekarang mendapat prestasi ini merupakan anak PPDB yang masuk pada tahun 2020, yang kini menempati kelas 11. Jadi tidak menjadi halangan yang berat untuk mendapatkan siswa yang berprestasi di masa pandemi demikian, seperti halanya pada olimpiade biologi, kimia, fisika matematika, geografi dllnya yang dilakukan pembinaa khusus olimpiade, jadi menurut saya itu walaupun PPDB dijalankan secara online tapi tidak menyurutkan untuk madrasah mendapatkan input yang bagus-bagus dan tetap berprestasi, kemudian ada juga mb program tahfidz yang juga mendapatkan prestasi, dengan melalukan pembinaan-pembinaan di masing-masing bidangnya.

Untuk tahfidz sendiri ini merupakan satu program baru tahun kemarin, yang sempat dilaksanakan secara luring .

Untuk seperti anak-anak yang tahfidz seperti itu ada pembinaan khusus di ma'hadz, jadi untuk saat ini yang kelas 10 dan 11 belajar via online, dan kelas 12 pembelajarannya luring. Teruntuk anak—anak yang tahfidz ini rata-rata siswanya di ma'had, walaupun tidak semua, namun kebanyakan menetap di ma'had, jadi da jam tambahan untuk mereka seperti jam istirahat ini mereka melaksanakan pembinaan khusus. Di ma'had sendiri di situasi dan kondisi saat tetap tatap muka, walaupun dengan melihat kondisi kesehatan dari siswa, dari siswa putrid kapasitas ma'had itu 150, sedangkan laki-laki masih 20, sebenarnya ma'had ini juga peminatnya banyak mb, terkhusus yang dari luar jawa yang tempat tinggalnya jauh dari madarsah, namun karena kurangnya gedung maka untuk saat ini kapasitasnya masih kita terima sesuai kapasitas, mungkin kedepan akan ada penambahan gedung untuk putra, melihat banyaknya peminta dari ma'had sendiri. Sampai tahun kemarin itu tidak dapat kuota ,a'had dia tidak jadi masuk di madrasah. Mengenai proses masuknya siswa yang dima'had itu dinyatakan lulus PPDB terlebih dahulu baru dapat mendaftar untuk di ma'had, jadi sosialisasi ma'had itu dilaksanakan pada temu wali murid, jadi di ma'had ini masih berupa mengutamakan dari anak-anak yang domisilinya jauh, untuk tes ma'had nya belum terlalu selektif.

Bagaimana cara pengambilan keputusan terkait kebijakan yang dikeluarkan Mendikbud pada SE No 4 Tahun 2020 di MAN Kota Batu? Kita terkait dengan kebijakan itu kita melakukannya dengan daring, yang sekarang pengambilan keputusan ini sebenarnya ingin untuk offline, namun adanya edaran terbaru maka kita lakukan dengan kembali pada sistem onlinennya. Jadi dalam melaksanakan kebijakan tersebut, kami melakukan rapat dengan 3 sesi, karena memang sedang meningkatnya angka covid-19, sehingga kebijakan tetap kita laksanakan, namun dengan mengatur strategi dalam pelaksanaannya, karena saat itu masih baru meningkatnya wabah, dan menjadikan kita segenap panitia untuk menyusun program yang telah disusun agar teta terlaksana, salah satunya dengan pembagian 3 sesi dalam rapat yang dilakukan. Jadi saat itu pada proses PPDB regular tahun 2020, itu hanya mengalami keterlambatan tidak mengalami penrurunan yang pesat, hanya waktu yang dibutuhkan lebih lama.

Karena memang selain sudah kita usahakan secara online, namun tetap banyak masyarakat yang datang ke madrasah untuk menanyakan mengenai informasi PPDB. Maka dari itu perlunya pengenalan lebih intensif kepada masyarakat tentang PPDB online kini. Jadi saya itu juga gak pernah sepi mb dari anak-anak yang terkadang menghubungi saya utnuk menanayakan PPDB secara online ii, dan antusias mereka itu yaterkadang membuat saya ketawa, lucu-lucu, karena memang mereka ingin mendaftar di MAN Kota Batu ini. Ini menjadi salah satu strategi kami dalam pelaksanaan PPDB di masa pandemi saat ini agar tetap berjalan. Karena memang masyarakat tidak semua langsung dapat menerima dengan faham dan jelas, maka dari itu kami juga tetap memberikan pelayanan sebaik mungkin agar masyarakat dapat memberikan pelayanan yang baik. Karena seperti kemarin kita sudah memberikan surat undangan untuk kita dapat melakukan sosialisasi terkait PPDB di MTs N Batu, namun ya itu mb terjadi lagi

surat edaran daring turun lagi tiba-tibam sehingga mau tidak mau kita harus mengkutinya, apalagi untuk pada sekolah naungan Dinas Pendidikan, yang mana mereka mengikuti kebijakan kota, ketika kota sudah mengumumkan untuk daring, ya harus ikut dengan kebijakan tersebut. Akhirnya undangan yang kita berikan kita sampaikan melalui guru sekolah tersebut agar mungkin bisa disampaikan kepada siswanya secara daring atau grup kelas masing-masing. Kalau dari Kemenag sendiri masih mengikuti kebijakan provinsi, jadi masih bisa mengatur strategi untuk PTM kelas 12, dengan begitu kita manfaatkan untuk kelas 12 melaksanakan PTM, dengan ketat memperhatikan prokes. Sebenarnya untuk wilayah kabupaten itu masih masuk, sehingga kami masih sempat berunjung ke sekolah-sekolah yang masih melaksanakan PTM di sekolah, seperti di tumpang, pujon, dan wilayah yang memang masih bisa melaksanakan PTM, yang jadi kendala kita itu kemarin ada beberapa sekolah yang eksistensinya tidak terlalu terlihat, maka dari itu sulit kita jangkau, nah kita menggunakan jasa kurir untuk menyampaikan srat tersebut mb, dan alhamdulilah surat tersebut masuk berdasarkan laporan dari kurir-kurir tersebut.

Teruntuk regular di tahun 2022 ini kita melihat lagi bagaimana keadaan terbarunya, jadi kita mempersiapkan dua planning, yang mana bisa jadi regular online, namun siswa melaksanakan online di madrasah, ataupun jika memang tidak memungkinkan maka dilaksanakan online di tempat masing-masing, yang terpenting kita mempersiapkan dua cara, sebagai persiapan menghadapi PPDB jalur regular. Terkait hasil dari pelaksanaan tes regular online dari rumah dan di madrasah sendiri itu seberapa efektifkah dalam pelaksanaannya? Lebih efektif online di madarsah mb, karena melihat keadaan jaringan dari siswa kemudian alat hp atau laptop yang dimilki, hingga banyak faktor lainnya yang menjadikan kegiatan tes regular yang online dari rumah kurang efektif.

Untuk tahun ini kita menggunakan sistem yang baru, dimana kita evaluasi dari dua tahun terkahir, yaitu kita menggunakan sistem yang sudah auto proctor, dimana sistem ini menjadi sistem yang dapat kita gunakan untuk mendapatkan keakuratan data dari peserta didik ketika pelaksanaan test, jadi pada sistem ini dapat melakukan kepengawasan kepada peserta didik secara otomatis, dengan dapat mendeteksi suara, mendeteksi gambra, serta mendekteksi browser, sehingga gerak gerik siswa saat melaksanakan test dapat diketahui.kemudian juga tim psikologinya mengerjakan tesnya di dalam zoom, jadi walaupun online diharapkan tetap tatap muka, walaupun secara online, diharapkan mendapatkan hasil yang lebih baik, karena kita kan selalu berusaha untuk lebih baik. Dan alhamdulilah kerjasama tim ini sungguh luar biasa, untuk melakukan yang lebih baik terus menerus, dengan setiap tahun itu selalu melakukan perbaikan-perbaikan.

KOMUNIKASI

Bagaimana komunikasi dengan pihak-pihak eksternal/ komite dalam pelaksanaan kebijakan PPDB di masa pandemi Covid-19? Setiap tahun kita wajib ya, karena yang berhak berbicara didepan wali murid mengenai pembiayaan itu adalah komite. Dengan cara setelah penerimaan peserta didik baru, kita undang calon wali murid, untuk bermusyawarah terkait pembiayaan, jadi madrasah yang

memberikan program-program pendidikannya, kemudian komite yang mengadakan keesepakatan terkait pembiayaan dengan wali murid terkait pembiayaan yang akan dikeluarkan guna mendukung berjalannya program yang telah direncanakan oleh madrasah. Jadi terkait komunikasi dengan komite ini memang harus ada, karena kita adalah lembaga dari negara yang disitu tidak boleh melakukan pemungutan biaya kepada murid, maka dari itu perlunya komite terkait pembiayaan dalam mendukung program pendidikan dari madrasah yang telah dibuat. Jadi dalam hal ini wali murid ini bersifat partisipasi memberikan dukungan kepada madrasah, berupa pembiayaan pendidikan di madrasah, jadi komite disini memliki peran yang sangat penting karena menjadi jembatan untuk dapat menjadikan wali murid sebagai partisipasi program pendidikan madrasah. Seperti pada pengadaan seragam, dalam pengadaan seragampun ini dikelola oleh koperasi siswa, jadi madrasah dalam hal ini tidak ikut campur dalam implementasinya, jadi seperti partisipasi terkait gedung, itu juga sudah urusannya komite, jadi madrasah tidak ikut dalam penangannya, hanya program yang diberikan ini merupakan usulan program dari madrasah guna memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa. Seperti halnya pada uang pendaftaran, itu tidak ada mb, karena seperti keputusan yang dikeluarkan oleh dirjen pendis, bahwa tidak ada pemungutan biaya PPDB, karena terkait pembiayaan PPDB itu sudah disediakan oleh DIPA, atau disediakan oleh negara, nah bagaimana kita untuk muternya dana tersebut, ya dana dari negara itu kita gunakan untuk PPDB, nah tapi untuk tes psikologi karena tidak tercover dari negara, nah itu dibiayai sendiri oleh orang tua, jadi mereka istilahnya untuk membeli formulir itu gratis, mereka hanya mengganti dana terkait pelaksanaan tes psikologi. Jadi ketika rapat itu, seperti pada tes psikologi, karena itu merupakan kewajiban siswa jadi ya harus dipenuhi orang tua, maka ya mereka harus ikut, supaya anak diketahui bagaimana kemampuan atau kompetensi dari anak tersebut. Jadi terkait pembiayaan lainya itu tetap ada kesepakatan antara komite dengan wali murid, itu harus ada kesepakatannya, ikrarnya, karena itu memang sudah wewenang dari komite.

SUMBER DAYA

Apakah terdapat pelatihan-pelatihan darurat dalam peningkatan SDM, utamanya di masa pandemi Covid-19 ini? Ada semacam, tapi lebih banyak otodidak si ya mb, jadi sebenarnya mereka memang memiliki basic IT, dan memang mau belajar terus belajar mb, jadi tetap bisa terlaksana dengan baik, ada kemauan belajar, hingga kemampuan itu merata, tidak hanya dipegang satu orang, jadi mau tidak mau yang menjadi sekretaris harus dapat bisa menjalankan website serta terus belajar untuk pengembangannya. Jadi seperti halnya, sekretaris setiap tahun itu berbeda, namun tetap saling komunikasi dan mau saling belajar dan ebrtukar pikiran, sehingga tetap dapat terwujud segala planning yang di inginkan. Jadi gitu mb, contohnya bersama sekretaris PPDB saya yang sekarang ini mb, jadi kemarin saya hanya menganngan-angan, bagaimana ya test PPDB dengan akses pengawasan di layar, nah saya berkordinasi dengan sekretaris saya, alhamdulilah mb, kita menemukan sistem itu tadi mb, yang auto proktor, yaitu yang onlin namun tetap terawasi. Jadi melihat saaat kompetensi olimpiade2 gitu mb, KSN, KSM, jadi saat mengerjakan seoalnya, itu siswa itu terfoto saat mengerjakan tes,

jadi ada juga yang menggunakan dua perangkat, jadi dibelakang itu sebagai kamera, dan satu digunakan untuk mengerjakan test.80 Hingga sekretrais saya kemarin menemukan sistem autoproktor itu, walaupun berbayar ya kita gunakan. Jadi dalam mengerjakan tes regular itu siswa terawasi. Karena dalam hal ini tes masuk itu hanya ada di madarsah, jadi kalau dinas itu kan menggunakan nilai rapor atau prestasi saja, kemudian sistem zonasi dan lain2nya. Maka dari itu seleksinya harus lebih ketat, kalau prestasi itu kan kita menggunakan rapor, sertifikat. Jadi tahun kemarin itu malah anak-anak yang tidak lolos di madrasah ini, lari ke lembaga lainnya. Jadi memang madrasah kita itu bersaingnya dengan sesama madrasah.

Bagaimana dengan sarana yang menjadi penunjang kegiatan PPDB pada masa pandemi Covid-19 ini? Terkait website insyaAllah sudah siap, computer juga sudah siap, namun kita juga tetap menyediakan pendafaftaran online di madasah, karena terkadang masyarakat juga masih belum menguasai, dan mempunyai perangkat terkait pendaftaran, karena banyaknya faktor-faktor penghambat, seperti jaringan yang kurang mendukung dllnya, maka dari itu di madrasah juga tetap perlu menyediakan pelayanan kepada pendaftar jika memang tidak bisa, karena beberapa hambatan, ini menjadi salah satu solusi dari madrasah untuk pendaftar. Seperti halnya pendaftar dari pujon, ngantang, karangploso, dau dllnya.

Bagaimana pemanfaatan sumber dana financial tersebut dalam pelaksanaan kebijakan kegiatan PPDB di masa pandemi Covid-19? Jadi kalau penggunaannya itu yang dari negara itu yang berkaitan mengenai administrasi, seperti mencetak banner, pamflet, biaya web, ya gitu jadi lebih terkait pada administrasi pelaksanaan PPDB, adapun dari siswa itu memang untutk mengganti dalam pelaksanaan tes psikologinya, jadi terkait hal lainnya itu ya dari komite. Sekarang saja untuk dana sosialisasi itu saja sudah sekian banyak, ya banyak nomboknya ya mb, daripada dapatnya, ya bagaimana lagi ya mb itu memang sudah kebijakan dari pemerintah, maka dari itu kita harus membuat sebuah strategi dalam pelaksanaannya,salah satunya dengan partisipan wali murid melalui komite. Jadi memang kalau alokasi website sendiri itu dari Anggaran DIPA yaitu BOS.

Apakah anggaran tersebut mencukupi kebutuhan dalam pelaksanaan kebijakan PPDB? Ketika tidak mencukupi bagaimana bu? Ya itu tadi mb, karena dukungan kita terbesar itu kan ada dikomite ya mb, selain dari negara, jadi apabila dana anggaran dari DIPA itu tidak mencukupi, maka kita alokasikan atas bantuan dari komite itu dari parsipasi wali murid jadi dicover dana dana komite. Karena memang sudah kesepakatan dari wali murid, untuk kemajuan anak-anak, ya kita gunakan dana tersebut guna berpartisipasi, karena tanpa adanya partisipasi masyarakat, ya kita tidak bisa memberikan sebuah hal yang lebih, ya akan standar-standar saja, namun karena adanya dukungan serta partisipasi dari masyarakat maka kita dapat memberikan pelayanan dan program-program yang lebih guna kemajuan madrasah dan anak-anak. Kalau mereka ga mau jadinya ya hanya standar, jadi keunggulannya tidak terlalu nampak.

DISPOSISI/ SIKAP PELAKSANA

Bagaimana pengawasan dan pengendalian kebijakan PPDB dimasa pandemi Covid-19 di MAN Kota Batu? Terkait pengawasan, setiap hari saya ngecek terkait proses atau data yang masuk pada sistem sendiri mb, utamanya pak kepala, selaku pelindung beliau setiap hari juga mengecek, jadi memang setiap hari itu temen-temen panitia itu melaporkan terkait pendaftar yang masuk mb, berapa yang menyetorkan berkas, utamanya di jam kerja yaitu pukul 07.30 sampai 13.30, segera minta laporan saya, ada kendala apa saja, baik lewat group, dan setiap haripun saya juga mendatangi lokasi, baik dikantor PTSP maupun di kantor TU, yang menjadi server website, jadi setiap hari saya muter untuk melakukan pengawasan dan pengontrolan. Dan setiap minimal 2 kali dalam satu jalur itu kita rapat, jadi rapat persiapan sendiri, kemudian rapat lagi membahas pengumunan, kemudian rapat lagi untuk evaluasi dari jalur yang telah terlaksnaa, dan disusul lagi rapat persiapan lagi untuk jalur selanjutnya, jadi ritme gitu mb, sampai proses pendaftaran dan tes regular selesai. Serta pengawasan juga dapat dilakukan melalui sistem website itu mb, jadi ketika malam hari juga bisa dicek, dengan akun masing-masing, seperti saya dan pak kepala.

CATATAN LAPANGAN

Informan	: Kepala Madrasah
Tempat	: Ruang Kepala Madrasah
Hari/ Tanggal	: Jum'at/ 8 April 2022
Jam/ Waktu	: 09.00 – 10.30 WIB
Materi	: Implementasi Kebijakan tentang PPDB di masa Pandemi Covid-19
Metode	: Wawancara

Disuatu pagi pada hari Jum'at, tepatnya pada tanggalaa 8 April 2022, peneliti melakukan wawancara bersama dengan informan kedua dalam proses penelitian yag dilakukan. Penelitian mengenai implementasi kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang PPDB atau Penerimaan Peserta Didik Baru pada masa pandemi covid-19. Dimana kepala sekolah memiliki perang yang sangat penting dalam pengimplementasian kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dimasa pandemi seperti ini. Dimana kebijakan ini dikeluarkan guna memberikan kemudahan serta arahan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di masa pandemi saat in. adanya keadaan demikian merupakan suatu keadaan yang tidak disengaja, datangnya vidrus ini menjadikan beberapa aktivitas di lingkungan pendidikan terganggu. Maka dari itu dikeluarkannya kebijakan ini khususnya pada Surat Edaran No 4 Tahu 2020. Dalam surat edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut berikan mengenai mekanisme serta tata cara dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dimasa pandemi covid-19. Dalam kebijakan tersebut termuat enam poit dalam pembahasannya. Nah salah satu point dalam edaran tersebut tepatnya pada point kelima berisikan tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan PPDB. Karena dimana awalnya kegiatan PPDB yang dilakukan secara offlinr atau

gabungan , dimasa saat ini kegiatan tersebut dimaksimalkan pada sistem onlinennya. Guna mengimplementasikan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah.

Seperti pada pertanyaan pertama terkait adanya kebijakan dari pemerintah, bagaimana sekolah menyikapi kebijakan tersebut? Bagi saya tidak ada masalah, karena disini kan sudah online baik pembelajrannya dan PPDB nya, sudah daring, sistem yang kita bangun, sistem yang dikembangkan di MAN ini sudah baik. Jadi tidak ada kaget gitu ya pak, jadi kami tidak kaget. Jadi PPDB tetap berjalan seperti biasa. Lanjut dengan pertanyaan, adanya kebijakan ini menjadikan sebuah transformasi tidak pak untuk kedepannya? Dulu pelaksanaan tesnya itu kan dulu ada yang menggunakan sistem offlinenya ya pak, nah sekarang sudah dikerjakan dari rumah, nah ini menjadikan sebuah transformasi tidak pak. Iya, jadi sekarang tes itu dilaksanakan dirumah masing-masing saat pandemi Covid-19 itu. Kita kan sudah online ya 2 tahun ini, wong ujian saja sudah online mb, jadi arahanya sekarang itu digitalisasi itu mb, jadi arahnya kesana, terkait kendala itu tidak berat mb, jadi seperti siswa yang sekolah disini itu ada yang dari desa, nah itu menjadikan satu kendala dalam pelaksanaan PPDB, namun bagi anak-anak yang mengalami kendala tersebut kita sediakan untuk melaksanakan pendaftaran di sekolah mb, namun ada sisi positifnya mb, pendaftar dari luar jawa, seperti Kalimantan itu lebih mudah untuk bisa ikut menjadi bagian dari MAN Kota Batu mb. Jadi kesempatan untuk masuk kesini bukan hanya siswa lokal, jadi semakin meluas.

Dengan paparan yang telah disampaikan oleh bapak kepala madrasah terkait penyebaran informasi PPDB di MAN Kota Batu ini , dikatakan bahwa kini jangkauan MAN Kota Batu dapat lebih luas. Karena informasi yang disebarkan meluas. Dan di MAN Kota Batu yang notabennya lembaga pendidikan dibawah naungan kementerian Agama, bahwa dalam PPDB sistem zonasi tidak berlaku untuk madrasah, maka dari itu siswa yang didapatkan dapat lebih hingga papua, Kalimantan. Bukan hanya siswa lokal saja yang ada di MAN Kota Batu. Adanya media sosial serta penyebaran informasi yang sangat luas memeberikan dampak positif terkait penyebaran MAN Kota Batu dalam melakukan penerimaan peserta didik. Ini menjadi salah satu strategi yang mungkin bisa dikatakan suatu kesempatan emas. Walaupun situasi dan kondisi masih sempit dalam beraktivitas, namun kita tetap dapat memberikan informasi yang baik kepada stake holder dalam penerimaan peserta didik. Walaupun menemukan problem dalam implementasinya, namun tetap berusaha memberikan yang terbaik.

Melanjutkan pada pertanyaan terkait pemilihan panitia disini, saya itu mengutamakan pemerataan, jangan sampai panitia itu hanya dimiliki orang-orang tertentu saja, jadi untuk PPDB itu kan panitianya banyak, otomatis saya serahkan kepada waka kesiswaan. Waka kesiswaan memilih orang-orang yang berkompeten di bidang itu, misalnya pada kegiatan sosialisasi, ya orang-orang yang memiliki kompetensi disana, jadi pemerataan di PPDB kita utamakan di kompetensinya. Terkait respon dari wali murid itu mereka mendukung, hanya ketika menemui kesulitan mereka datang ke sekolah, atau telpon langsung ke panitia, jadi memang semua saling support mb.

CATATAN LAPANGAN

Informan	: Perwakilan Peserta Didik TP 20/21 dan 21/22
Tempat	: Ruang Laboratorium Komputer
Hari/ Tanggal	: Sabtu/ 26 Februari 2022
Jam/ Waktu	: 10.00 – 11.00 WIB
Materi	: Implementasi Kebijakan tentang PPDB di masa Pandemi Covid-19
Metode	: Wawancara

Kita ngobrol santai saja ya fidzia, jadi terkait dengan PPDB ditahun 2020 itu kan pertama pelaksanaan pertama di masa pandemi Covid-19, nah sebagai objek dari pelaksanaan PPDB ini, menurut fidzia bagaimana ni dalam pelaksanaannya? Jadi waktu itu memang angkatan kami yang pertama ya kak, untuk setp-stepnya itu yang diberikan sekolah sudah jelas kak, karena memang kita disitu online semuannya, Cuma kita sempet bingung ketika bagaimana nih untuk ngumpulin berkasnya, jadi berkasny aitu kita kirim dengan kurir kak. Oh gitu jadi itu cuma berkasnya diantar aja setelah itu udah nggak ada lagi pertemuan di sekolah ya cuma berkas setelah itu sudah selesai. Terus mengenai pelaksanaan dari tesnya sendiri saya kan reguler ya itu, jadi saya masuk itu menggunakan nilai rapor kak, karena memang tidak ada tatap muka disekolah, setelah itu menunggu beberapa minggu kemudian udah nanti pengumuman. Oh gitu Jadi malah yang prestasi yang ada 3 itu, ya tapi mengenai tes psikologi itu tetap ada atau enggak PPDB 2020. Jadi kita menyusul kak tesnya itu, juga ya kemudian kalau tentang stepnya Fidyah sudah merasa jelas gitu ya dengan sistem webnya.

Disela-sela itu bu Ana menghadirkan kembali salah satu siswa yang masuk pada tahun 2021. Makasih Bu Ana Iya ini 2021 berarti udah masuk pada masa pandemi yang kedua ya, 2020 yang pertama banget online PPDB dari itu karena dadakan ya ya karena reguler ya udahan jadi untuk sebagai peserta nggak terlalu merasakan kesulitan. Kalau kesulitan mungkin ada kak, pada anak yang didaftarkan oleh orang tuanya, ya nggak ya anaknya apa namanya beberapa mungkin besoknya orang tua yang daftarin tapi di rumah siapa gitu ya jadi secara step by step-nya itu adalah kekurangan ya ya cuma beberapa kendalan, mungkin ya itu tadi yang jaringannyaya juga tidak support kak, yang rumahnya jauh ya. oke kemudian kalau dari Fidziya nih kalau melihat dari segi siswa ya dari hasil PPDB itu kan kebijakan pemerintah harus online hasil dari PBB yang tahun 2020 itu gimana sih? mungkin tidak bisa menilai dari apa saja yang mungkin dari segi prestasi dari apa namanya pembelajaran lainnya gitu anak-anak yang ada perbedaan nggak sih dengan kakak tingkat kalian yang maksudnya belum ada kebijakan PPDB online ini? Perbedaan itu tadi ya enggak terlalu si kaka, jadi malah kita alhamdulilah dengan sistem online ini kita dapat mengikuti banyak perlombaan atau event-event lebih banyak, dan alhamdulilah kita banyak mendapatkan prestasi.

Mungkin ada perbedaannya, kalau pada kating itu mereka ada sebuah komunitas angkatan gitu kaka, ya sering kumpul itu si kak, namun sebenarnya tidak terlalu didukung oleh sekolah, lebih banyak positif atau negatif nya atau

gimana nih perbandingannya. Kalau perbandingannya itu, ada psoitif dan engatidnya si kak, jadi kalau positifnya kita dapat saling berkumpul untuk melakukan suatu kegiatan bersama satu angkatan gitu, cumin ada beberapa orang yang menajdikan komunitas itu tidak didukung oleh sekolah kak. Jadi bukan komunitasnya, tapi orang didalamnya yang membuat dampak negative dari komunitas itu. Salahnya juga Oh gitu Cara delivery itu ada itu jadi ada beberapa oknum lah ya bukan organisasinya tapi mungkin orangnya, orangnya jadi perbedaannya lebih ke situ ya. Jadi kalau prestasi itu nggak bisa lebih kalau. Awalnya cuma cuma kita ini Dari KIR tuh agak gitu ya, kalian ya untuk KIR Ini maju salah satu nya banyak sih ya tapi juga ada isinya mungkin pembelajaran, apa namanya perangkat itu mempengaruhi nggak sih harus dikasih ini ya waktunya lebih banyak kita tinggal itu kalau menurut saya itu demikian itu lebih banyak positif atau negatif nya atau gimana nih perbandingannya Bukan organisasinya tapi mungkin orangnya orangnya di dalamnya, Oh gitu jadi perbedaannya nanti ke situ ya.

Jadi kalau prestasi itu nggak bisa lebih kalau bulan saya sama kayak gitu ya, bulan saya awalnya cuma ada kendala lagi ya kan, banyak nilai plusnya lah ya walaupun online tapi tidak menghalangi Pasti kalian dari sisi mungkin pembelajaran nih liat nih gimana sih adda isinya lagi ya kan banyak nilai plusnya lah ya walaupun online tapi tidak menghalangi. Pasti kalian semua dari sisi mungkin pembelajaran nih lihat nih gimana sih kalau di kelas itu pembelajarannya. Apakah online di depan apa namanya perangkat itu mempengaruhi anak-anak yang ini ya belajarnya dan dorongan beneran sekolahnya.

Implementasi kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang PPDB pada masa pandemi covid 19 di kasus di Kota Batu 2020/2021. Apa hasil dari 2020 nanti bisa 2021 kalau di tahunya Faiz ini untuk PPDB nya sudah online murni atau ada tes yang di sekolah juga kayak Fidzia kan nggak ada tesnya karena di tahun 2020 di awal masa pandemi itu yang jelas itu karena dia Februari ya oke yang dibuktikan juga masih nggak tahu yang paling paling alarm itu melalui sosialisasisi. Oh gitu ya ya jadi di tahun 2021 ini sudah ada mulai tesnya ya kalau udah ada persiapan itu ya kalau di tahunnya Faiz sendiri nih kalau dilihat dari hasil ya? mungkin saya bisa melihatnya dari teman-teman atau mungkin nggak pakai sendiri dari segi prestasi kemudian proses pembelajaran dari angkatan kaki sendiri nih apa namanya itu seperti apa sih dia apa namanya tahun ini masih mempengaruhi nggak sih? Oh gitu ya ya jadi di tahun 2021 ini sudah ada mulai tesnya ya kalau udah ada persiapan gitu ya kalau di tahunnya Faiz sendiri nih kalau dilihat dari hasil ya mungkin saya bisa melihatnya dari teman-teman atau mungkin faiz sendiri dari segi prestasi kemudian proses pembelajaran.

Terkait pelaksanaannya itu seperti apa sih, tahun ini masih mempengaruhi nggak sih masa depannya sendiri juga kalau dia kuliah coba tahu apa nih punya mungkin organisasi apa yang belum muncul tiba-tiba muncul atau olimpiade apa gitu kalau di situ gimana juga ini tahunnya Faiz lumayan banyak jadi, jadi di tahun saya ini mulai dibuka kelas olimpiade kak, jadi kalau dilihat dari prestasi akademik dan non akademiknya tetap ada, bahkan lebih banyak event yang di ikuti. Tanggal penutupan udah deket dan tanggal itu bersamaan waktunya juga

tanggal penutupan nyaman dan tanggal itu bersamaan waktunya juga oke kita kan nggak tahu Oh gitu cuman nggak tahu tempatnya di mana Oh gitu tapi nggak tahu tempatnya di mana. Ada berapa orang lagi mikir kita onlineAda berapa orang lagi mikir kita online baru enggak boleh ke mana-mana gitu

Pengenalan sekolah belum nyampe sekolah saya dulu, cuman dari dulu sampai sekarang siswa-siswa SMP ke sekolah-sekolah lainnya seperti apa ya nggak tahu ya dulu nggak tahu nggak ada undangan dari masuk ke situ terus juga tahu dari temen yang masuk di situ juga kan waktu itu dia dulu yang daftar. Kan sekarang pakai baju kaos Insya Allah itu ada nggak suka ya mungkin kalian ada apa namanya proker sendiri nih buat ngenalin apa namanya expo sekolah itu ada nggak sih kalau dari diri kita juga aplikasi sekalian sama ada beberapa proker di mana kita juga memberikan info terbaru ke masyarakat emang di sini cuman SMS buka jadi udah terkenal 1 itu nggak ada kegiatan offline semacam itu yang kegiatan di sekolah terus masuk ganjil genap akhirnya kita masuk lagi soalnya kan beda yang kegiatannya kalau sekolah terus masuk sekolah ganjil-genap akhirnya kita masuk lagi soalnya kan kita masih offline terus setelah bikin capek aja semuanya tetap mengikuti ya kalau anaknya sendiri gimana Namanya nggak ada mungkin cuman absen doang atau bahkan mungkin tidak mengikuti.

Terutama pada PPDB online ini itu gimana respon dari orang tua Faiz kurang senang di rumah lihat sendiri di rumah cuman pegang HP doang ya kalau kita akan orang lain orang tua yang udah sama Ini disuruh sekolah aja itu kalau dari sekolah sendiri gimana sih sebenernya pingin di sekolah itu pasti juga di sekolah istilahnya Waka Waka juga kita bilang aja soalnya apalagi sekarang kan dia tadi 1-1 pintu masuk Aku sendiri juga kasihan sekolah udah sekolah juga sama kelas 12 juga masuk karena persiapan menurut Faiz gimana sih tentang peniadaan UN sendiri kalau di mana siswa kalau dari segi siswa yang dan Prestasi Diri muda soalnya kan bisa makan langsung aktifkan mau pakai patokan nilai kan Nasional Cerdas cermat SD kelas 6 SMP Tapi kalau offline gitu dari kalian gitu kayak senang ada interaksi.

Merasa nggak sih budayanya beda nggak sih bisa dikatakan beda ketika offline? interaksi sosial salah sama orang mungkin di rumah kan kalau di rumah terus nggak pernah sekolah sekolah masih bisa dikontrol guru dari pagi sampai siang sama guru Soalnya kalau sekarang kan nggak mungkin orang. Jenis kurang anak-anak kayak gini terus nggak mesti hati-hati lain akhirnya mereka Jadi tidak menghargai lagi orang yang lebih tua. Contoh ada anak yang berani kalau misalkan ada temennya emang banyak terjadi juga merasakan soalnya emang enggak mungkin satu sekolah Ini depan belakang atau main-main. Ya sudah memberikan kemudahan melakukan sesuatu kalau cuman dari sosialisasi itu. Terlalu terlihat dia aja di belakang layar kan bisa jadi kita istilahnya sosialisasi ke SMP. Sarana dan prasarana penunjang kegiatannya sendiri menurut dari Faiz gimana, terkait tesnya itu langsung, itu langsung permapel matematika. Dengan adanya kebijakan pemerintah itu seperti apa? mungkinkah ada di kantor itu penilaian pengawasan dan pengendalian biasanya dilakukan sebagai siswa oleh guru sendiri dan kitadiingatkan kak, jadi kita kurang kurang apa tapi katanya di semester genap itu kayak udah nggak terlalu ketat dengan peraturan dimasa pandemi ini.

Lembar Member Check

KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti paparkan, mengenai implementasi kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang PPDB pada masa pandemi Covid-19 di MAN Kota Batu yang telah peneliti uraikan pada masing-masing bab, maka peneliti akan memberikan kesimpulan pada bab ini. Adapun kesimpulannya, sebagai berikut:

1. Kesiapan MAN Kota Batu atas kebijakan yang turun yaitu dengan memahami, mempelajari serta mempersiapkan strategi guna mengimplementasikan kebijakan PPDB pada SE No 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang digunakan. Dengan memperhatikan atas empat faktor pendukung dari implementasi kebijakan. Seperti pada persiapan pemilihan panitia PPDB, persiapan dalam media yang digunakan, seperti pada WhtasApp grup, zoom serta rapat terbatas, persiapan panitia yang ahli dibidang IT, persiapan media website PPDB dan sosmed, serta persiapan pemenuhan sarpras terkait pelaksanaan PPDB daring, dan yang terakhir pada implementator terus mau belajar atas peerubahan yang terjadi dari kebijakan yang turun.
2. Implementasi kebijakan yang telah direalisaikan MAN Kota Batu atas kebijakan yang turun sudah sesuai dengan kebijakan yang ada, bahkan ini menjadi sebuah titik baru guna memiliki sistem PPDB dan pelayananan yang lebih baik. Dalam hal ini implementasi yang dilakukan yaitu: pembagian tugas serta mengaplikasikan kebijakan pada SE No 4 tahun 2020 pada kegiatan PPDB di

masa pandemi Covid-19, yang menjadi proses transformasi tatanan kerja dari sistem luring ditambah sistem daring di lingkungan pendidikan. Dengan memperhatikan atas empat faktor dari implementasi kebijakan. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu: pembentukan panitia PPDB, menyebarkan informasi PPDB melalui sosmed, website, baleho banner dllnya serta saling kordniasi melalui WA, Zoom, dan rapat terbatas. pengembangan website PPDB, pemanfaatan sumber dana dari pemerintah serta partisipasi wali murid. Dan saling bekerjasama dengan budaya kekeluargaan yang tinggi, saling mendukung atas transformasi tatanan kerja dan pola kerja yang berubah.

3. Dampak positif dari kebijakan tersebut yaitu: siswa dapat mengikuti banyak event perlombaan secara daring, banyak prestasi yang diperoleh siswa untuk mengikuti kegiatan secara daring, pendaftar dari luar jawa semakin mudah untuk mengakses pendaftaran peserta didik baru di MAN Kota Batu, birokrasi semakin membaik, terpotong proses yang panjang, seperti penyampaian surat pelaksanaan lomba, pengembangan organisasi intra sekolah oleh peserta didik, adanya kebijakan tentang aturan serta dalam pelaksanaan PPDB memberikan kemudahan kepada pihak satuan pendidikan. Namun kebijakan ini juga terdapat dampak negatifnya dalam implementasinya, yaitu: pengiriman berkas yang sedikit terkendala, namun terbantu dengan menggunakan kurir, mengalami keterlambatan waktu pelaksanaan tes jalur regular, penuruanan pendaftar jalur regular, hasil tes peserta didik baru jalur regular kurang efektif, melambatnya pendaftar perharinya, sarpras yang perlu dikembangkan serta peningkatan, khususnya pada komputer serta akes jaringan yang digunakan sebagai media PPDB. Namun adanya dampak negatif

yang ada sudah diberikan sebuauh tindak lanjut, seperti penyediaan pusat informasi secara *offline* dengan mentaati protokol kesehatan yang ketat, serta memberikan pelayanan *online* secara intensif kepada pendaftar yang kurang memahami dalam PPDB *online*.

Adapun hasil dari penelitian ini telah diperiksa dan disetujui oleh pihak MAN Kota Batu, yang mana hasil penelitian ini sesuai dengan hasil wawancara bersama informan yang bersangkutan dan sesuai dengan keadaan lapangan sesungguhnya.

Batu, 23 April 2022

Waka Kesiswaan

Ana Rahmawati, S.Pd
NIP. 198009222007102003

DOKUMENTASI

Gambar 1. Gedung PTSP yang menjadi gedung penunjang penyebaran pusat informasi PPDB MAN Kota Batu

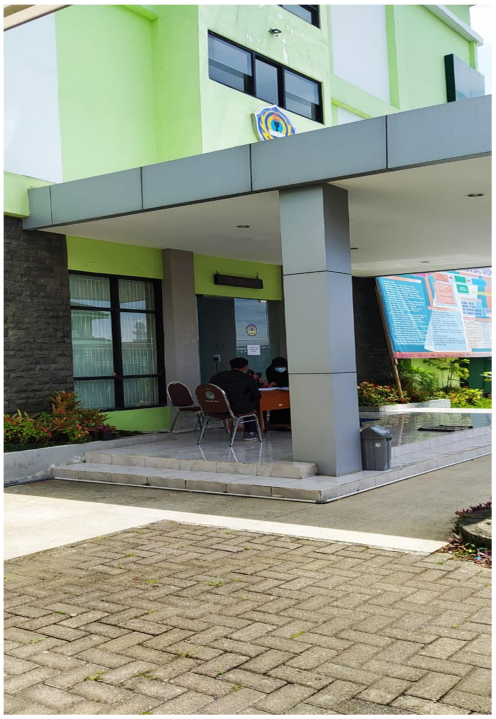

Gambar 2. Wali siswa bersama Petugas piket Panitia PPDB

Gambar 3. Penyebaran informasi PPDB dilingkungan madrasah.

Gambar. 4 Wawancara bersama Ibu Ana Rahmawati, Selaku Waka Kesiswaan MAN Kota Batu

Gambar. 5 Wawancara bersama Bapak Farhadi, Selaku Kepala MAN Kota Batu

Gambar. 6 Wawancara bersama perwakilan peserta didik MAN Kota Batu

BIODATA MAHASISWA

Nama : Hindun Maisaroh

NIM : 200106210042

TTL : Seputih Banyak, 24 November 1996

Fakultas/ Jurusan : Pascasarjana/ S2 MPI

Tahun Masuk : 2020

Alamat Rumah : Seputih Banyak, Lampung Tengah, Lampung

No Telepon : 082281159802

Alamat Email : hindunmaisaroh24@gmail.com

Pendidikan : SDN 2 Tanjung Harapan, 2004-2009

MTs N I Metro, 2009-2012

MAN I Lampung Timur, 2012-2015

SI MPI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015-2019

S2 MPI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020-2022